

LAPORAN AKHIR TRACER STUDY 2023

Biro Karir, Hubungan, dan Penelusuran Alumni



Universitas Mercu Buana

LAPORAN AKHIR TRACER STUDY 2023



Biro Karir, Hubungan, dan Penelusuran Alumni
Universitas Mercu Buana

Penyusun Laporan Akhir **Tracer Study 2023** **TA 2021/2022**

Pengarah : Rizky Dinata S.Ds., MA

Penanggungjawab : Puspita Dewi Widayat, ST., MT

Penyusun :
1. Puspita Dewi Widayat, ST., MT
2. Thalita Giovanni Pardila, S.Ds
3. Febrina Rizka Amanda, S.Sos

Desain dan Tata letak : Thalita Giovanni Pardila, S.Ds

Analisis Data :
1. Muhammad Ramdhani, S.Kom
2. Mahrus Husaeni, S.Kom
3. Fathimah Azzahra Alaydrus, S.Kom
4. Ichsan Haikal
5. Muhammad Irfan Almunawar

Biro Karir, Hubungan, dan Penelusuran Alumni
Universitas Mercu Buana, Meruya
2024

Kata Sambutan

Dengan penuh kebanggaan dan rasa syukur, Biro Karir, Hubungan dan Penelusuran Alumni Universitas Mercu Buana mempersembahkan Laporan Tracer Study 2023 kepada seluruh komponen akademika yang dibutuhkan oleh perguruan tinggi untuk evaluasi dalam rangka pengembangan kualitas dan sistem Pendidikan. Laporan ini merupakan hasil umpan balik yang didapatkan untuk perguruan tinggi dalam memetakan dunia usaha dan industri serta para alumni Universitas Mercu Buana.

Tracer study merupakan sebuah instrumen penting dalam memahami jejak karir dan umpan balik para alumni terhadap masyarakat dan dunia kerja. Melalui laporan ini Biro Karir, Hubungan dan Penelusuran Alumni berupaya untuk memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif mengenai pencapaian alumni Universitas Mercu Buana dalam berbagai bidang profesi.

Laporan ini merupakan langkah awal dalam upaya untuk terus meningkatkan kualitas Pendidikan dan pelayanan kepada para mahasiswa dan alumni. Proses distribusi laporan ini dilakukan secara menyeluruh, melibatkan para alumni dan pengguna alumni Universitas Mercu Buana. Dengan ini diharapkan informasi yang didapatkan dapat menjadi pengembangan di bidang akademik kurikulum untuk Universitas Mercu Buana.

Akhir kata saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dan distribusi laporan ini. Semoga laporan Tracer Study 2023 ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi Universitas Mercu Buana dan seluruh stakeholder yang terlibat.

Dr. Ariani Kusumo Wardhani, M.Ds., CS

Wakil Rektor Kemahasiswaan dan Kerjasama

Kata Pengantar

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, Laporan Tracer Study UMB Tahun 2023 akhirnya dapat diselesaikan dengan baik. Laporan Tracer Studi 2023 ini adalah hasil survei dari mekanisme pelaksanaan Tracer Study yang baru. Tracer study memiliki peranan penting dalam mengevaluasi kualitas pendidikan dan mengukur dampaknya terhadap kualitas para lulusan. Melalui laporan ini, kami berharap dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengambilan keputusan, pengembangan kurikulum, serta peningkatan kualitas layanan pendidikan di Universitas Mercu Buana (UMB) kedepannya.

Biro Karir, Hubungan dan Penelusuran Alumni ingin menyampaikan apresiasi yang tulus kepada semua pihak yang telah turut serta dalam proses penyusunan laporan ini. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah mendukung tersusunya laporan Tracer Study 2023 ini, diantaranya:

1. Prof. Dr. Andi Adriansyah, M.Eng. selaku Rektor Universitas Mercu Buana
2. Dr. Erna Setiany, SE, M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Pembelajaran dan Ristek
3. Rizki Briandana, M.Comm., Ph.D. selaku Wakil Rektor Bidang Sumberdaya
4. Dr. Ariani Kusuma Wardhani, M.Ds. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
5. Seluruh alumni UMB selaku responden yang telah mengisi survey
6. Tim Tracer Study UMB CAN, Surveyor, Analis, dan Penyusun Buku Tracer Study 2023
7. Tim Biro Karir, Hubungan & Penelusuran Alumni Universitas Mercu Buana

Tanpa kerjasama dan kontribusi dari Kita semua, pencapaian ini tidak akan terwujud. Kami dengan bangga mempersembahkan Laporan Tracer Study 2023 ini kepada seluruh Civitas Akademika Universitas Mercu Buana. Kami berharap Laporan ini bermanfaat untuk perkembangan UMB baik dari segi pemenuhan data akreditasi, revisi kurikulum, pengembangan mahasiswa dan peningkatan kualitas lulusan/alumni. Kami mohon maaf atas kekurangan yang masih ada dalam proses ataupun hasil dari Laporan ini. Kami akan selalu berusaha melakukan perbaikan untuk meningkatkan hasil survei yang lebih baik lagi kedepannya.

Februari, 2024

Biro, Karir, Hubungan, dan Penelusuran Alumni

Universitas Mercu Buana

Meruya Selatan, Kecamatan kembangan

Jakarta Barat

11650

Daftar Isi

Daftar Isi.....	6
BAB I	
PENDAHULUAN.....	2
1.1 Konsep Dasar Tracer Study.....	2
1.2 Tujuan Tracer Study.....	2
1.3 Manfaat Tracer Study.....	3
1.4 Struktur Organisasi Pelaksana Tracer Study.....	3
1.5 Metodologi Tracer Study.....	4
1.6 Profil Lulusan	10
1.7 Penilaian Lulusan Terhadap Universitas (Form Lulusan).....	11
BAB II	
PROFIL ALUMNI.....	13
2.1 Konsep Dasar Tracer Study.....	13
2.2 Sebaran Alumni.....	23
2.3 Status Saat Ini.....	25
3.6 Kepuasan Stakeholder.....	30
Tabel 3.3 Kepuasan Stakeholder.....	30
Tabel 3.4 Persentase Layanan Kepuasan Stakeholder.....	30
BAB III	
KESELARASAN VERTIKAL DAN KESELARASAN HORIZONTAL.....	33
3.1 Keselarasan Vertikal.....	33
3.2 Keselarasan Horizontal.....	35
BAB IV	
MASA PERALIHAN ALUMNI KE.....	40
DUNIA KERJA DAN WIRAUSAHA.....	40
4.1 Masa Peralihan Alumni ke Dunia Kerja.....	40
4.1.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja.....	40
4.1.2 Cara Mendapatkan Pekerjaan.....	44
4.1.3 Kemulusan Transisi Ke Dunia Kerja.....	46
4.1.4 Tingkat/Ukuran Tempat Kerja.....	47
4.1.5 Sebaran Jabatan Alumni.....	51
4.1.6 Kategori Pendapatan Alumni.....	55
4.2 Masa Peralihan Alumni ke Dunia Wirausaha.....	60
4.2.1 Masa Tunggu Alumni Wirausaha.....	60
4.2.2 Tingkat Ukuran Tempat Usaha.....	61
4.2.3 Sebaran Jabatan Alumni Wirausaha.....	64
4.2.4 Omset Wirausaha.....	68
4.2.4 Take Home Pay Alumni Wirausaha.....	72
BAB V	
PENILAIAN KOMPETENSI.....	78
5.1 Asesmen Mandiri Kompetensi Alumni.....	78
5.2 Asesmen Kompetensi Kebutuhan Industri.....	79
5.3 Kesesuaian asesmen mandiri dengan kompetensi kebutuhan industri.....	80
BAB VI	

PENILAIAN PENGGUNA LULUSAN.....	82
6.1 Profil Pengguna Lulusan.....	82
6.2 Mekanisme Pelaksanaan Survey Penilaian Pengguna Lulusan.....	83
6.3 Penilaian Pengguna Lulusan.....	85
Kesimpulan dan Saran.....	87

BAB 1.

Pendahuluan



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konsep Dasar Tracer Study

Perguruan Tinggi selalu menghadirkan lulusan setiap tahunnya yang akan memasuki dan berkontribusi di dunia kerja yang dinamis dan kompetitif. Calon lulusan dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dan mengimplementasikan kemampuan mereka terhadap lingkungan kerja maupun masyarakat. Pemahaman kualitas dan kesesuaian kompetensi yang dimiliki lulusan menjadi pertimbangan besar bagi perusahaan maupun instansi untuk merekrut pegawainya, serta hal tersebut adalah hal yang harus dimiliki Perguruan Tinggi. Oleh karena itu dibutuhkan metode yang dapat menyediakan informasi untuk menjawab situasi tersebut.

Tracer Study atau survey alumni adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. Hasil dari tracer study berupa informasi terkait lulusan yang dapat digunakan sebagai acuan untuk menilai kualitas dan mutu pendidikan dari suatu perguruan tinggi. Kedepannya, informasi ini juga dapat digunakan untuk membuat keputusan terkait perancangan studi dan solusi praktis berdasarkan hasil tersebut (Schomburg, 2003).

Tracer study memperoleh data mahasiswa yang mencakup pengalaman, latar belakang pendidikan, jenis kelamin, serta kondisi saat ini dari masing-masing lulusan. Berkaitan dengan dunia kerja, tracer study melacak proses transisi mahasiswa sejak lulus ke dunia kerja pada rentang 1 tahun setelah lulus. Pada tahap ini akan terlihat lulusan mana yang telah bekerja/ berwirausaha/ melanjutkan pendidikan. Lulusan yang bekerja dan berwirausaha dianggap cukup berpengalaman untuk memberikan penilaian terhadap pekerjaannya serta hasil pembelajaran dan pelatihan yang berkaitan dengan bidang pekerjaannya. Hasil penilaian inilah yang digunakan Perguruan Tinggi untuk mengetahui tingkat keberhasilan perancangan studi sebagai acuan untuk melakukan evaluasi, sehingga Perguruan Tinggi dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan permintaan dunia kerja yang kompetitif.

1.2 Tujuan Tracer Study

Tujuan pelaksanaan dari Tracer Study adalah untuk mengetahui informasi tentang transisi lulusan dari perguruan tinggi ke dunia usaha dan industri. Dalam tracer study juga terdapat penilaian terhadap penguasaan dan kompetensi yang diperoleh, evaluasi proses

pembelajaran, dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap kompetensi yang dimiliki lulusan, serta input pendidikan berupa penggalan lebih lanjut terhadap informasi lulusan.

Menurut tracer study yang dikonsepsi Schomburg yang dikembangkan sesuai kebutuhan Universitas Mercu Buana, tracer study memiliki 4 tujuan utama, yaitu:

1. Memperoleh informasi penting untuk pengembangan kualitas sebuah universitas.
2. Mengevaluasi relevansi dari pendidikan tinggi
3. Berkontribusi kepada proses akreditasi
4. Memberikan informasi kepada mahasiswa, orang tua, dosen, dan staff administrasi.

UMB akan memperoleh informasi tersebut dari Data Alumni, dimana selain universitas mengetahui kondisi alumni (bekerja/ berwirausaha/ melanjutkan pendidikan/ sedang mencari pekerjaan) akan diketahui *outcome* pendidikan dan relevansinya pada awal karir, kelayakan kerja (keselarasan dan kompetensi dunia kerja), sehingga didapatkan *feedback* dari alumni untuk universitas seperti evaluasi pendidikan, proses pembelajaran, hingga perbaikan kurikulum.

1.3 Manfaat Tracer Study

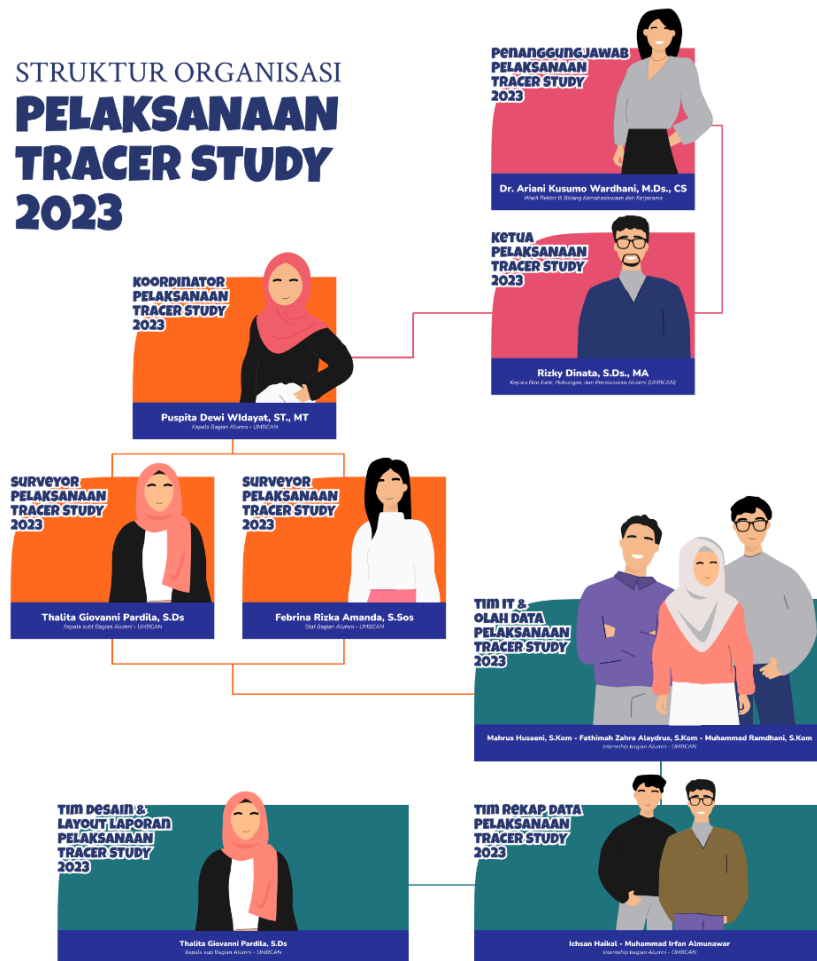
Manfaat dari pelaksanaan Tracer Study salah satunya untuk menjaga relasi antara universitas dan lulusan.

1. Alat ukur untuk mengevaluasi relevansi antara perguruan tinggi dan dunia kerja.
2. Wadah untuk membangun network alumni/lulusan.
3. Database alumni sebagai data lulusan yang terdata berdasarkan program studi dan angkatan (tahun masuk).
4. Sebagai masukan/ informasi pengembangan dan perbaikan perguruan tinggi.
5. Sebagai alat untuk memberikan kontribusi dalam proses akreditasi nasional maupun internasional.

1.4 Struktur Organisasi Pelaksana Tracer Study

Dalam proses pelaksanaan *tracer study* dibentuklah sebuah wadah yang bernama Universitas Mercu Buana Biro Karir, Hubungan, dan Penelusuran Alumni (UMB CAN) yang memiliki tugas untuk mengelola berbagai aktivitas untuk membantu kelancaran lulusan Universitas Mercu Buana dalam memasuki dunia kerja. UMB CAN merupakan salah satu bagian yang berada di bawah koordinasi Wakil Rektor 3 bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama. Untuk menunjang tugas utama tersebut, dibentuk tiga layanan, yaitu: (1) Pusat Layanan Karir; (2) Pusat Layanan Pelatihan, dan (3) Pusat Layanan Penelusuran Alumni.

Struktur organisasi Biro Karir, Hubungan, dan Penelusuran Alumni (BKHA) dapat dilihat pada Gambar 2.3.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Pelaksanaan Tracer Study 2023

1.5 Metodologi Tracer Study

Metodologi bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai alur pelaksanaan Tracer Study UMB mulai dari persiapan dan penyusunan hingga menghasilkan buku laporan penelitian. Berikut adalah tahapan pelaksanaan Tracer Study:

1.5.1 Tahapan penyusunan kuesioner Tracer Study

Penyusunan kuesioner Tracer Study oleh UMB CAN dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan penyusunan rencana kerja untuk program Tracer Study 2023, pembuatan kuesioner yang sesuai dengan persyaratan dikti serta menambahkan

pertanyaan-pertanyaan yang disesuaikan dengan kebutuhan UMB CAN, penentuan responden, dan penentuan metode survey.

b. Tahap sosialisasi kuesioner

Pada tahap ini, UMB CAN melakukan sosialisasi kuesioner ke prodi-prodi untuk mendapat pandangan dari pihak prodi yang dapat mendukung proses akreditasi.

c. Tahap Uji Coba Kuesioner

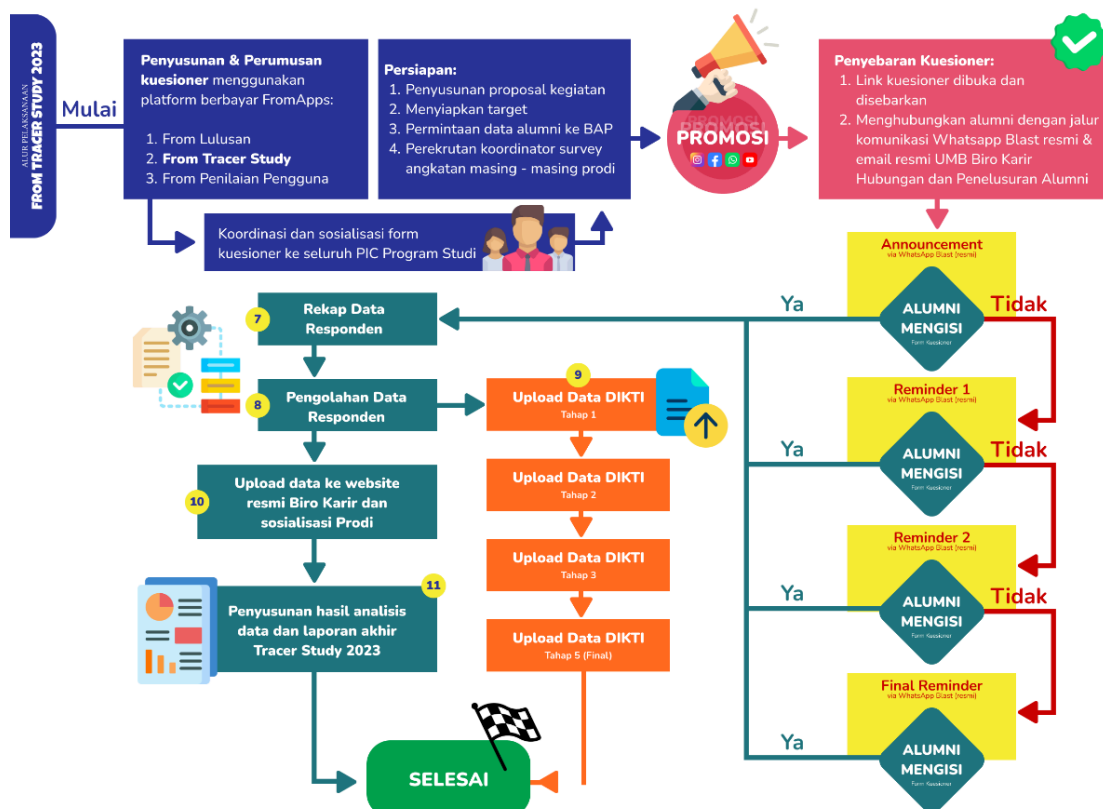
Setelah dilakukan sosialisasi kepada prodi-prodi dan Biro yang berkaitan, maka diadakan uji coba kuesioner, agar merasakan langsung proses pengisian dari awal hingga submit kuesioner.

d. Tahap Finalisasi kuesioner

Jika kuesioner dipastikan sudah lancar dan tidak ada masalah, maka kuesioner siap untuk disebar kepada lulusan.

1.5.2 Tahapan pelaksanaan Tracer Study:

Pelaksanaan Tracer Study 2023 dilakukan dengan:

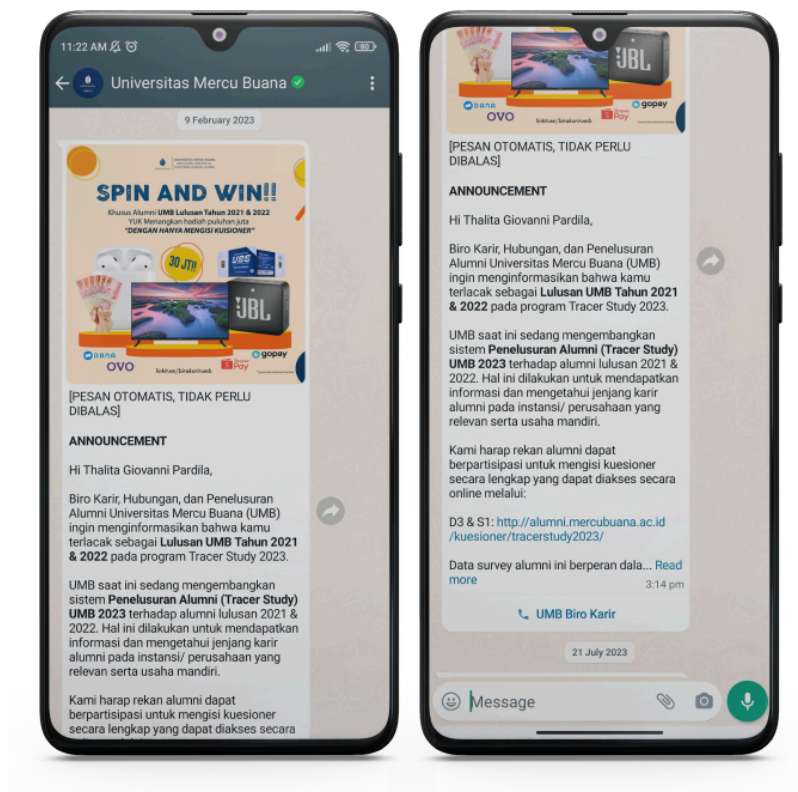


Gambar 1.2 Alur Pelaksanaan Form Tracer Study 2023

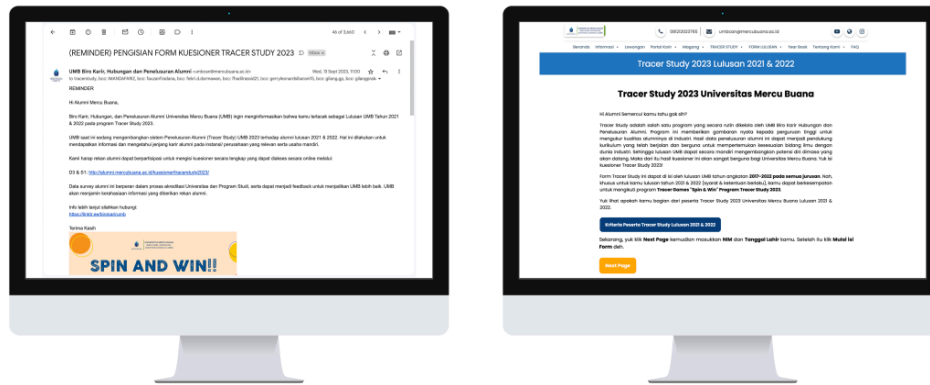
1.5.3 Metode Sosialisasi Pelaksanaan Tracer Study

Sosialisasi kegiatan berperan besar pada program Tracer Study UMB 2023 untuk membantu awareness kepada alumni terkait Tracer Study sehingga berperan pada peningkatan jumlah responden.

Strategi sosialisasi Tracer Study yang dilakukan oleh UMB CAN adalah dengan email blast, WhatsApp blast. Untuk proses blast/broadcast sendiri diawali dengan menghubungi alumni lewat WA Blast, lalu diselingi dengan reminder di email blast, dan juga dilakukan reminder via WhatsApp Blast. Total menghubungi lulusan adalah lebih dari 3 kali untuk mengoptimalkan sistem reminder kepada alumni agar tidak lupa untuk mengisi kuesioner. Berikut merupakan contoh pesan announcement dan reminder yang dikirimkan kepada alumni:



Gambar 1.3 Metode Sosialisasi WhatsApp Blast

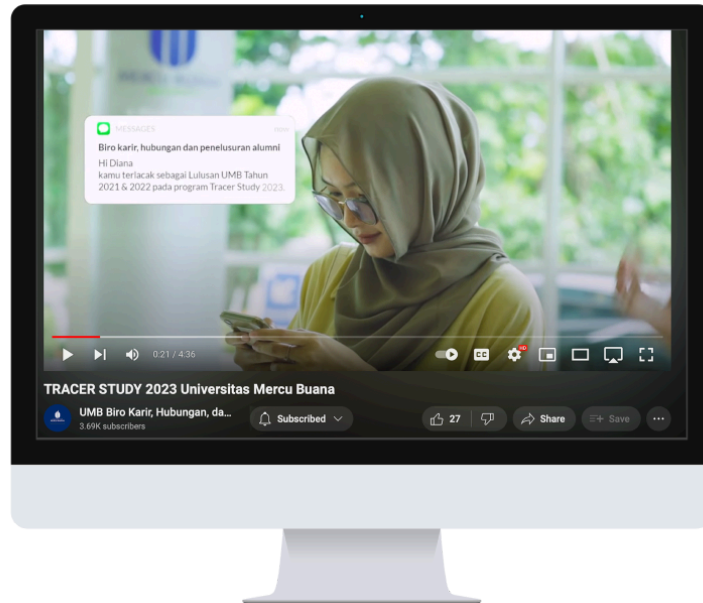


Gambar 1.4 Metode Sosialisasi Email Blast

Setelah alumni klik url yang terdapat di blast message, maka alumni akan diarahkan ke website Biro Karir UMB (UMB CAN) yang mana web tersebut merupakan salah satu wadah untuk mempublikasikan informasi terkait Tracer Study termasuk kuesioner Tracer Study. Selain melakukan blast secara personal pada alumni melalui WhatsApp dan email ke alumni, sosialisasi Tracer Study juga dilakukan di media sosial seperti Instagram/TikTok/YouTube dengan mempublikasikan konten-konten terkait Tracer Study, membuat video sosialisasi Tracer Study di YouTube.



Gambar 1.5 Metode Promosi Social Media Instagram



Gambar 1.6 Metode Promosi Social Media YouTube

Dapat dilihat bahwa lebih banyak sosialisasi lewat sosial media Instagram Biro Karir dikarenakan Instagram merupakan platform yang paling aktif digunakan dan paling banyak audiencenya, sehingga atensi (*exposure*) yang didapatkan lebih luas untuk *awareness* terkait program Tracer Study.

1.5.4 Metode Pelaksanaan Tracer Study

a. Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan Tracer Study 2023 dimulai dari proses persiapan, penyusunan, penyebaran kuesioner, perekapan data dan pembuatan laporan akhir, dimana proses ini dilaksanakan dari bulan Januari 2023 hingga Desember 2023.

b. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan *Tracer Study* yang dilakukan oleh Biro Karir, Hubungan, dan Penelusuran Alumni (BKHA) Universitas Mercu Buana dilakukan dalam empat tahapan, yaitu:

1) Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan koordinasi dengan team terkait, penentuan responden, dan penentuan metode survey.

2) Tahap Pelaksanaan Survey

Tahap ini dilakukan penentuan isi konten kuesioner dan proses survey dengan metode yang telah ditentukan. Selain itu, dilakukan juga kegiatan kampanye dan sosialisasi proses survey baik di lingkungan universitas maupun sosial media.

3) Tahap Pengumpulan dan Pengolahan Data

Tahap ini dilakukan kegiatan pengumpulan data hasil survey. Kemudian dilakukan proses pengolahan data, termasuk pengujian dan proses observasi dan interpretasi data.

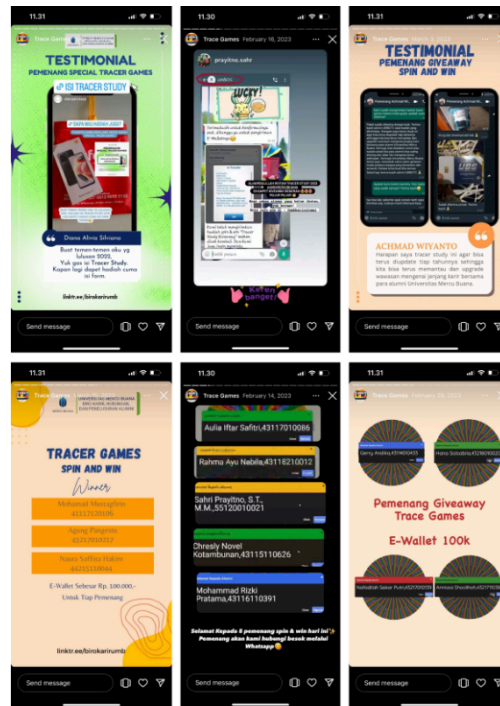
4) Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari rangkaian kegiatan Tracer Study. Pada tahap ini, hasil Tracer Study dinyatakan dalam bentuk laporan yang akan diserahkan kepada prodi-prodi maupun pihak terkait yang ada di universitas.



Gambar 1.7 Dokumentasi Tahapan Pelaksanaan Tracer Study 2023

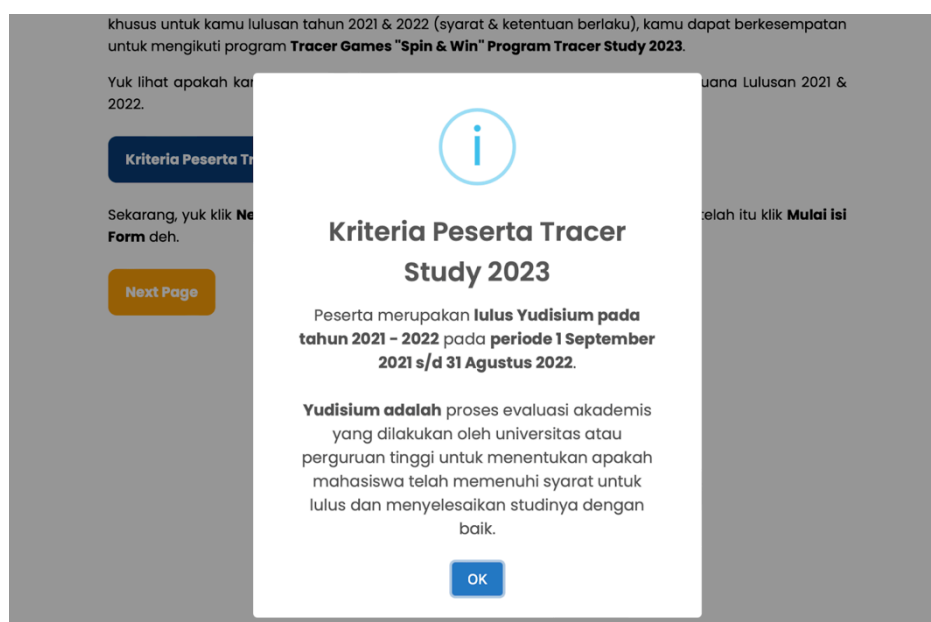
Salah satu upaya Tim Tracer Study UMB untuk memotivasi para alumni mengisi kuesioner, tim mengadakan program reward bernama “tracer games”. Program ini dilaksanakan dengan harapan semakin banyak alumni yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner. Pemenang ditentukan dengan sistem undian dengan syarat harus mengisi kuesioner hingga selesai, dan diundi setiap 2x setiap bulannya.



Gambar 1.8 Dokumentasi Pemenang Tracer Games Tracer Study 2023

1.6 Profil Lulusan

Alumni yang ditentukan untuk dilacak pada program Tracer Study 2023 adalah Lulusan tahun 2021 dan 2022, khususnya Alumni yang lulus pada rentang waktu bulan September 2021 hingga bulan Agustus 2022. Lulusan tersebut telah memenuhi kriteria Program Tracer Study UMB 2023 dikarenakan mereka berada pada selang 1-3 tahun setelah kelulusan.



Gambar 1.9 Kriteria Peserta Tracer Study 2023

1.7 Penilaian Lulusan Terhadap Universitas (Form Lulusan)

Form lulusan (yang sebelumnya dikenal sebagai form alumni) merupakan sebuah kuesioner survey yang akan diisi oleh alumni setelah menyelesaikan proses akhir studi, yaitu yudisium. Setelah mahasiswa menyelesaikan sidang skripsi dan menyelesaikan proses administrasi dengan Biro Pembelajaran (BAP) atau dinyatakan dengan yudisium dan berubah statusnya menjadi “lulusan”, maka lulusan diperbolehkan mengisi form lulusan.

1.7.1 Review Perkuliahan

Mengetahui review perkuliahan seperti metode pembelajaran selama kuliah, aspek pembelajaran selama kuliah, dan fasilitas yang berada di lingkungan universitas untuk menunjang proses belajar mahasiswa.

1.7.2 Informasi Lulusan

Informasi lulusan setelah lulus (apakah berwirausaha, bekerja, atau melanjutkan pendidikan). Informasi lulusan di Form Lulusan berbeda dengan Tracer Study. Perbedaannya adalah tidak ada kriteria lulusan yang ditentukan sebagai target responden. Responden dari Form Lulusan adalah lulusan yang lulus di tahun yang sama dengan Form Lulusan.

1.7.3 Syarat Pengambilan SKL

Dapat digunakan sebagai syarat pengambilan SKL (Surat Keterangan Lulus) dan juga sebagai syarat pendaftaran wisuda.

1.7.4 Responden form lulusan



Gambar 1.10 Jumlah Responden Form Lulusan 2023

BAB 2.

Profil Alumni

BAB II

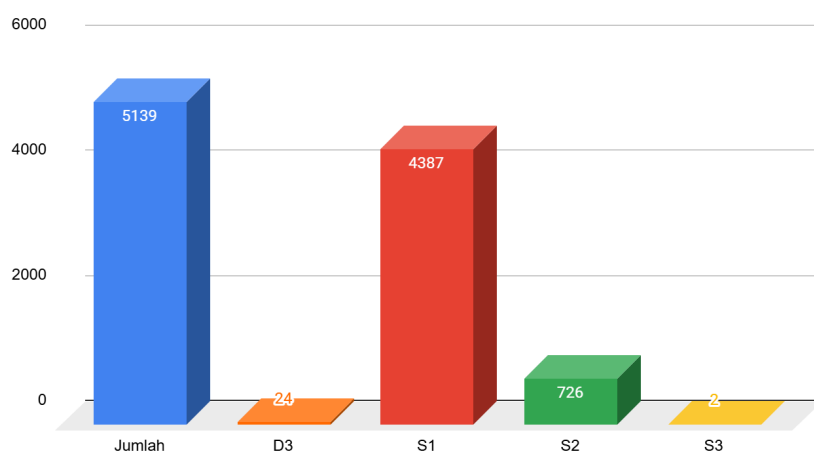
PROFIL ALUMNI

2.1 Konsep Dasar Tracer Study

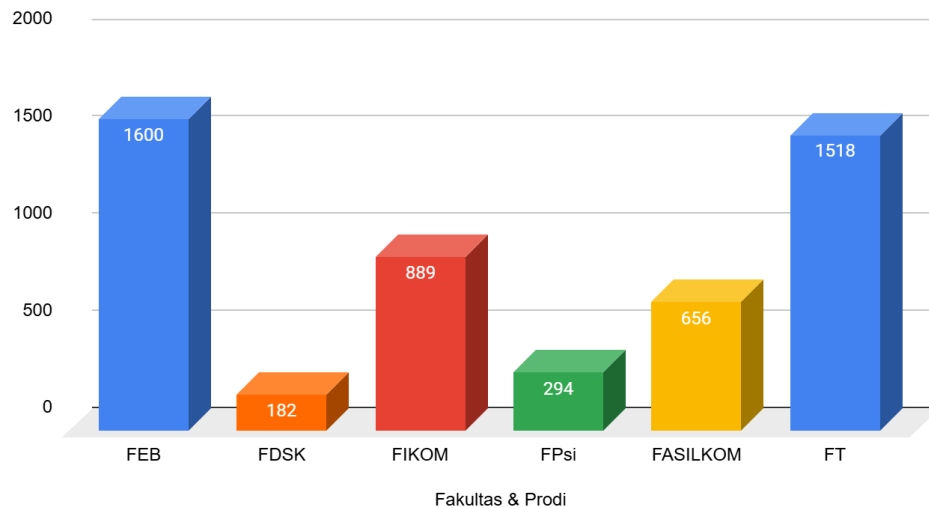
Profil responden yang menjadi target pada pelaksanaan kegiatan Tracer Study di tahun 2023 ditentukan dengan menggunakan exit cohort. Exit cohort yang menjadi kriteria adalah responden yang diambil berdasarkan tahun dinyatakan lulus dari Universitas Mercu Buana. Exit cohort pada pelaksanaan Tracer Study tahun 2023 adalah alumni Universitas Mercu Buana yang dinyatakan lulus pada Semester Ganjil dan Genap Tahun Akademik 2021-2022.

2.1.1 Data Lulusan Universitas

Alumni Universitas Mercu Buana Tahun 2021 – 2022 sebanyak 5.139 orang. Seluruh alumni menjadi target responden dari pelaksanaan Tracer Study tahun 2023. Alumni Universitas Mercu Buana (UMB) terdiri dari 24 orang dari Program Diploma 3 (D3), 4387 orang dari Program Sarjana Strata 1 (S1), 726 orang dari Program Magister Strata 2 (S2), dan 2 orang dari Program Doktorat (S3).

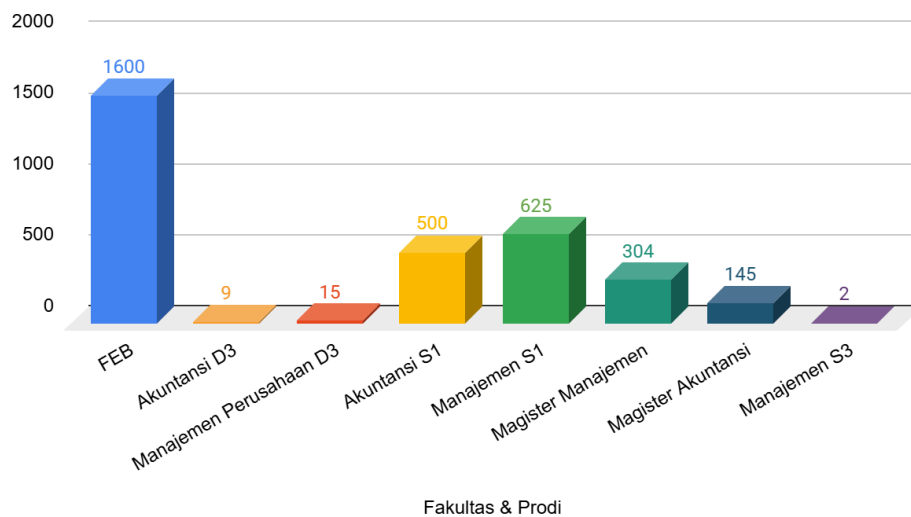


Gambar 2.1 Lulusan Alumni Universitas Mercu Buana Tahun 2021 – 2022

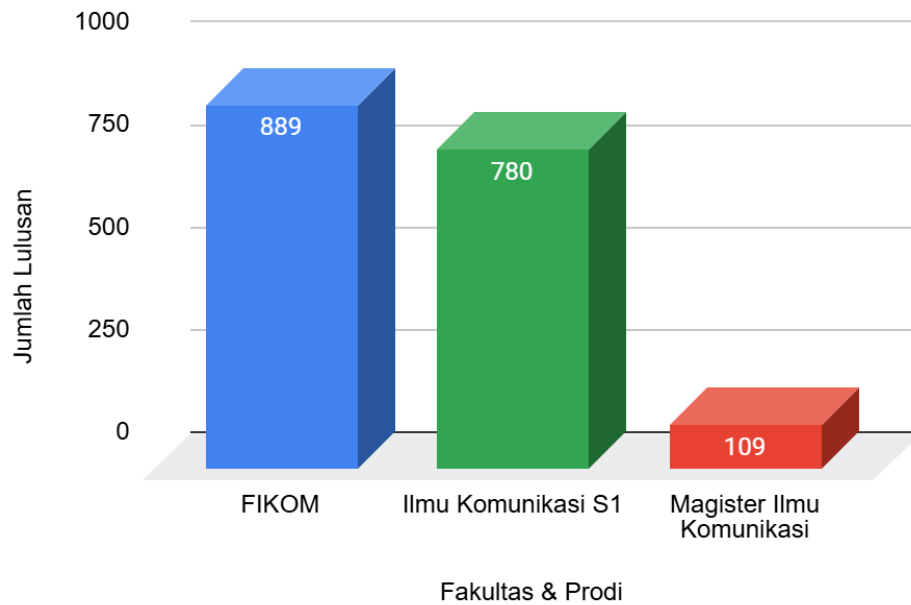


Gambar 2.2 Lulusan Alumni Universitas Mercu Buana Tahun 2021 – 2022 (per Fakultas)

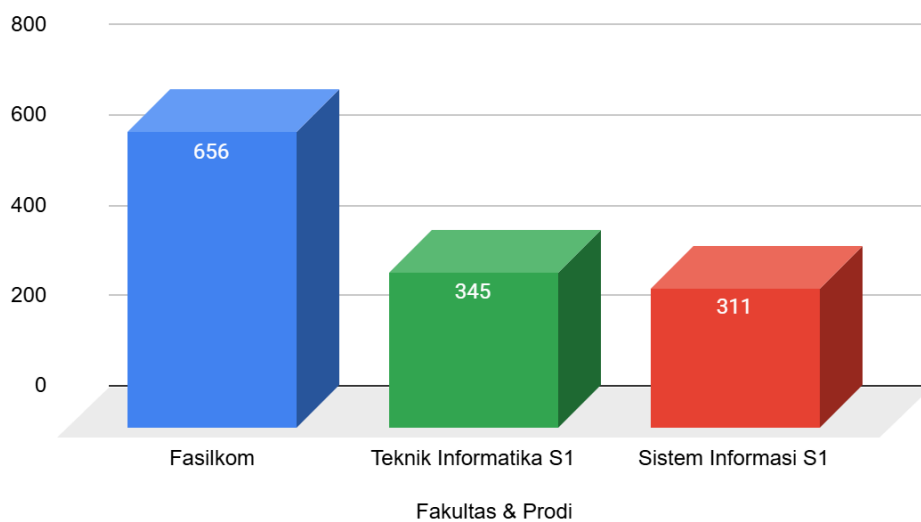
Alumni UMB Tahun 2021 – 2022 berasal dari 6 Fakultas, alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) sebagai alumni terbanyak yaitu 1.600 orang dan Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK) paling sedikit sejumlah 182 orang.



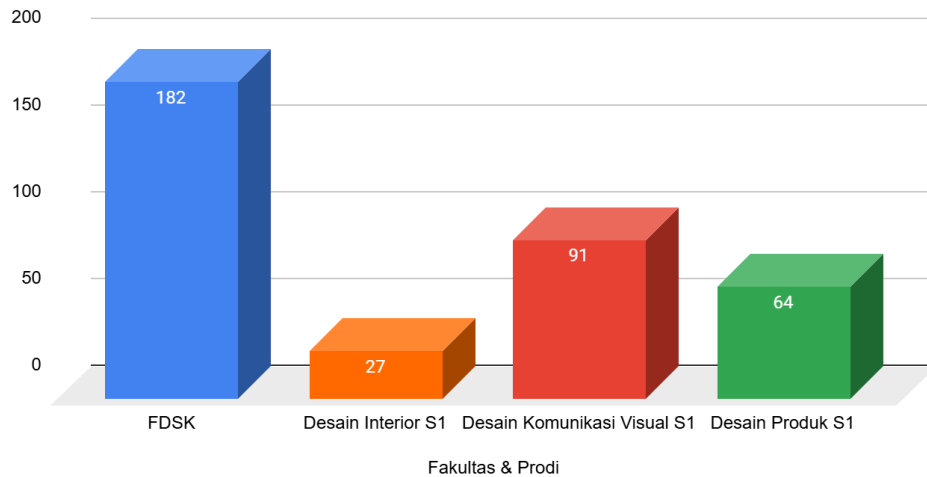
Gambar 2.3 Jumlah Lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Tahun 2021 – 2022



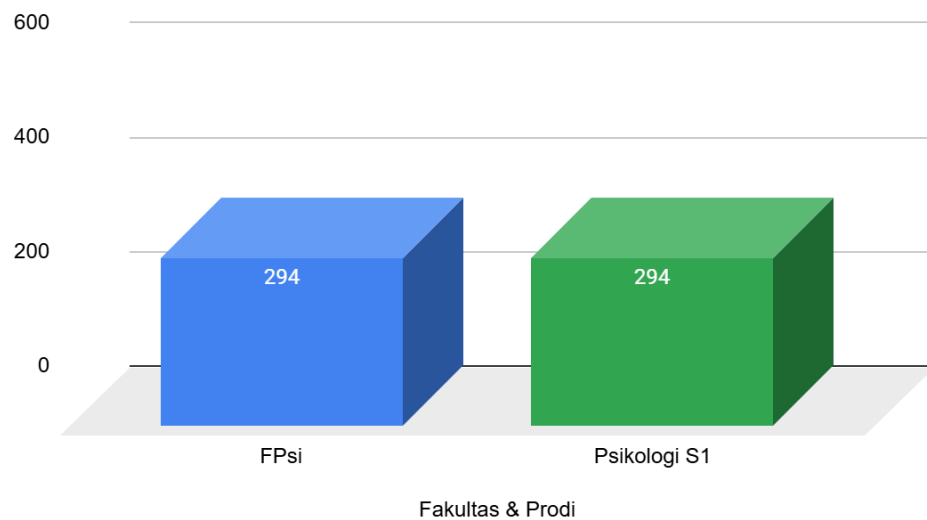
Gambar 2.4 Jumlah Lulusan Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM) Tahun 2021 – 2022



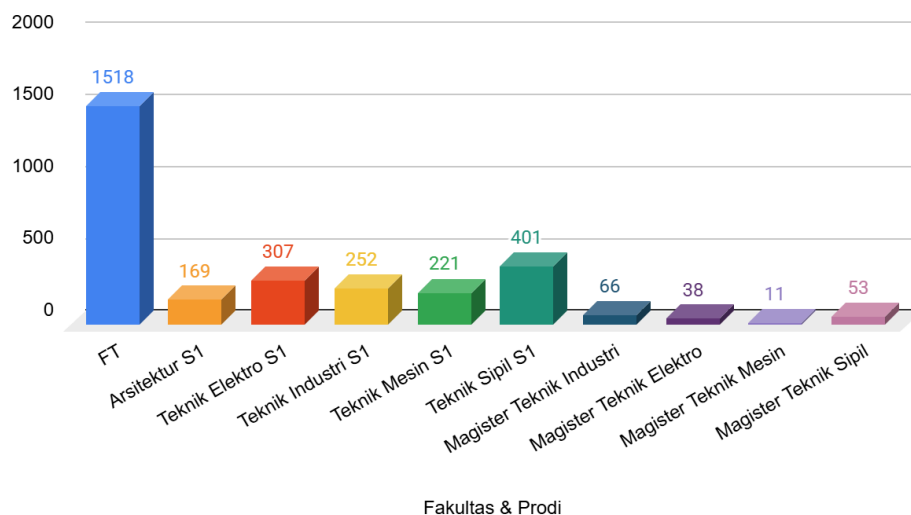
Gambar 2.5 Jumlah Lulusan Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM) Tahun 2021 – 2022



Gambar 2.5 Jumlah Lulusan Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK) Tahun 2021 – 2022



Gambar 2.6 Jumlah Lulusan Fakultas Psikologi (FPsi) Tahun 2021 – 2022



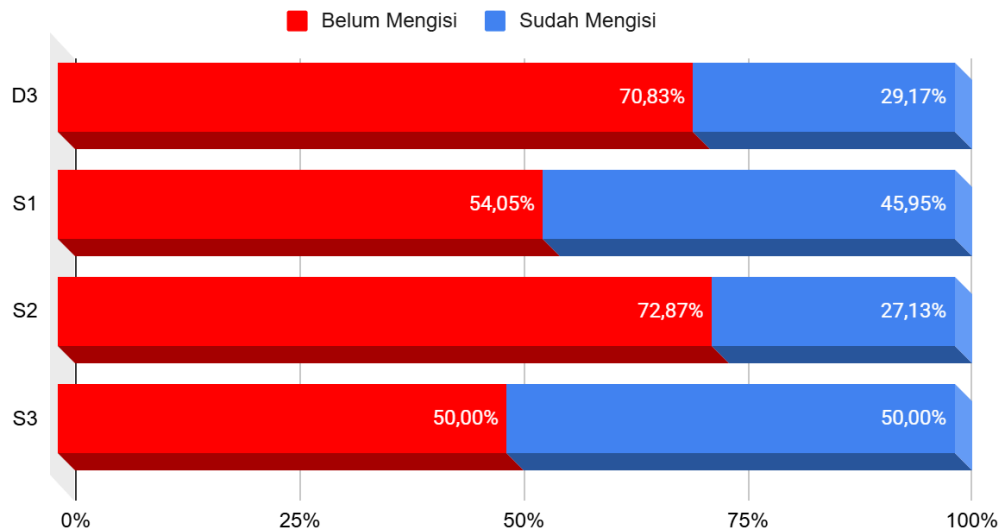
Gambar 2.7 Jumlah Lulusan Fakultas Teknik (FT) Tahun 2021 – 2022

2.1.2 Jumlah Alumni Terlacak

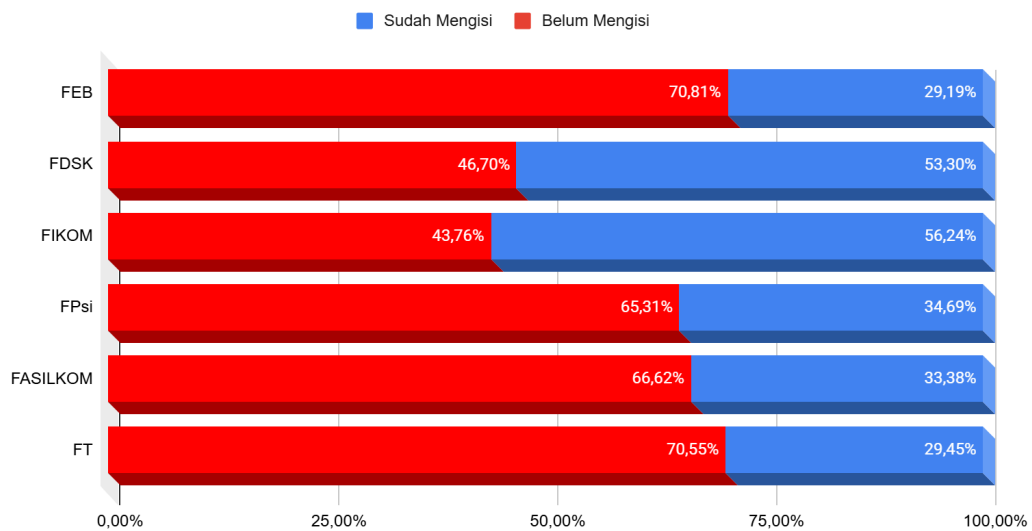
Jumlah alumni terlacak mengalami perkembangan dari tahun sebelumnya. Di tahun 2022, alumni terlacak yang dinyatakan sebagai response rate sebesar 7,32%. Sedangkan di tahun 2023 mencapai 35,65%. Peningkatan alumni terlacak mencapai 28,33%. Peningkatan yang terjadi pada response rate tidak lepas dari berbagai upaya yang dilakukan oleh Biro Karir, Hubungan, dan Penelusuran Alumni bekerjasama dengan pengelola Program Studi dan Fakultas untuk tetap dapat menjalin komunikasi dan kerjasama dengan para alumni.

Tabel 2.1 Perkembangan Response Rate

Tracer Study Tahun	2022 (Lulusan TA 2020/2021)	Target Response Rate Tracer Study 2023	2023 (Lulusan 2021/2022)
Jumlah Populasi Target	6779	100%	5139
Responden D3-S3	766		1832
Tingkat Respon	11,30%		35,65%

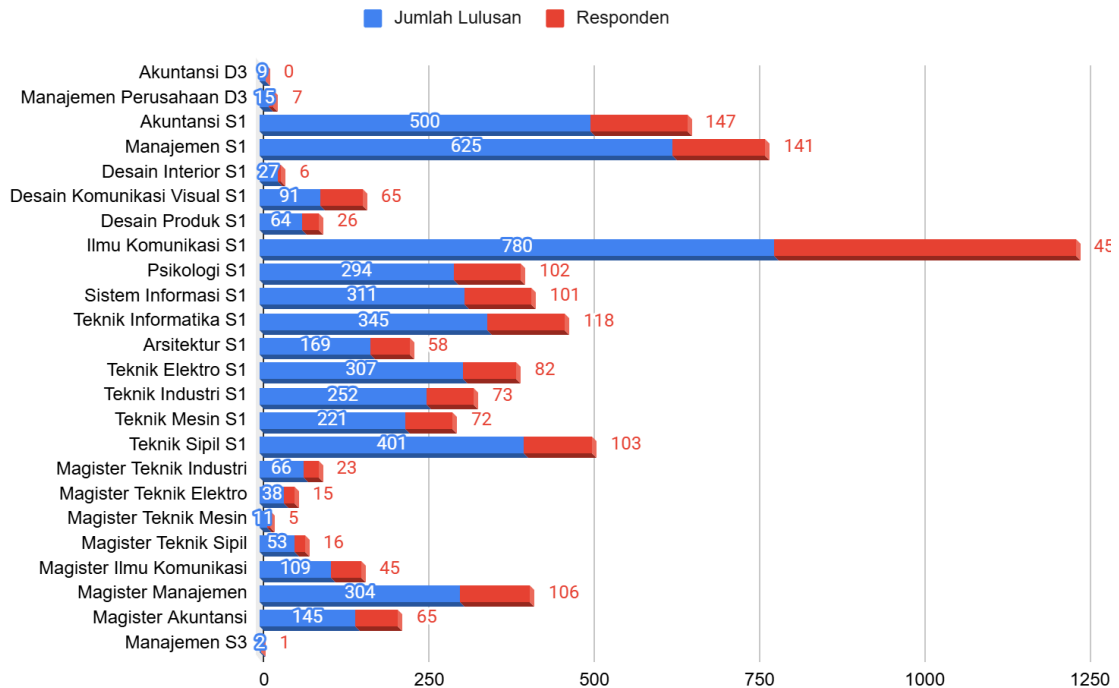


Gambar 2.8 Response Rate Alumni Per Jenjang

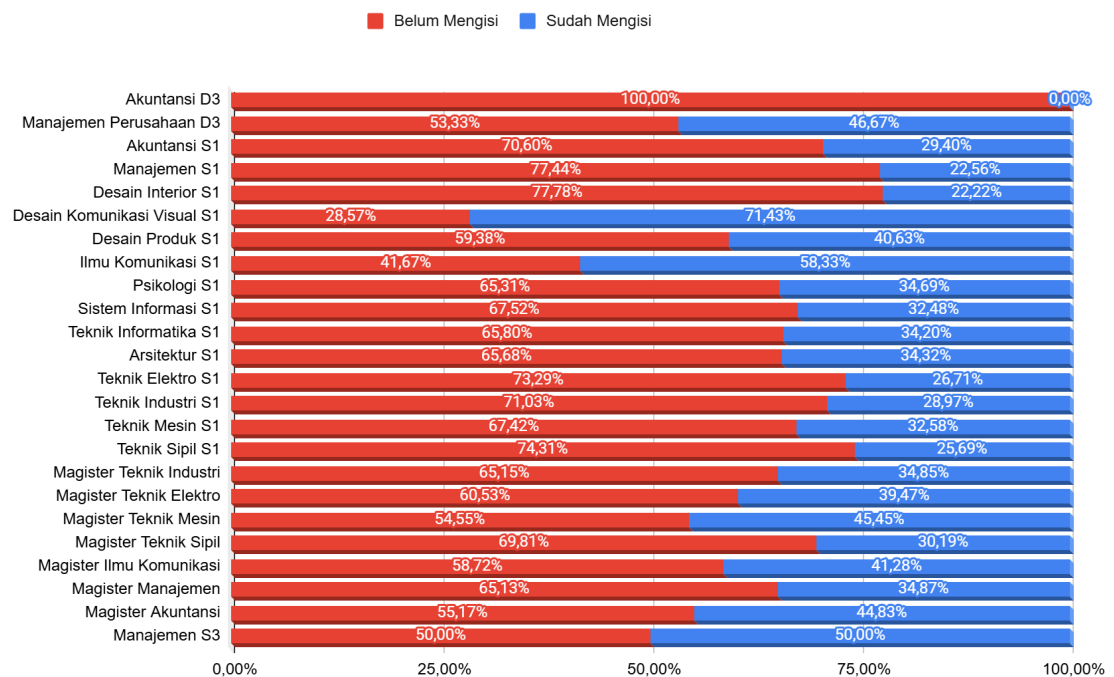


Gambar 2.9 Grafik Alumni Terlacak Per Fakultas

Response rate masing-masing Fakultas berbeda-beda. Response rate per Fakultas tidak mengalami dispersi data yang besar, yaitu sebesar 5%-10% dengan rentang response rate antara 29% - 56%. Response rate tertinggi adalah Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM) sebesar 56,24% atau sebanyak 500 alumni telah terlacak mengisi kuesioner. Sedangkan yang paling rendah adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) sebesar 29,19% atau sebanyak 467 alumni yang terlacak dan mengisi kuesioner.



Gambar 2.10 Jumlah Lulusan dan Responden Per Program Studi

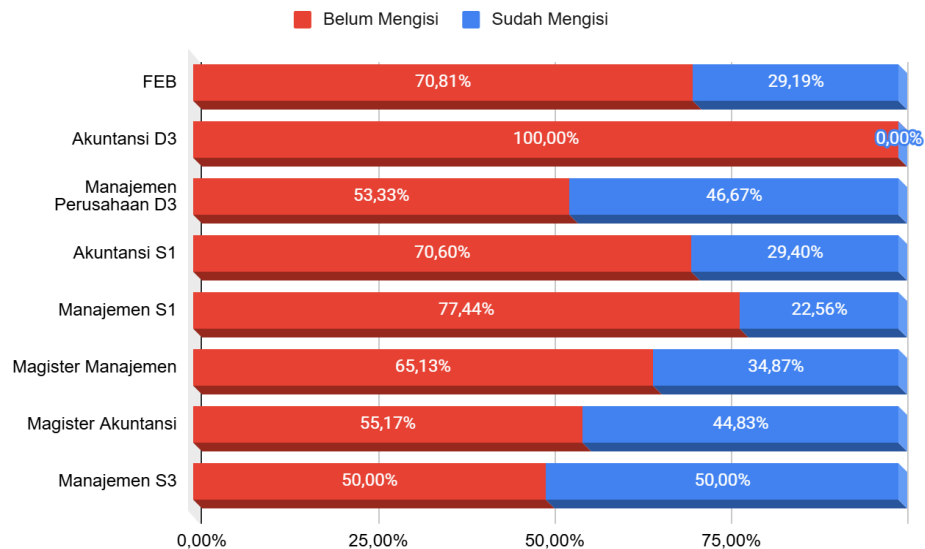


Gambar 2.11 Respon Rate Per Program Studi

2.1.3 Response Rate Universitas

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

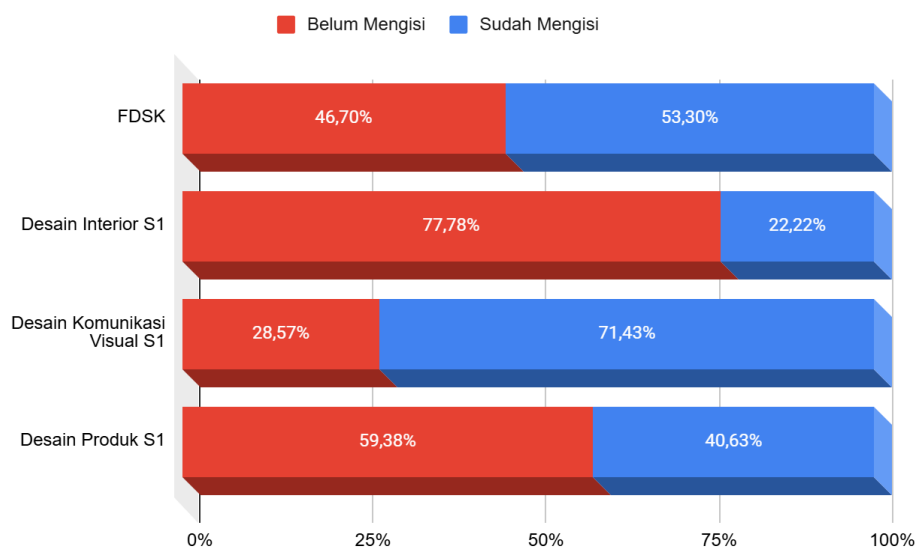
Response rate tertinggi untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah Doktor (S3) Manajemen sebesar 50% dilanjutkan dengan Diploma (D3) Manajemen Perusahaan sebesar 46,67%.



Gambar 2.12 Response Rate Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

2. Fakultas Desain & Seni Kreatif (FDSK)

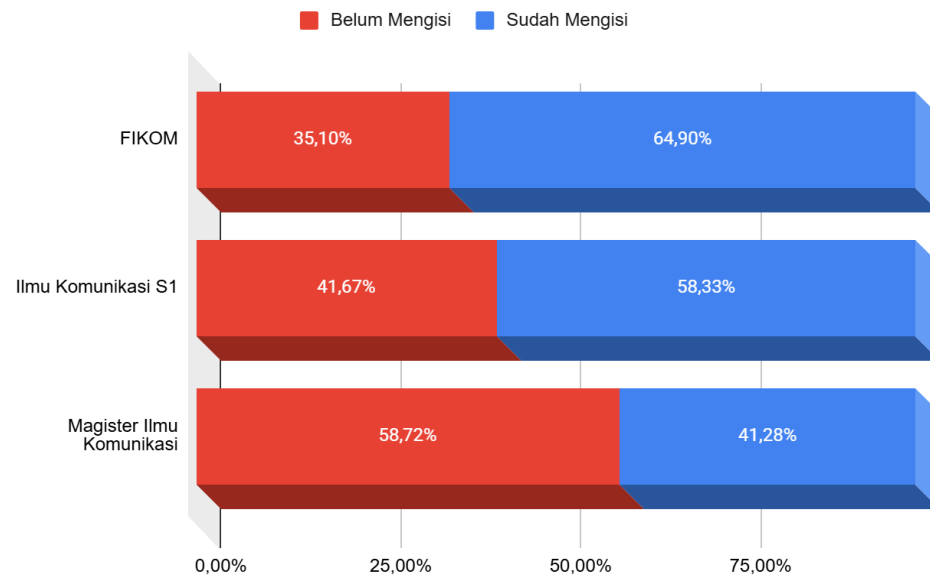
Response rate tertinggi untuk Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK) adalah Program Studi S1 Desain Komunikasi Visual sebesar 71,43%. Sedangkan yang paling rendah adalah S1 Desain Interior sebesar 22,22%.



Gambar 2.13 Response Rate Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK)

3. Fakultas Ilmu Komunikasi

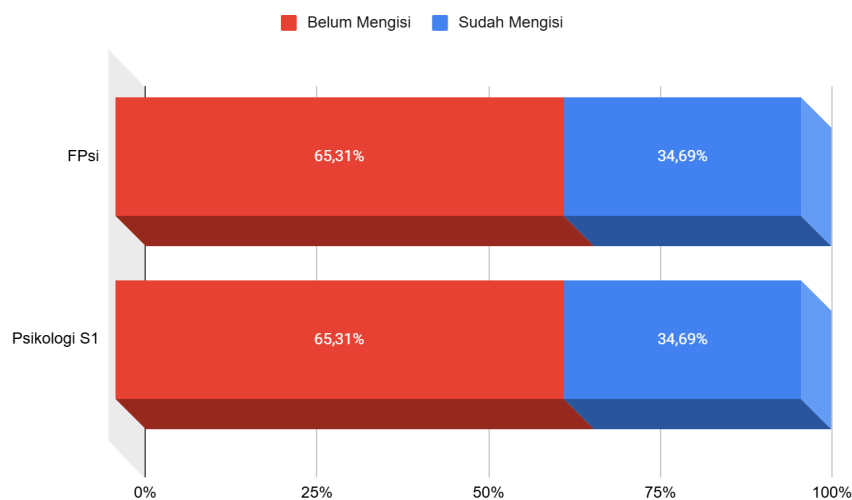
Response rate tertinggi untuk Fakultas Ilmu Komunikasi yaitu S1 Komunikasi sebesar 53,333%. Sedangkan untuk program magister adalah 41,28%.



Gambar 2.14 Response Rate Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM)

4. Fakultas Psikologi

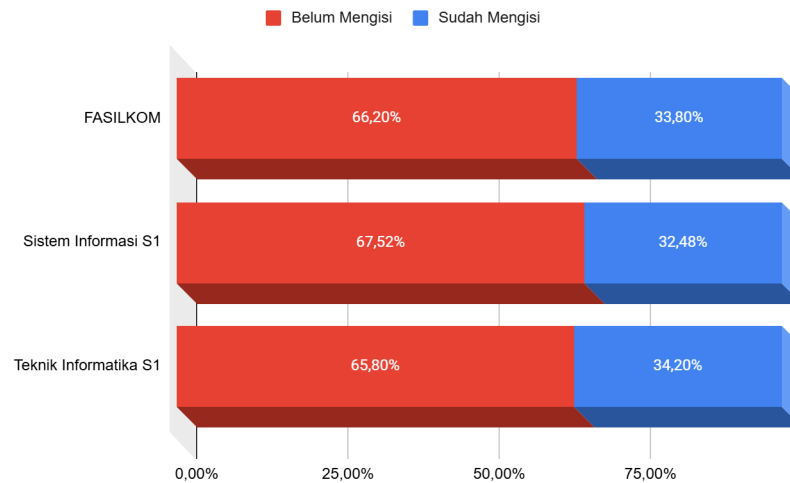
Fakultas Psikologi hanya terdiri dari satu Program Studi, yaitu S1 Psikologi. Response rate Program Studi S1 Psikologi adalah 34,69%. Ini merupakan nilai response rate tertinggi diantara Program Studi yang ada di lingkungan Universitas Mercu Buana.



Gambar 2.15 Respon Rate Fakultas Psikologi (FPSi)

5. Fakultas Ilmu Komputer

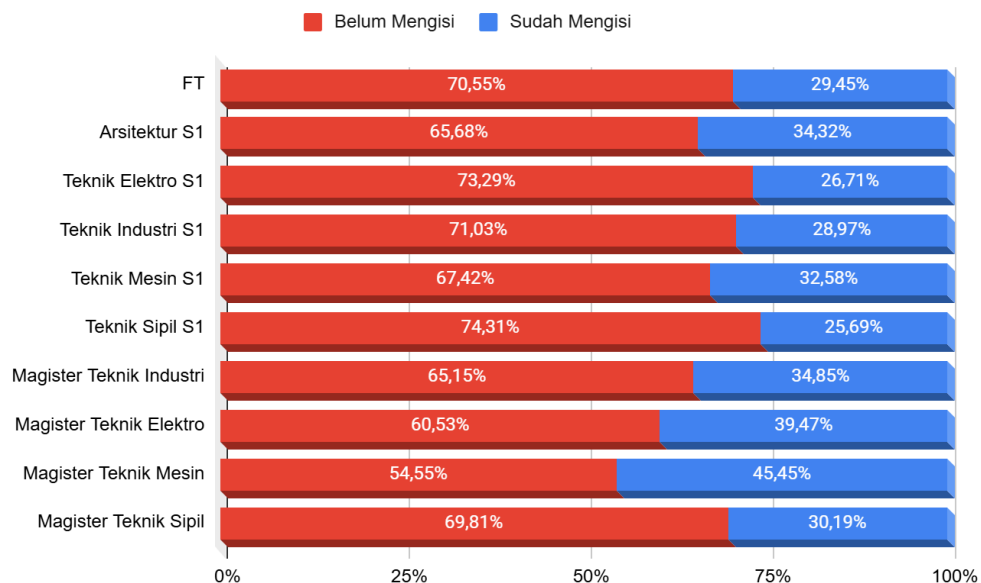
Response rate tertinggi untuk Fakultas Ilmu Komputer (Fasilkom) adalah Program Studi S1 Teknik Informatika sebesar 34,20%.



Gambar 2.16 Response Rate Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM)

6. Fakultas Teknik

Fakultas Teknik (FT) merupakan salah satu Fakultas dengan Program Studi terbanyak yaitu 5 Program Studi Sarjana (S1) dan 4 Program Studi Magister (S2). Response rate tertinggi untuk Fakultas Teknik (FT) adalah Program Studi Magister (S2) Teknik Mesin sebesar 45,45%. Sedangkan response rate terendah adalah Program Studi S1 Teknik Sipil sebesar 25,69%.



Gambar 2.17 Respon Rate Fakultas Teknik (FT)

2.2 Sebaran Alumni

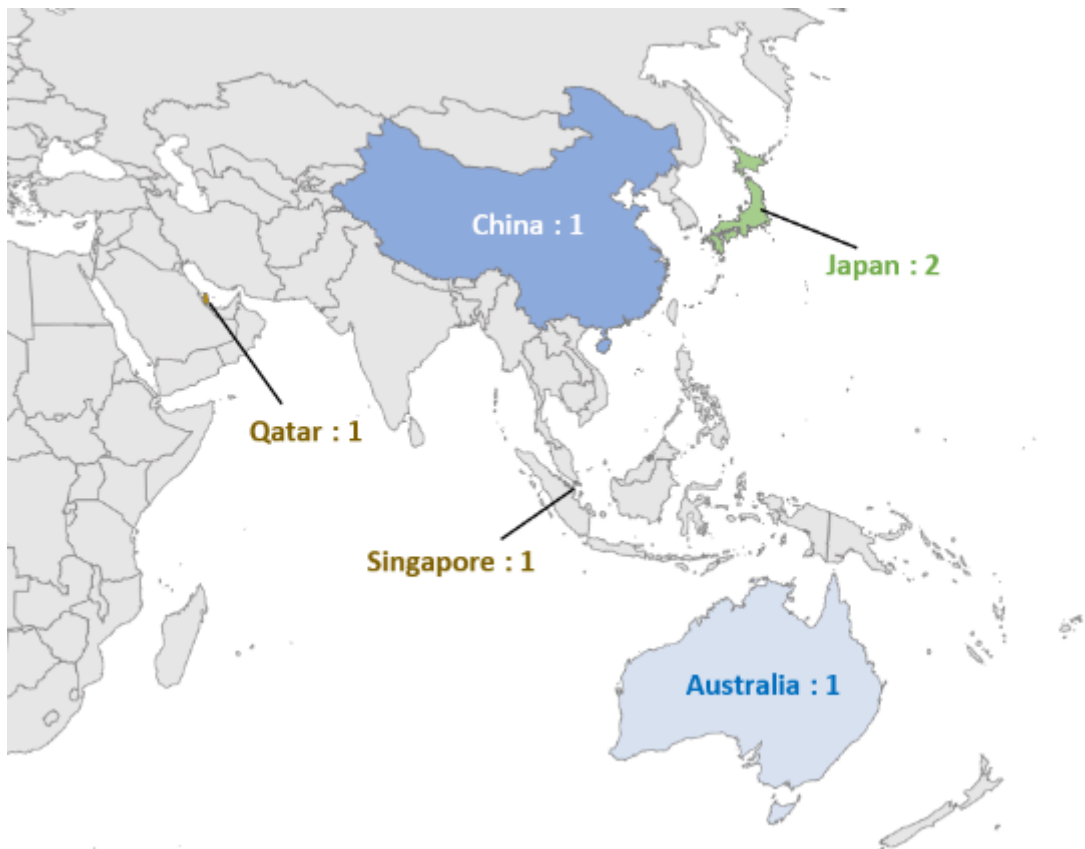
Alumni Universitas Mercu Buana tersebar di berbagai daerah di Indonesia, bahkan sampai dengan ke luar Indonesia. Mayoritas alumni tersebar di 3 Provinsi, yaitu Prov. DKI Jakarta sebanyak 67,49%, Prov. Jawa Banten sebanyak 15,27%, dan Prov. Jawa Barat sebanyak 13,15%. Selain itu, terdapat 5 alumni Universitas Mercu Buana yang berdomisili di luar negeri, yaitu masing-masing di Qatar, Jepang, Singapore, China, dan Australia.

Tabel 2.2 Sebaran Alumnni UMB

Provinsi	Jumlah	%
Prov. D.K.I. Jakarta	1052	67.48%
Prov. Banten	238	15.27%
Prov. Jawa Barat	205	13.15%
Prov. Sulawesi Tengah	2	0.13%
Prov. Kalimantan Timur	6	0.38%
Prov. Sumatera Selatan	4	0.26%
Prov. Jawa Tengah	8	0.51%
Prov. Jawa Timur	15	0.96%
Prov. Sumatera Barat	3	0.19%
Prov. Bali	5	0.32%
Prov. Gorontalo	2	0.13%
Prov. Riau	1	0.06%
Prov. Lampung	1	0.06%
Prov. Bengkulu	2	0.13%
Prov. Sumatera Utara	1	0.06%
Prov. Maluku Utara	1	0.06%
Prov. Kalimantan Tengah	1	0.06%
Prov. Kalimantan Selatan	1	0.06%
Prov. Kepulauan Bangka Belitung	1	0.06%
Prov. Kalimantan Utara	1	0.06%
Prov. D.I. Yogyakarta	3	0.19%
Qatar	1	0.06%
Japan	2	0.13%
Singapore	1	0.06%
China	1	0.06%
Australia	1	0.06%
JUMLAH	1559	100.00%



Gambar 2.18 Sebaran Alumni UMB di Indonesia



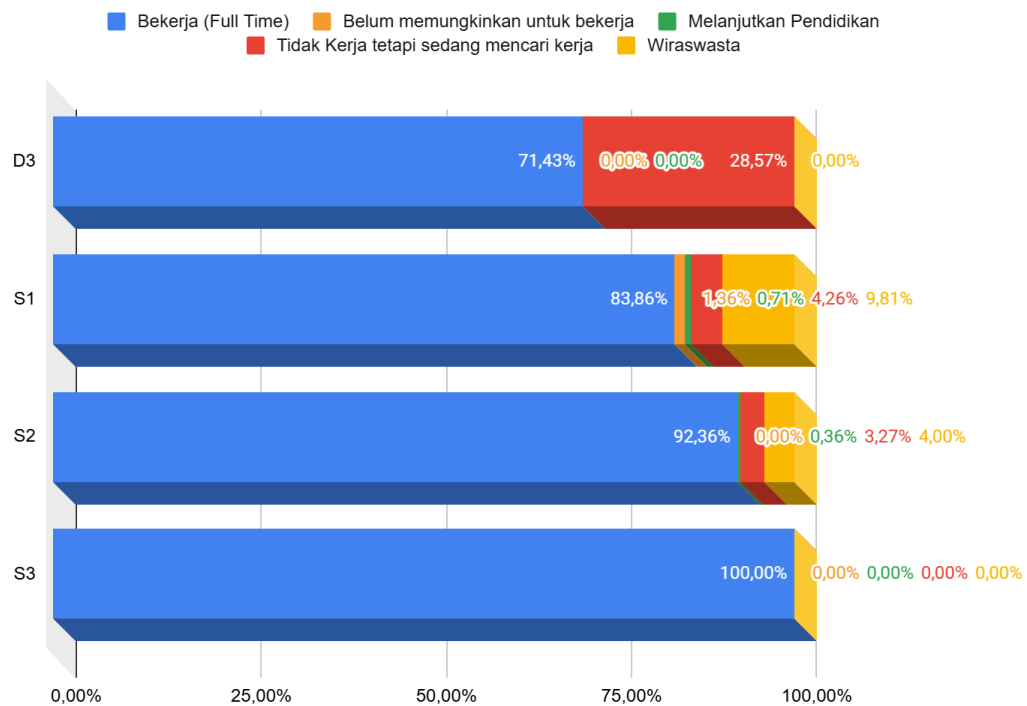
Gambar 2.19 Sebaran Alumni UMB di Luar Negeri

2.3 Status Saat Ini

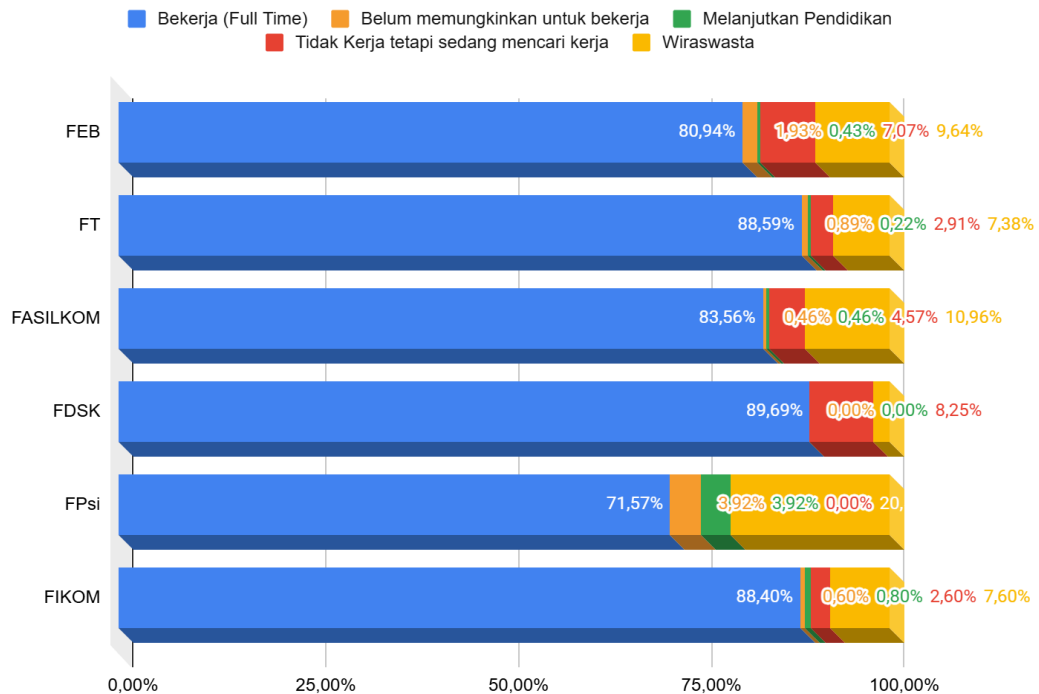
Status alumni saat ini mengacu pada kondisi alumni saat ini setelah menyelesaikan pendidikan di Universitas Mercu Buana. Status alumni saat ini terdiri dari:

- 1) Bekerja (Full Time)
- 2) Belum memungkinkan untuk bekerja
- 3) Melanjutkan pendidikan
- 4) Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja
- 5) Wiraswasta/Wirusaha (termasuk Freelancer/Pekerja Lepas, Content Kreator, dan lain sebagainya)

Status alumni saat ini berdasarkan jenjang pendidikan program Diploma (D3) sampai dengan program Doktoral (S3). Alumni program Doktoral (S3) sebanyak 100% Bekerja (Full Time). Alumni program Magister (S2) sebanyak 92,36% Bekerja (Full Time), 4% Wiraswasta/Wirusaha, dan sebanyak 0,36% alumni melanjutkan pendidikan Doktor. Alumni program Sarjana (S1) sebanyak 83,86% Bekerja (Full Time). Alumni Program Diploma (D3) sebanyak 71,43% Bekerja (Full Time).



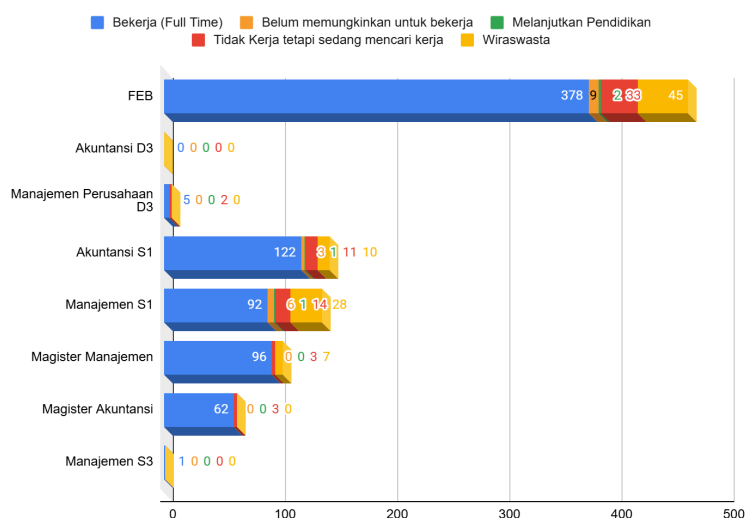
Gambar 2.20 Status Saat Ini per Jenjang



Gambar 2.21 Status Saat Ini per Fakultas

1. Status Saat Ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

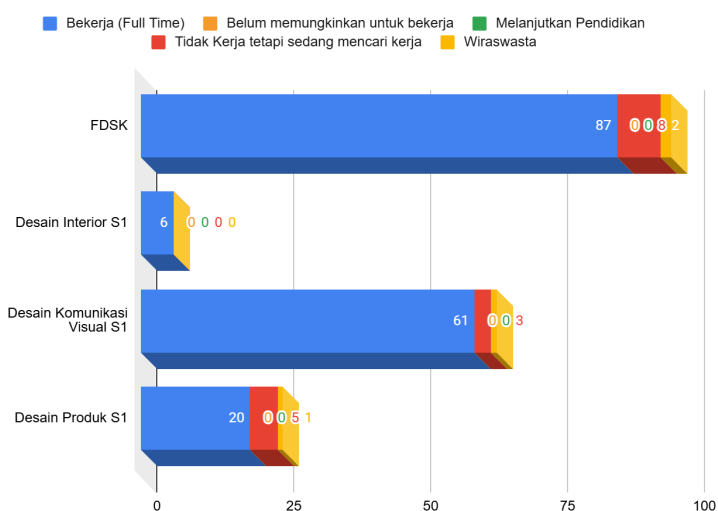
Status alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) saat ini untuk semua jenjang pendidikan, sebanyak 378 alumni bekerja (Full Time), 45 alumni wirausaha/wiraswasta, 9 alumni belum memungkinkan untuk bekerja, 2 alumni melanjutkan pendidikan, dan 33 alumni tidak kerja tetapi sedang mencari kerja.



Gambar 2.22 Status Saat Ini Fakultas Ekonomi & Bisnis (FEB)

2. Status Saat Ini Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK)

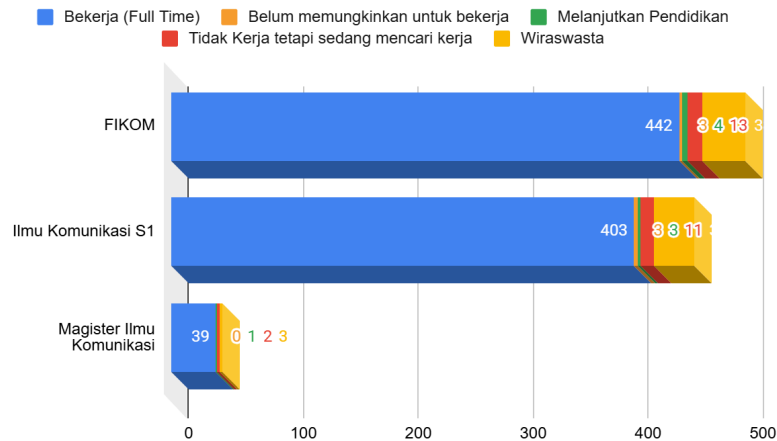
Status alumni Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK) saat ini untuk semua jenjang pendidikan, sebanyak 87 alumni bekerja (Full Time), 2 alumni wirausaha/wiraswasta, dan 8 alumni tidak kerja tetapi sedang mencari kerja.



Gambar 2.23 Status Saat Ini Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK)

3. Status Saat Ini Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM)

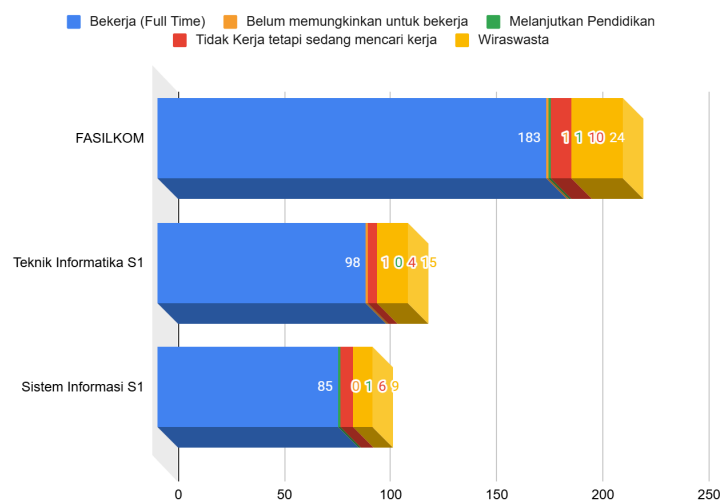
Status alumni Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM) saat ini untuk semua jenjang pendidikan, sebanyak 442 alumni bekerja (Full Time), 38 alumni wirausaha/wiraswasta, 4 alumni melanjutkan pendidikan, dan 13 alumni tidak kerja tetapi sedang mencari kerja.



Gambar 2.24 Status Saat Ini Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM)

4. Status Saat Ini Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM)

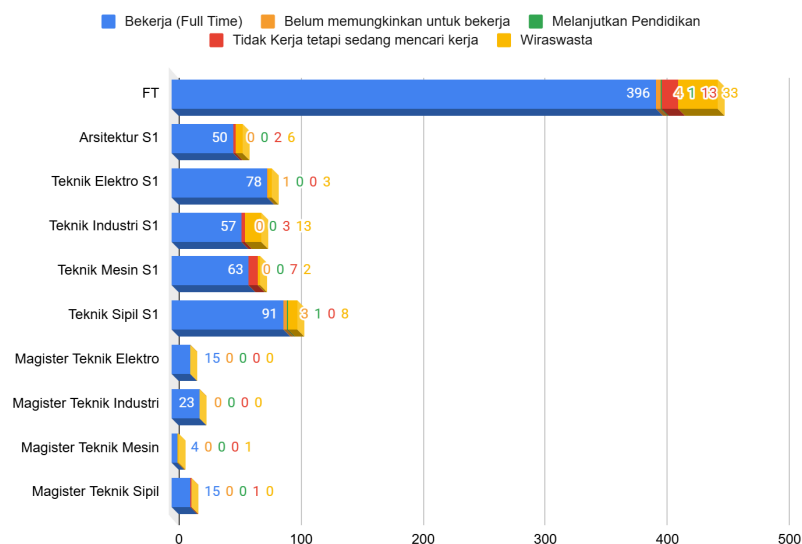
Status alumni Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM) saat ini untuk semua jenjang pendidikan, sebanyak 183 alumni bekerja (Full Time), 24 alumni wirausaha/wiraswasta, 1 alumni melanjutkan pendidikan, dan 10 alumni tidak kerja tetapi sedang mencari kerja.



Gambar 2.25 Status Saat Ini Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM)

5. Status Saat Ini Fakultas Teknik (FT)

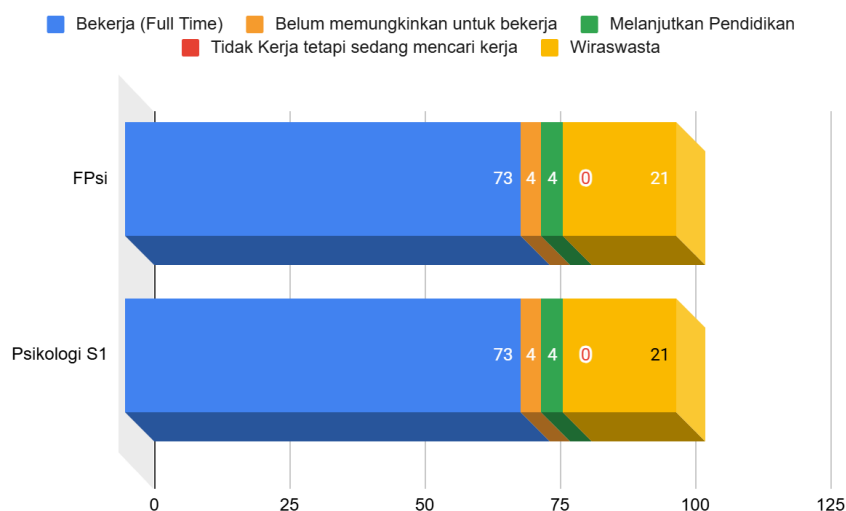
Status alumni Fakultas Teknik (FT) saat ini untuk semua jenjang pendidikan, sebanyak 396 alumni bekerja (Full Time), 33 alumni wirausaha/wiraswasta, 1 alumni melanjutkan pendidikan, dan 13 alumni tidak kerja tetapi sedang mencari kerja.



Gambar 2.26 Status Saat Ini Fakultas Teknik (FT)

6. Status Saat Ini Fakultas Psikologi (FPsi)

Fakultas Psikologi (FPsi) hanya memiliki 1 Program Studi, sebanyak 73 alumni bekerja (Full Time), 21 alumni wirausaha/wiraswasta, 4 alumni melanjutkan pendidikan, dan 4 alumni belum memungkinkan untuk berkerja.



Gambar 2.27 Status Saat Ini Fakultas Psikologi (FPsi)

3.6 Kepuasan Stakeholder

Kepuasan stakeholder universitas adalah ukuran seberapa baik perguruan tinggi memenuhi harapan para stakeholder (pemangku kepentingan). Salah satu stakeholder (pemangku kepentingan) adalah lulusan. Pengukuran kepuasan stakeholder lulusan menggunakan skala likert 4, yaitu SB (Sangat Baik), B (Baik), C (Cukup), dan KB (Kurang Baik).

Tabel 3.3 Kepuasan Stakeholder

Stakeholder	Jumlah Responden	Persentase keterwakilan responden	Persentase yang menjawab layanan (SB=sangat baik, B=baik, C=cukup, KB=kurang baik)			
			SB	B	C	KB
Lulusan	1832	36%	59%	32%	9%	0%

Hasil rekapitulasi kepuasan stakeholder pada pelaksanaan Tracer Study 2023 sebesar 36% responden atau sebanyak 1832 lulusan. Hasil pengukuran layanan 59% menjawab Sangat Baik (SB), 32% menjawab Baik (B), 9% menjawab Cukup (C).

Tingkat kepuasan stakeholder lulusan diukur berdasarkan 4 kriteria, yaitu: Tata Pamong, Pendidikan, Administrasi, dan Dampak Pribadi. Masing-masing kriteria diukur dengan parameter 6 dimensi kualitas, yaitu: Tangible, Reliability, Assurance, Responsiveness, Empathy, dan Outcome.

Tabel 3.4 Persentase Layanan Kepuasan Stakeholder

No.	Kriteria	Dimensi Kualitas	Jenis Layanan	Persentase yang menjawab layanan (SB=sangat baik, B=baik, C=cukup, KB=kurang baik)			
				SB	B	C	KB
(1)	(2)	(3)	(4)				
1	Tata Pamong	• Responsiveness • Reliability	Efektivitas koordinasi antar Program Studi, Fakultas dan Biro pendukung di Universitas Mercu Buana	56%	36%	8%	0%
2	Pendidikan	• Assurance • Reliability	Kualitas pengajaran dan metode pembelajaran yang anda terima dari Universitas Mercu Buana	62%	30%	8%	0%

No.	Kriteria	Dimensi Kualitas	Jenis Layanan	Persentase yang menjawab layananan (SB=sangat baik, B=baik, C=cukup, KB=kurang baik)			
3	Pendidikan	• Tangible	Ketersediaan fasilitas pendidikan (ruang kelas, komputer, lcd, bahan ajar, dan lain-lain) di Universitas Mercu Buana	56%	33%	11%	0%
4	Administrasi	• Responsiveness • Empathy	Pelayanan pelayanan administrasi di lingkungan Universitas Mercu Buana (pendaftaran, ujian, informasi, administrasi keuangan, Tata Usaha, dan lain-lain)	96%	29%	12 %	0%
5	Dampak Pribadi	• Assurance • Empathy • Outcome	Kontribusi pendidikan di Universitas Mercu Buana terhadap pengembangan profesionalitas dan kehidupan pribadi	61%	32%	7%	0%

BAB 3.

Keselarasan Vertikal dan Keselarasan Horizontal



BAB III

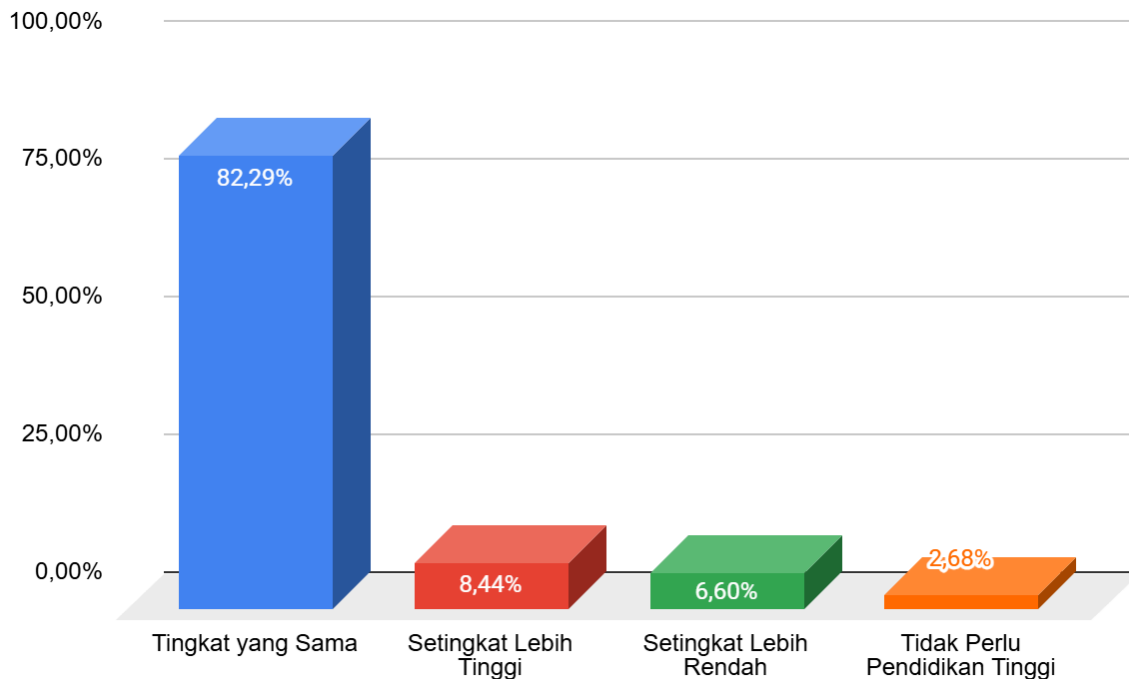
KESELARASAN VERTIKAL DAN KESELARASAN HORIZONTAL

Keselarasan *vertical* menunjukkan kesesuaian bidang kerja saat ini dengan tingkat pendidikan yang dimiliki. Sedangkan keselarasan horizontal menunjukkan kesesuaian bidang kerja saat ini dengan latar belakang bidang pendidikannya. Keselarasan menunjukkan adanya keterkaitan antara Pendidikan yang telah ditempuh di Universitas Mercu Buana dengan kondisi eksisting bidang kerja yang saat ini dijalani.

3.1 Keselarasan Vertikal

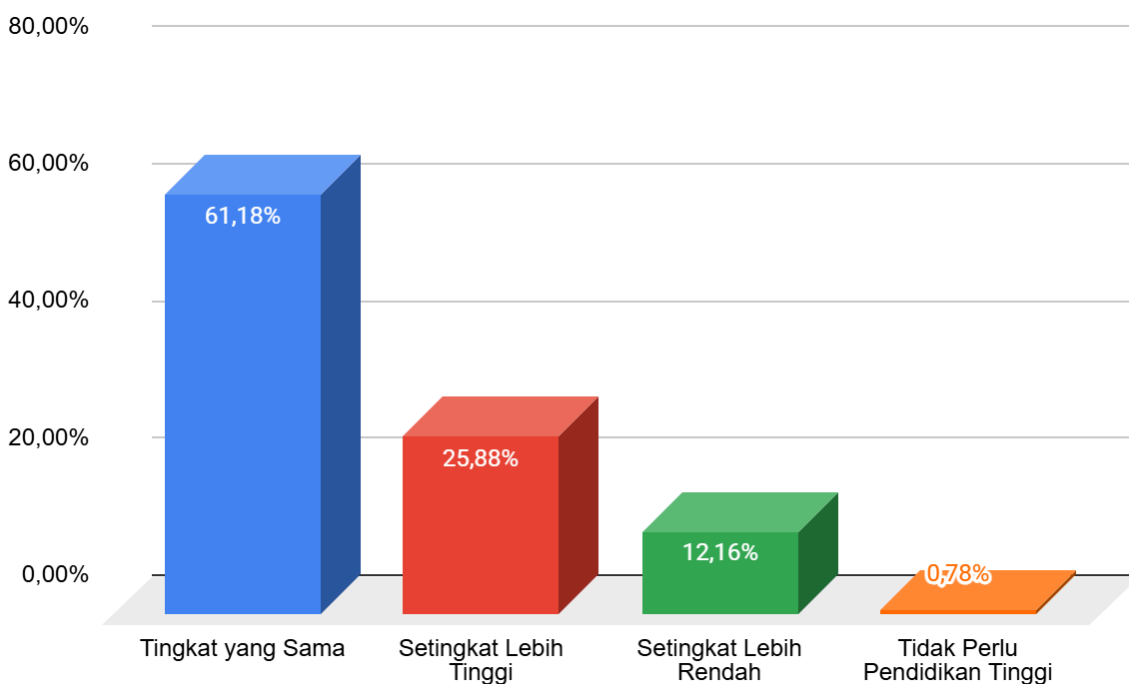
Keselarasan vertikal merupakan suatu penilaian kesesuaian antara tingkat (jenjang) pendidikan yang dimiliki alumni dengan kualifikasi pendidikan untuk pekerjaan yang sedang dijalani saat ini. Penilaian ini disajikan dalam bentuk tingkat (level) bidang ilmu/program studi alumni dengan kualifikasi tingkat (level) bidang ilmu/program studi bidang kerja yang dipersyaratkan. Skala penilaian keselarasan vertikal terdiri dari 5 skala, yaitu:

7. Tingkat Yang Sama: Pekerjaan yang keselarasan kualifikasinya sesuai dengan tingkat (level) pendidikan alumni.
8. Setingkat Lebih Tinggi: Pekerjaan yang keselarasan kualifikasinya membutuhkan pendidikan dengan tingkat (level) lebih tinggi dari yang ditempuh alumni.
9. Setingkat Lebih Rendah: Pekerjaan yang keselarasan kualifikasinya tidak memerlukan pendidikan dengan tingkat (level) setinggi yang ditempuh alumni.
10. Tidak Perlu Pendidikan Tinggi: Pekerjaan yang keselarasan kualifikasinya tidak memerlukan pendidikan dengan tingkat (level) sesuai yang ditempuh alumni, atau bahkan tidak membutuhkan gelar sama sekali, dan hanya mengandalkan pengalaman atau keterampilan lain



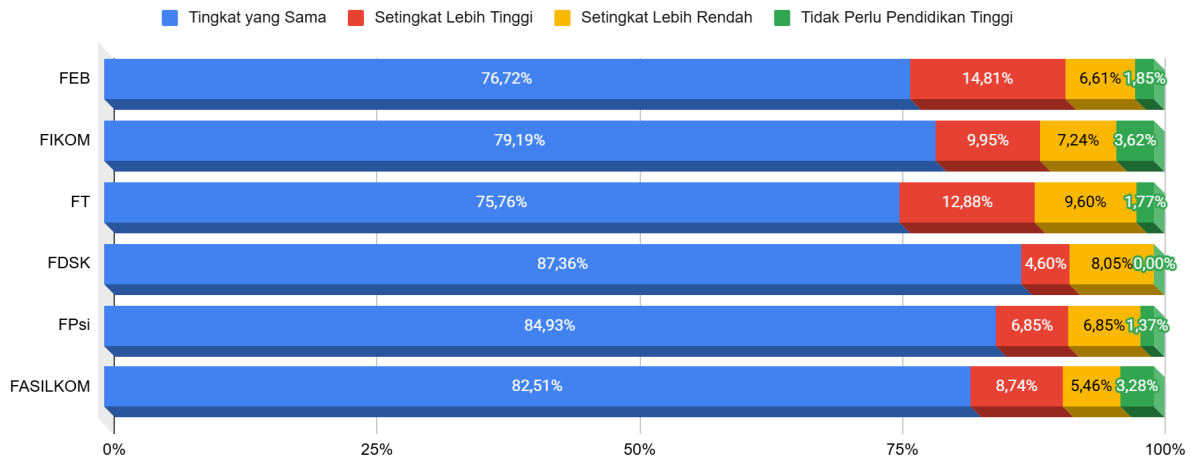
Gambar 3.1 Keselarasan Vertikal D3 & S1

Berdasarkan hasil tracer study tahun 2023, mayoritas alumni D3 dan S1 Universitas Mercu Buana bekerja sesuai dengan tingkat pendidikan yang dimiliki. Sebanyak 82,29% alumni atau setara dengan 1.070 orang alumni bekerja sesuai dengan Tingkat Pendidikan yang diterimanya.



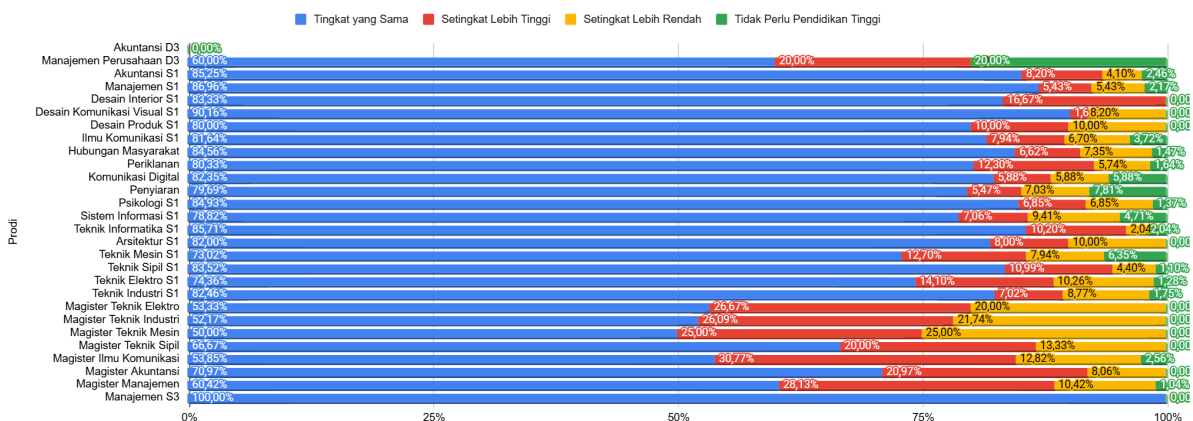
Gambar 3.2 Keselarasan Vertikal S2 & S3

Berdasarkan hasil tracer study tahun 2023, mayoritas alumni S2 dan S3 Universitas Mercu Buana bekerja sesuai dengan tingkat pendidikan yang dimiliki. Sebanyak 61,18% alumni atau setara dengan 156 orang alumni bekerja sesuai dengan Tingkat Pendidikan yang diterimanya.



Gambar 3.3 Keselarasan Vertikal Per Fakultas

Berdasarkan hasil tracer study tahun 2023, Sebagian besar alumni per Fakultas bekerja sesuai dengan tingkat pendidikan yang dimiliki.

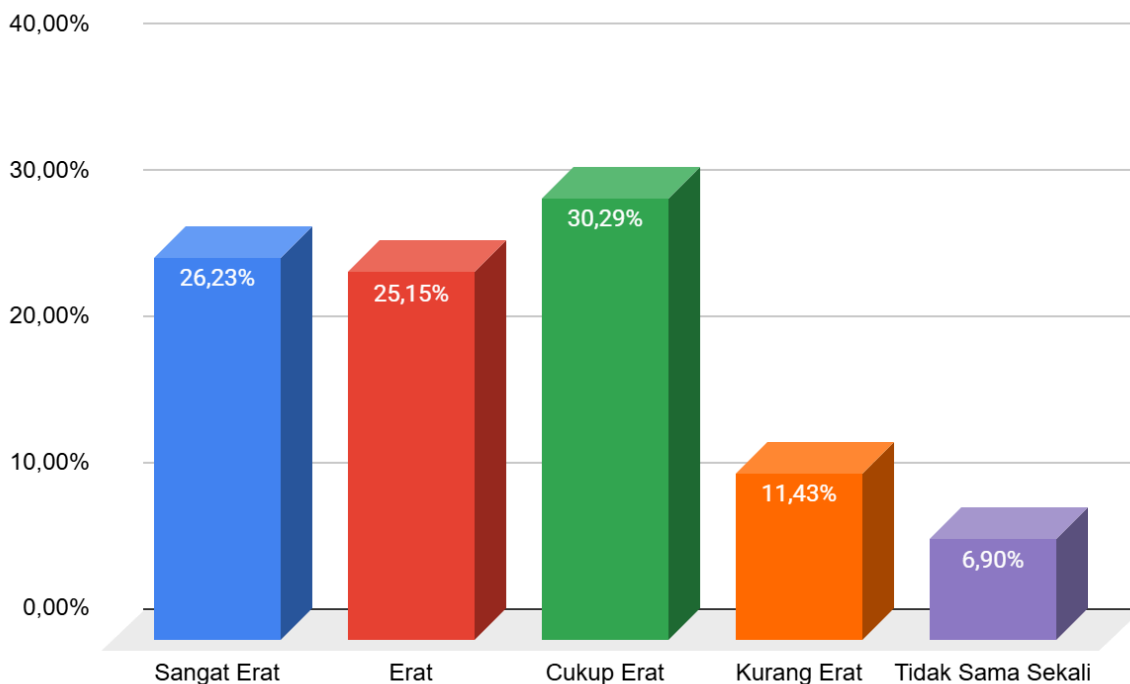


Gambar 3.4 Keselarasan Vertikal Per Program Studi

3.2 Keselarasan Horizontal

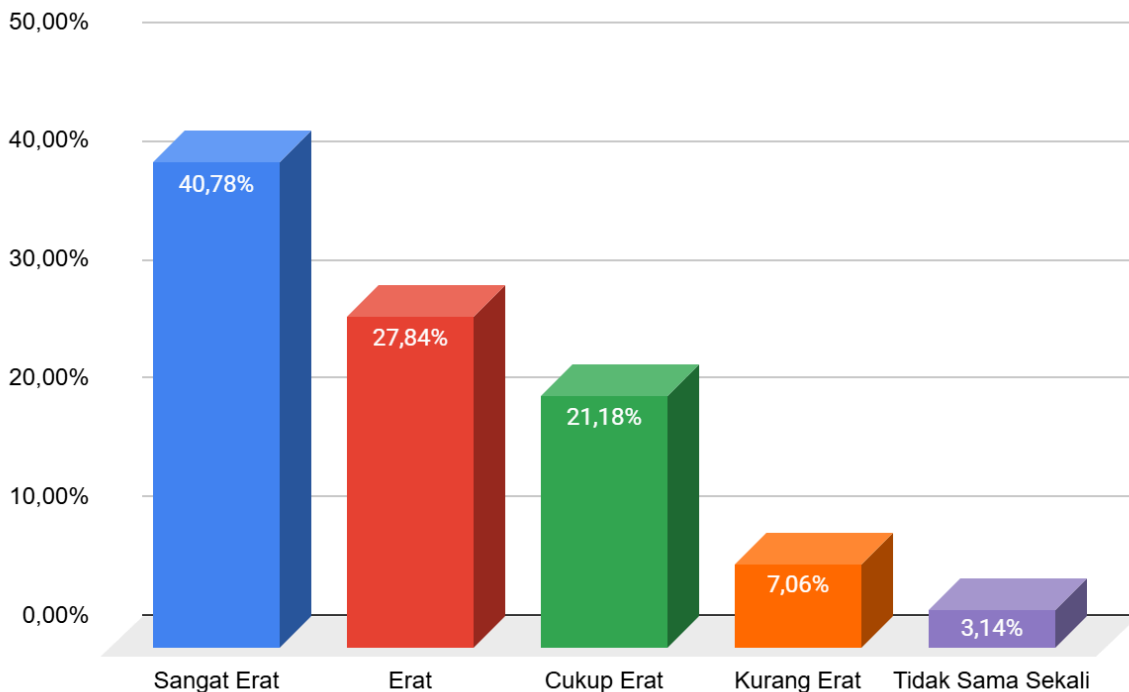
Keselarasan horizontal merupakan penilaian kesesuaian antara bidang pekerjaan alumni saat ini dengan bidang ilmu/program studi yang dimiliki para alumni. Penilaian ini disajikan dalam bentuk tingkat (level) keeratan hubungan antara bidang kerja dengan bidang ilmu/program studi alumni. Skala penilaian keselarasan horizontal terdiri dari 5 skala, yaitu:

- a. Sangat Erat: Pekerjaan alumni sangat berkaitan erat dan relevan dengan bidang ilmu/program studi yang dipelajari.
- b. Erat: Pekerjaan alumni berkaitan erat dengan bidang ilmu/program studi, namun mungkin ada beberapa perbedaan atau spesifikasi tertentu.
- c. Cukup Erat: Pekerjaan alumni memiliki beberapa kesamaan dengan bidang ilmu/program studi, tetapi juga ada perbedaan yang signifikan.
- d. Kurang Erat: Pekerjaan alumni kurang berkaitan dengan bidang ilmu/program studi yang dipelajari.
- e. Tidak Sama Sekali: Pekerjaan alumni tidak berkaitan sama sekali dengan bidang ilmu/program studi yang dipelajari.



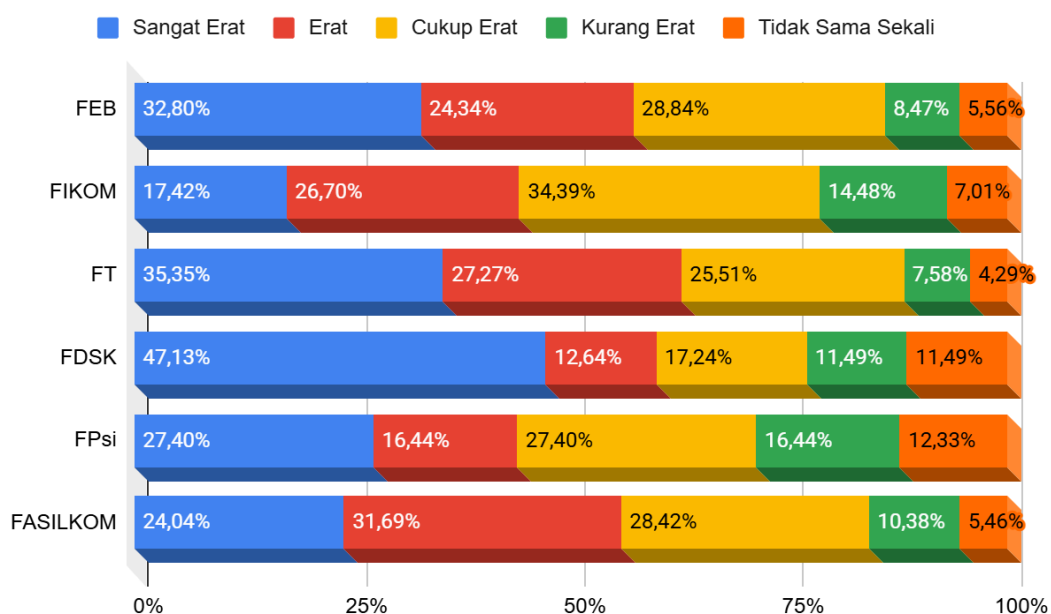
Gambar 3.5 Keselarasan Horizontal D3 & S1

Berdasarkan hasil tracer study tahun 2023, Sebagian besar alumni D3 dan S1 Universitas Mercu Buana bekerja sesuai dengan latar belakang bidang pendidikan yang dimiliki. Sebanyak 26,23% alumni atau setara dengan 342 orang alumni bekerja pada bidang yang sangat erat dengan latar belakang bidang pendidikannya. Sebanyak 25,15% alumni atau setara dengan 328 orang alumni bekerja pada bidang yang erat dengan latar belakang bidang pendidikannya. Sedangkan 30,29% alumni atau setara dengan 395 orang alumni bekerja pada bidang yang cukup dengan latar belakang bidang pendidikannya.



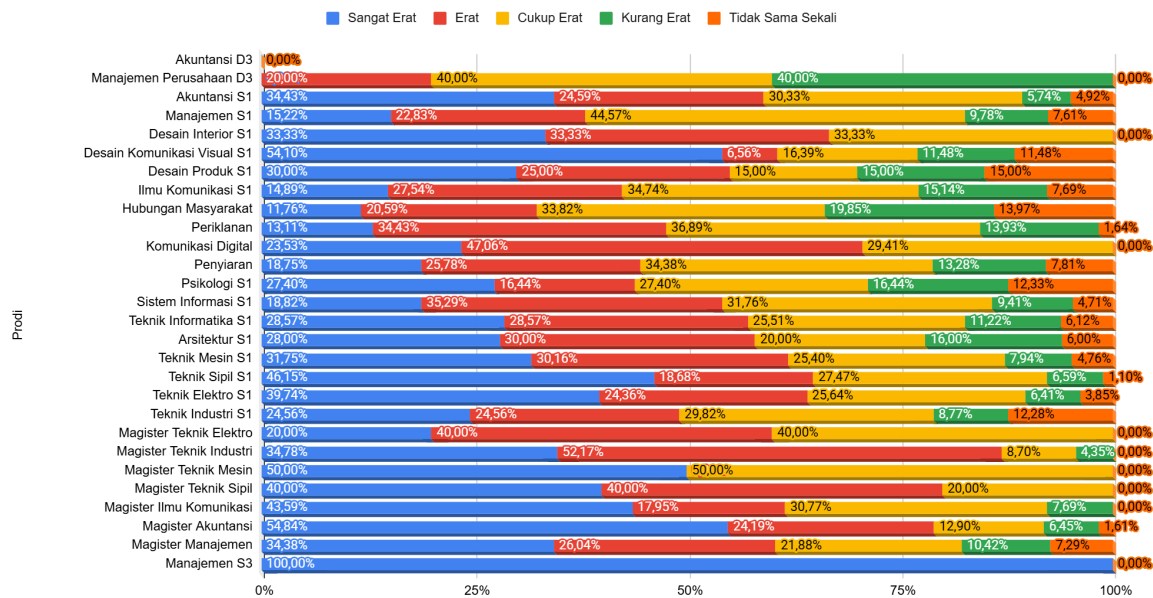
Gambar 3.6 Keselarasan Horizontal S2 & S3

Berdasarkan hasil tracer study tahun 2023, Sebagian besar alumni S2 dan S3 Universitas Mercu Buana bekerja sesuai dengan latar belakang bidang pendidikan yang dimiliki. Sebanyak 40,78% alumni atau setara dengan 104 orang alumni bekerja pada bidang yang sangat erat dengan latar belakang bidang pendidikannya.



Gambar 3.7 Keselarasan Horizontal Per Fakultas

Berdasarkan hasil tracer study tahun 2023, Sebagian besar alumni per Fakultas bekerja pada bidang yang sesuai dengan latar belakang bidang Pendidikan yang dimiliki. Tingkat keeratan bidang kerja para alumni dengan latar belakang bidang Pendidikan yang dimiliki dari cukup erat sampai dengan sangat erat.



Gambar 3.8 Keselarasan Horizontal Per Program Studi

BAB 4.

Masa Peralihan Alumni ke Dunia Kerja dan Wirausaha



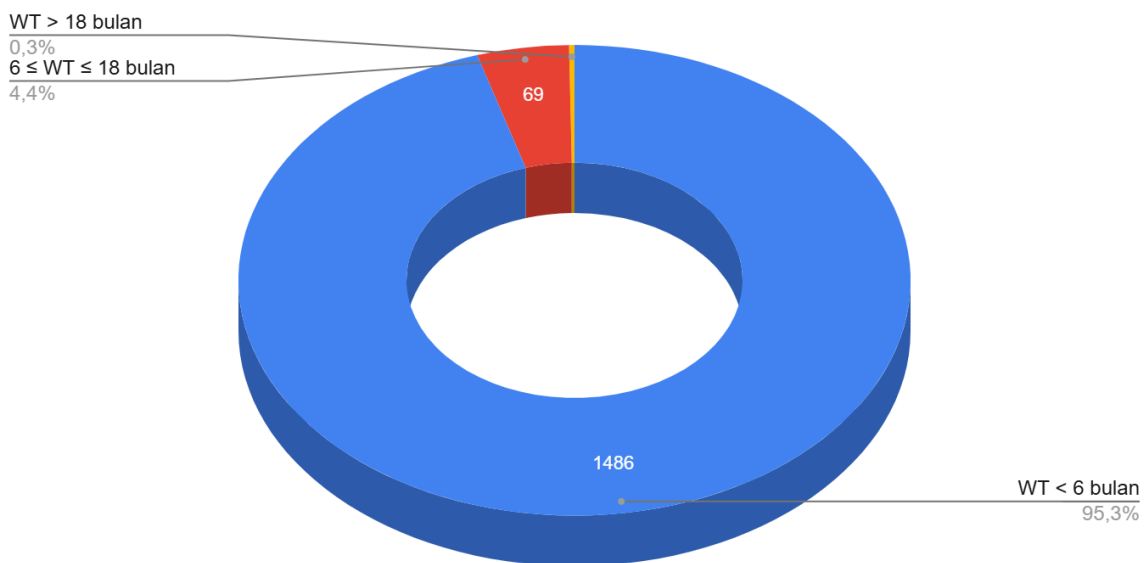
BAB IV

MASA PERALIHAN ALUMNI KE DUNIA KERJA DAN WIRAUSAHA

Masa peralihan alumni Universitas Mercu Buana ke dunia kerja dan wirausaha merupakan suatu proses transisi perubahan status dari seorang mahasiswa menjadi masyarakat umum praktisi. Perubahan ini memberikan dampak perubahan paradigma dan pengetahuan yang relevan, dukungan yang berbeda, etika dan tata krama, serta akuntabilitas dan responsibilitas yang tinggi.

4.1 Masa Peralihan Alumni ke Dunia Kerja

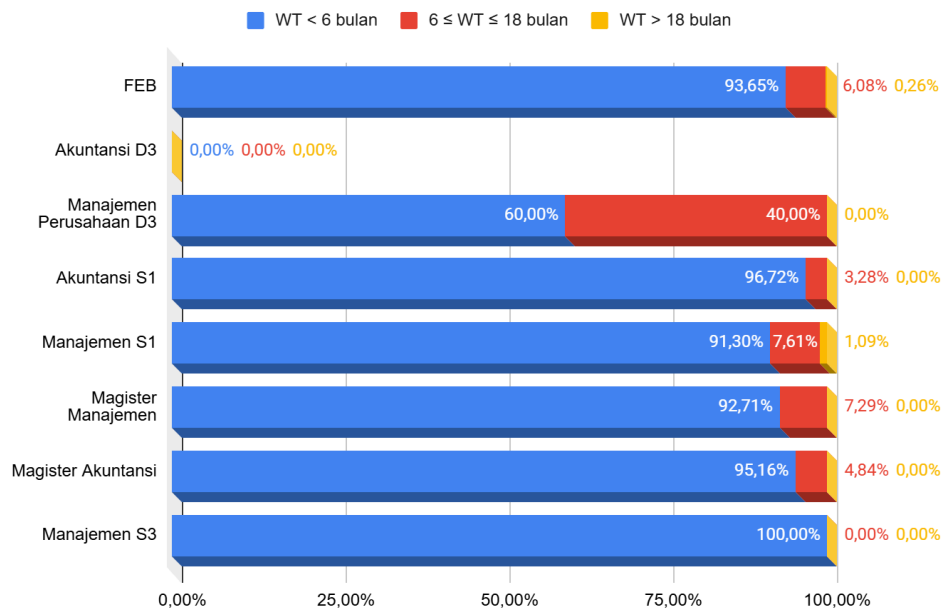
4.1.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja



Gambar 4.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja Per Universitas

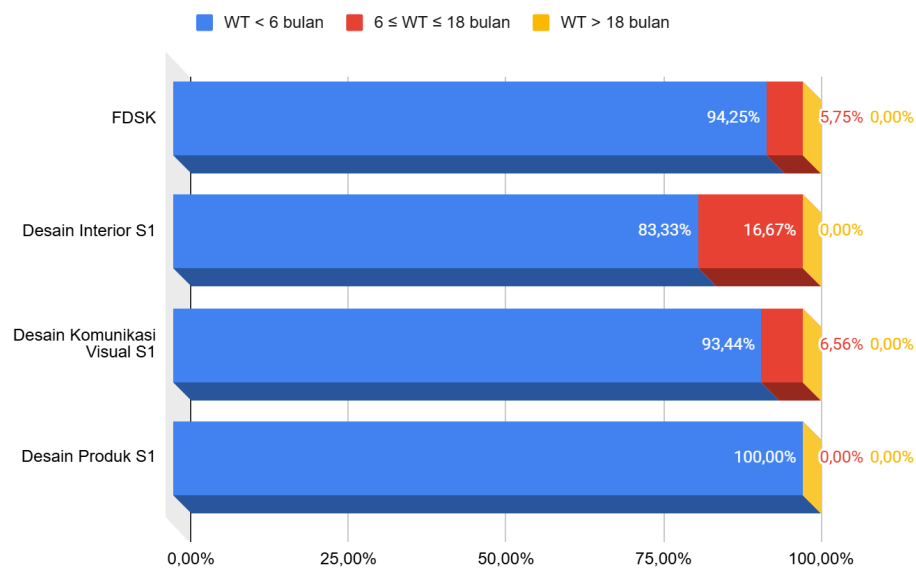
Berdasarkan hasil tracer study 2023, lebih dari 90% alumni Universitas Mercu Buana mendapatkan pekerjaan < 6 bulan. Lebih dari 90% alumni merata dari berbagai Fakultas mendapatkan pekerjaan < 6 bulan.

Masa tunggu alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) mendapatkan pekerjaan < 6 bulan yaitu rata-rata sebesar 93,65% alumni. Masa tunggu alumni bekerja < 6 bulan paling rendah sebesar 60% yaitu Program Studi Manajemen Perusahaan (D3).



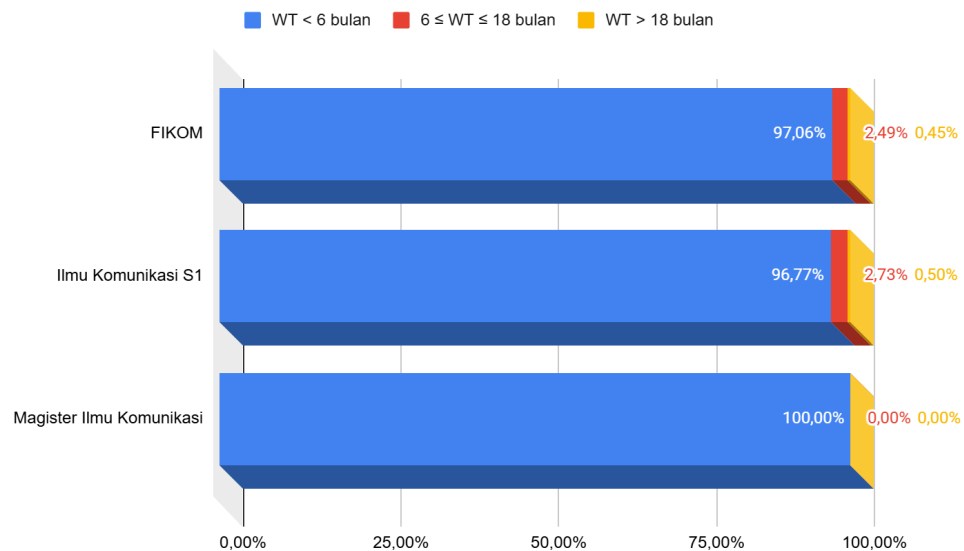
Gambar 4.2 Masa Tunggu Alumni Bekerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

Masa tunggu alumni Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK) mendapatkan pekerjaan < 6 bulan yaitu rata-rata sebesar 94,25% alumni. Masa tunggu alumni bekerja < 6 bulan paling rendah sebesar 83,33% yaitu Program Studi Desain Interior (S1).



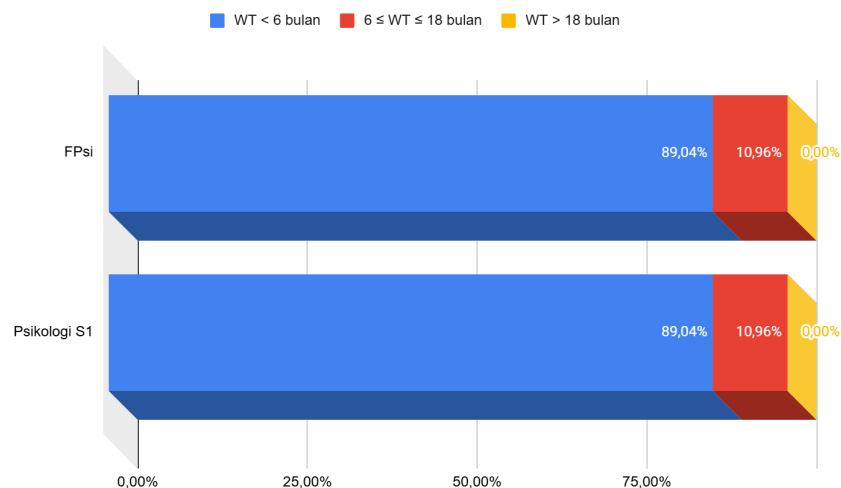
Gambar 4.3 Masa Tunggu Alumni Bekerja Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK)

Masa tunggu alumni Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM) mendapatkan pekerjaan < 6 bulan yaitu rata-rata sebesar 97,06% alumni. Masa tunggu alumni bekerja < 6 bulan paling rendah sebesar 96,77% yaitu Program Studi Ilmu Komunikasi (S1).



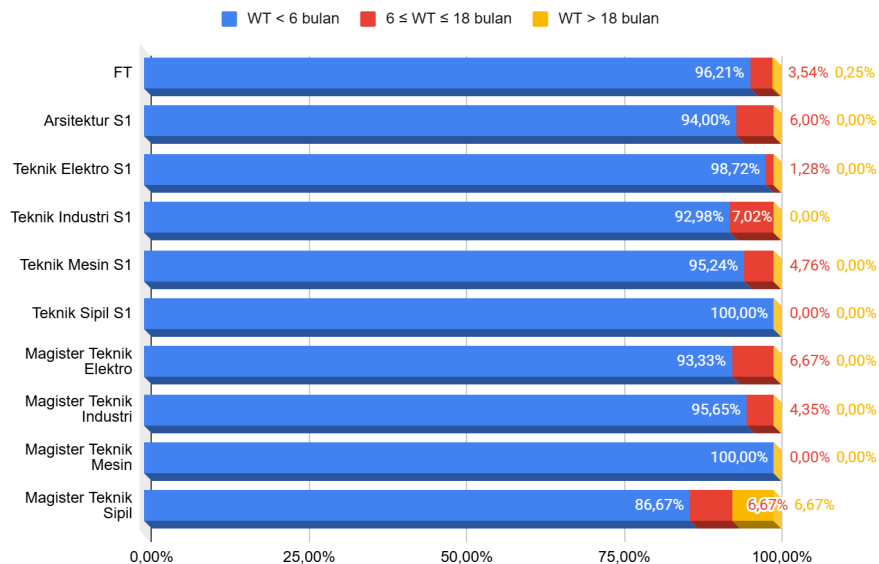
Gambar 4.4 Masa Tunggu Alumni Bekerja Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM)

Masa tunggu alumni Fakultas Psikologi (FPsi) mendapatkan pekerjaan < 6 bulan yaitu rata-rata sebesar 89,04% alumni. Fakultas Psikologi hanya memiliki satu program prodi.



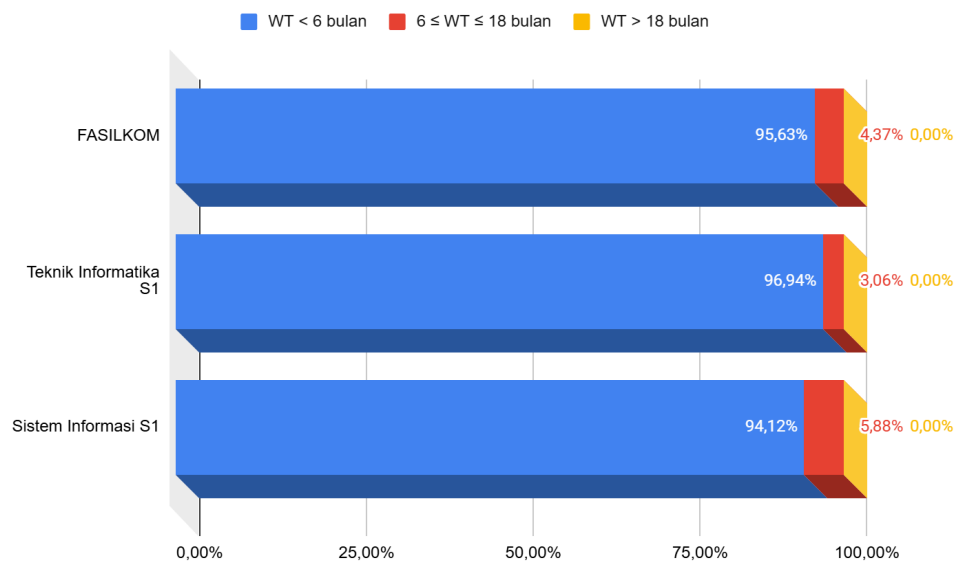
Gambar 4.5 Masa Tunggu Alumni Bekerja Fakultas Psikologi (Fpsi)

Masa tunggu alumni Fakultas Teknik (FT) mendapatkan pekerjaan < 6 bulan yaitu rata-rata sebesar 96,21% alumni. Masa tunggu alumni bekerja < 6 bulan paling rendah sebesar 86,67% yaitu Program Studi Magister Teknik Sipil.



Gambar 4.6 Masa Tunggu Alumni Bekerja Fakultas Teknik (FT)

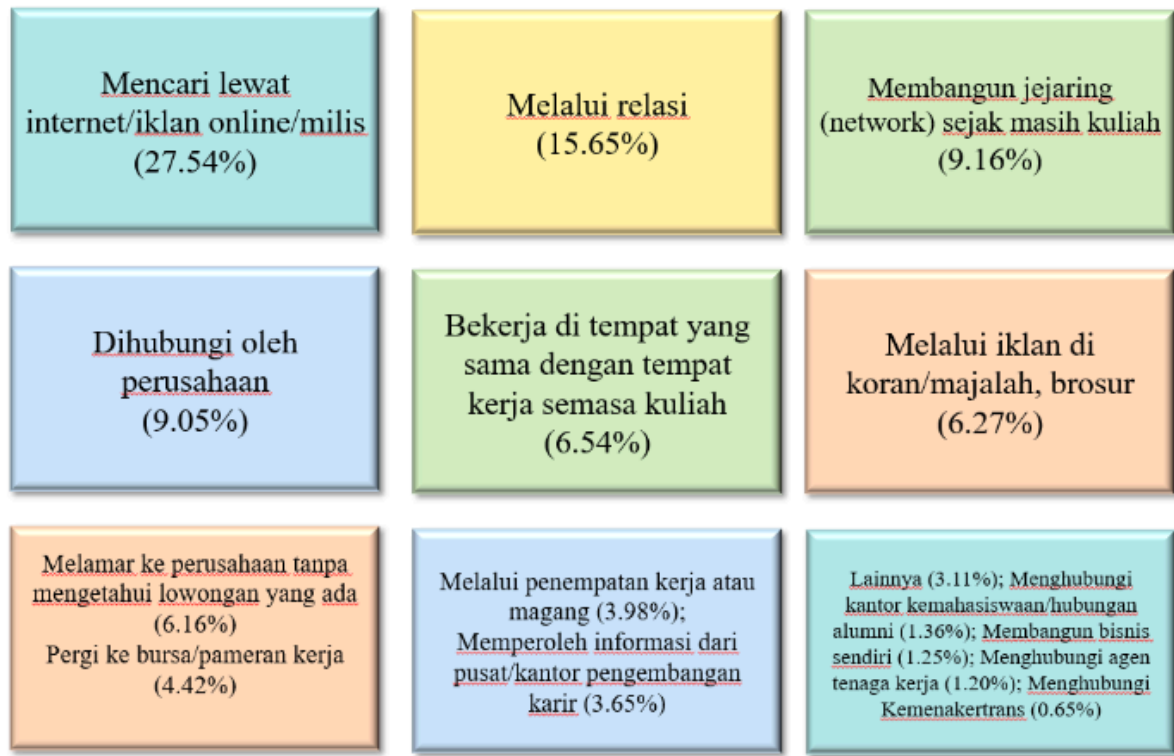
Masa tunggu alumni Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM) mendapatkan pekerjaan < 6 bulan yaitu rata-rata sebesar 96,63% alumni. Masa tunggu alumni bekerja < 6 bulan paling rendah sebesar 94,12% yaitu Program Studi Magister Sistem Informasi (S1).



Gambar 4.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM)

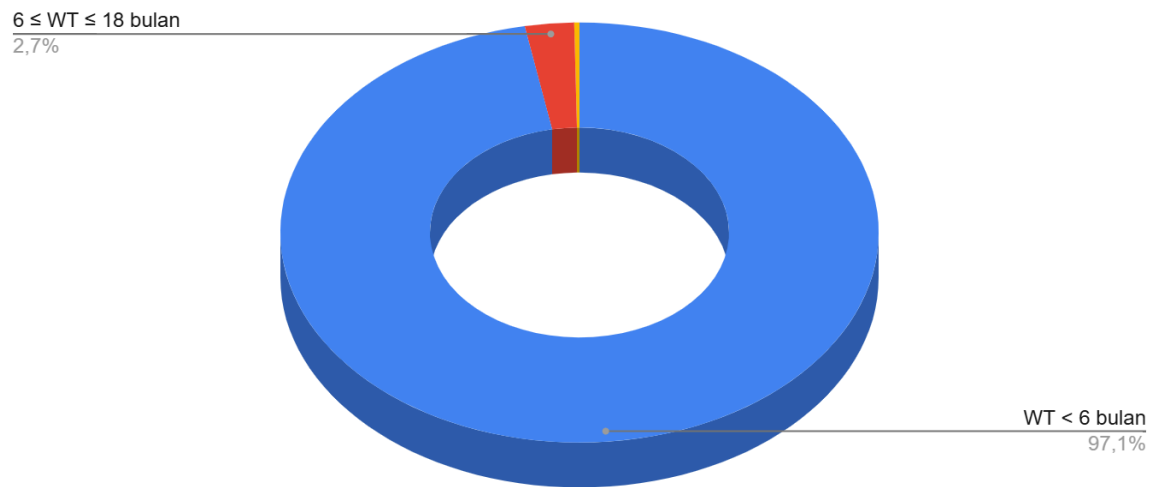
4.1.2 Cara Mendapatkan Pekerjaan

Cara mendapatkan pekerjaan yang dilakukan oleh alumni UMB terbagi menjadi berbagai kategori, yaitu:

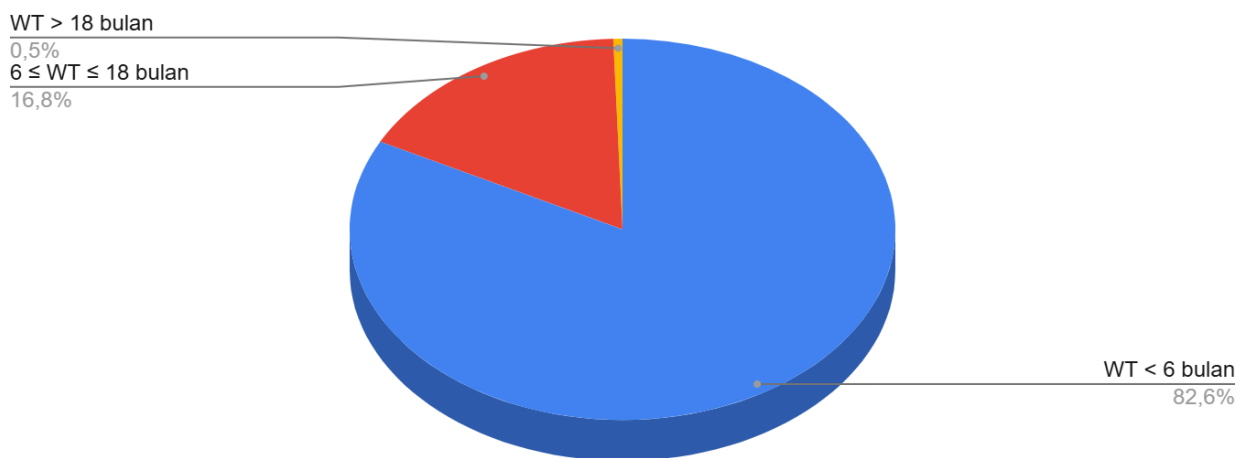


Gambar 4.8 Cara Mendapatkan Pekerjaan Alumni UMB

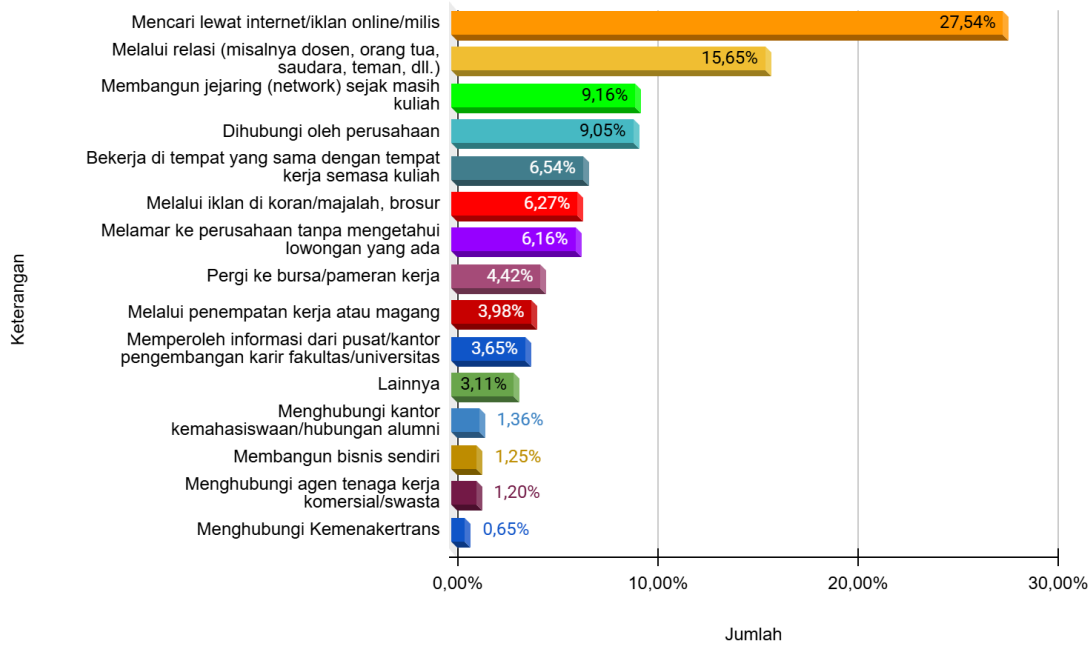
Alumni UMB mendapatkan pekerjaan berdasarkan dua kriteria, yaitu mendapatkan pekerjaan sebelum lulus dan mendapatkan pekerjaan setelah lulus. Alumni UMB mendapatkan pekerjaan sebelum lulus sebanyak 97,1% mendapatkan pekerjaan < 6 bulan dan 2,7% mendapatkan pekerjaan $6 \leq WT \leq 18$ bulan. Sedangkan untuk alumni UMB mendapatkan pekerjaan setelah lulus < 6 bulan sebanyak 82,6%.



Gambar 4.9 Mahasiswa UMB Mendapatkan Pekerjaan Sebelum Lulus



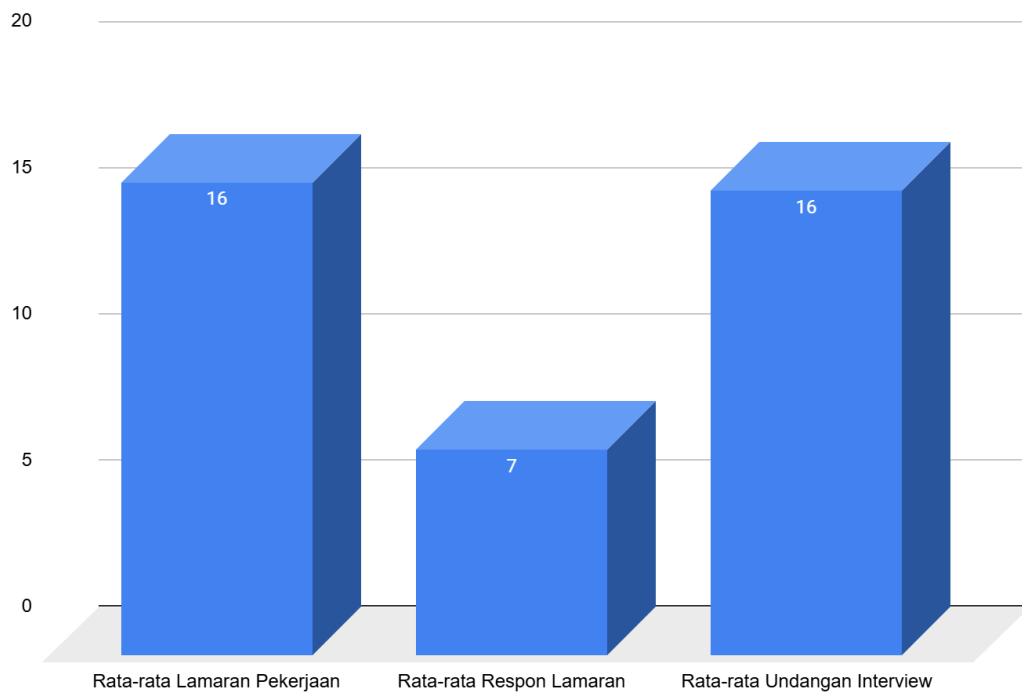
Gambar 4.10 Mahasiswa UMB Mendapatkan Pekerjaan Setelah Lulus



Gambar 4.11 Cara Mencari Pekerjaan Mahasiswa UMB

4.1.3 Kemulusan Transisi Ke Dunia Kerja

Berisi rekapitulasi perbandingan upaya melamar pekerjaan alumni dengan respon yang diterima.



Gambar 4.12 Perbandingan Upaya Melamar Pekerjaan

4.1.4 Tingkat/Ukuran Tempat Kerja

Sebanyak 22,3% alumni UMB bekerja di Perusahaan Nasional/Wirawasta berbadan hukum. Perusahaan multinasional/Internasional menjadi tempat bekerja bagi 66,1% alumni UMB.



Gambar 4.13 Tingkat Ukuran Tempat Kerja Per Universitas

Beberapa Perusahaan BUMN/BUMD yang menjadi tempat alumni UMB bekerja:



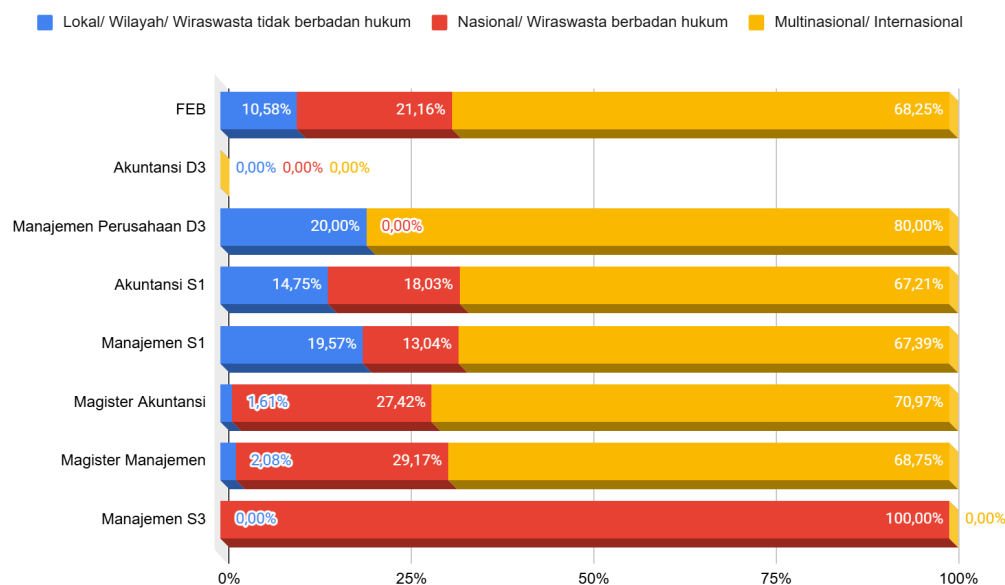
Gambar 4.14 Perusahaan BUMN/BUMD Tempat Alumni Bekerja

Beberapa Perusahaan multinasional/Internasional yang menjadi tempat alumni UMB bekerja:



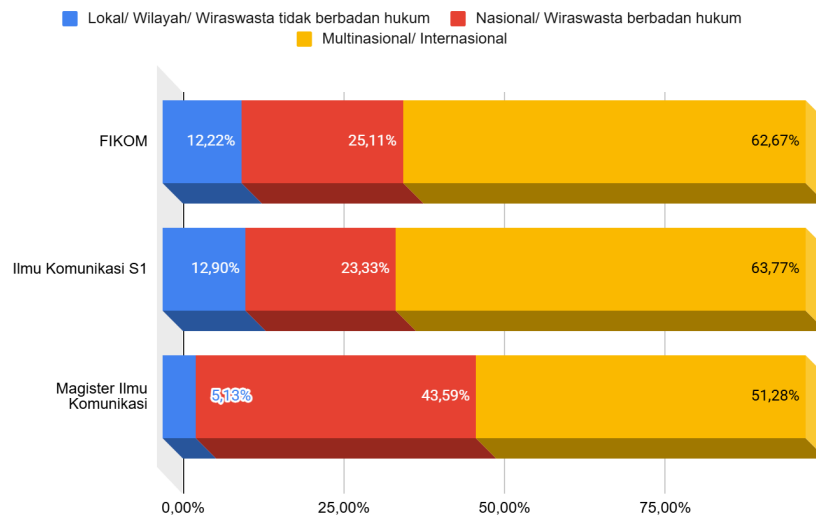
Gambar 4.15 Perusahaan Multinasional/Internasional Tempat Alumni Bekerja

Sebanyak 21,16% alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) bekerja di perusahaan/institusi/organisasi Nasional/Swasta berbadan hukum. Sebanyak 68,25% alumni bekerja di perusahaan/institusi/organisasi Multinasional/Internasional. Sebanyak 10,58% alumni bekerja di perusahaan/institusi/organisasi Lokal/Wilayah/Wiraswasta tidak berbadan hukum.



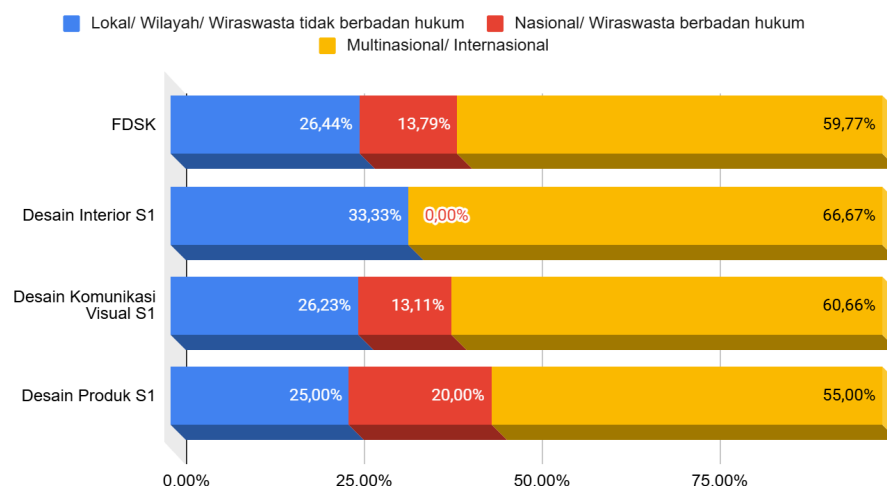
Gambar 4.16 Tingkat Ukuran Tempat Kerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

Sebanyak 25,11% alumni Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM) bekerja di perusahaan/institusi/organisasi Nasional/Swasta berbadan hukum. Sebanyak 62,67% alumni bekerja di perusahaan/institusi/organisasi Multinasional/Internasional. Sebanyak 12,22% alumni bekerja di perusahaan/institusi/organisasi Lokal/Wilayah/Wiraswasta tidak berbadan hukum.



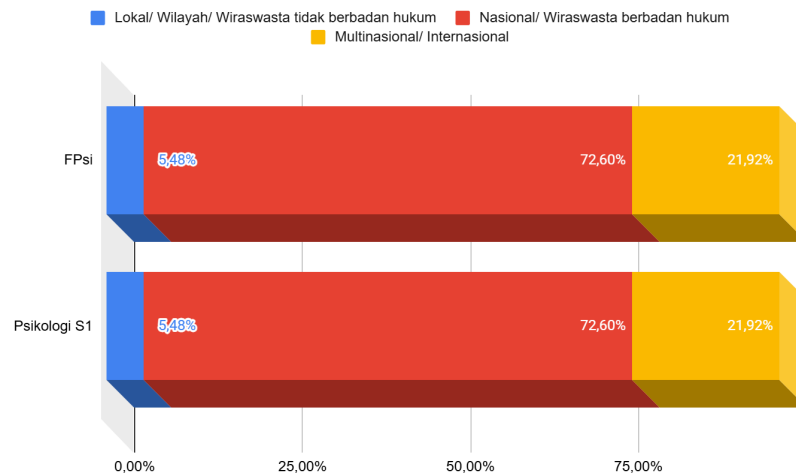
Gambar 4.17 Tingkat Ukuran Tempat Kerja Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM)

Sebanyak 13,79% alumni Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK) bekerja di perusahaan/institusi/organisasi Nasional/Swasta berbadan hukum. Sebanyak 59,77% alumni bekerja di perusahaan/institusi/organisasi Multinasional/Internasional. Sebanyak 26,44% alumni bekerja di perusahaan/institusi/organisasi Lokal/Wilayah/Wiraswasta tidak berbadan hukum.



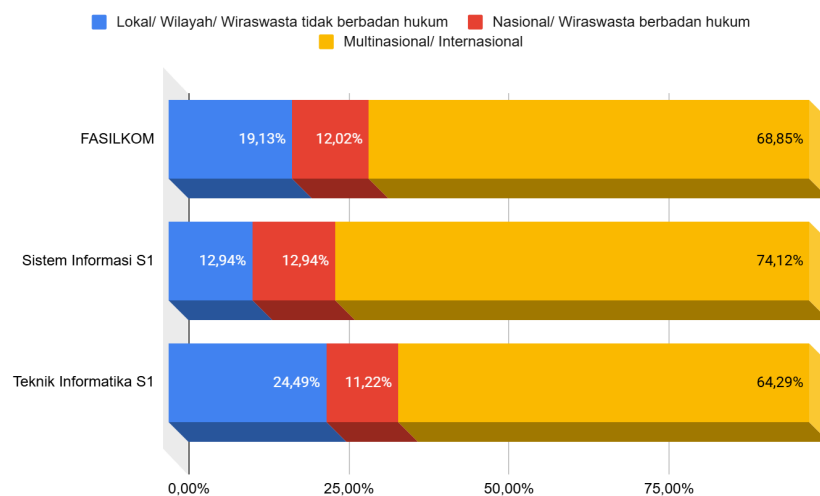
Gambar 4.18 Tingkat Ukuran Tempat Kerja Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK)

Sebanyak 72,60% alumni Fakultas Psikologi (FPSi) bekerja di perusahaan/institusi/organisasi Nasional/Swasta berbadan hukum. Sebanyak 21,92% alumni bekerja di perusahaan/institusi/organisasi Multinasional/Internasional. Sebanyak 5,48% alumni bekerja di perusahaan/institusi/organisasi Lokal/Wilayah/Wiraswasta tidak berbadan hukum.



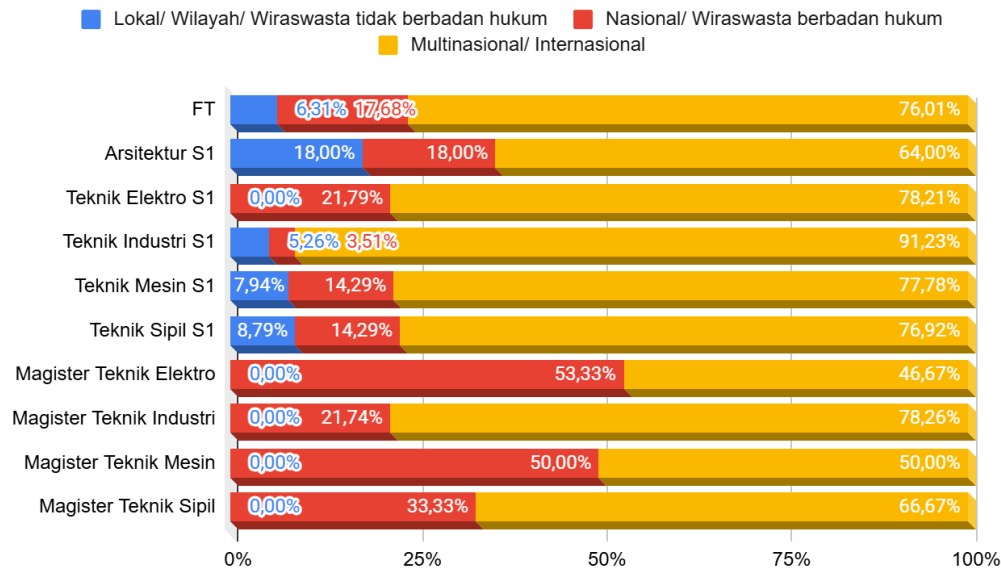
Gambar 4.19 Tingkat Ukuran Tempat Kerja Fakultas Psikologi (FPSi)

Sebanyak 12,02% alumni Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM) bekerja di perusahaan/institusi/organisasi Nasional/Swasta berbadan hukum. Sebanyak 68,85% alumni bekerja di perusahaan/institusi/organisasi Multinasional/Internasional. Sebanyak 19,13% alumni bekerja di perusahaan/institusi/organisasi Lokal/Wilayah/Wiraswasta tidak berbadan hukum.



Gambar 4.20 Tingkat Ukuran Tempat Kerja Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM)

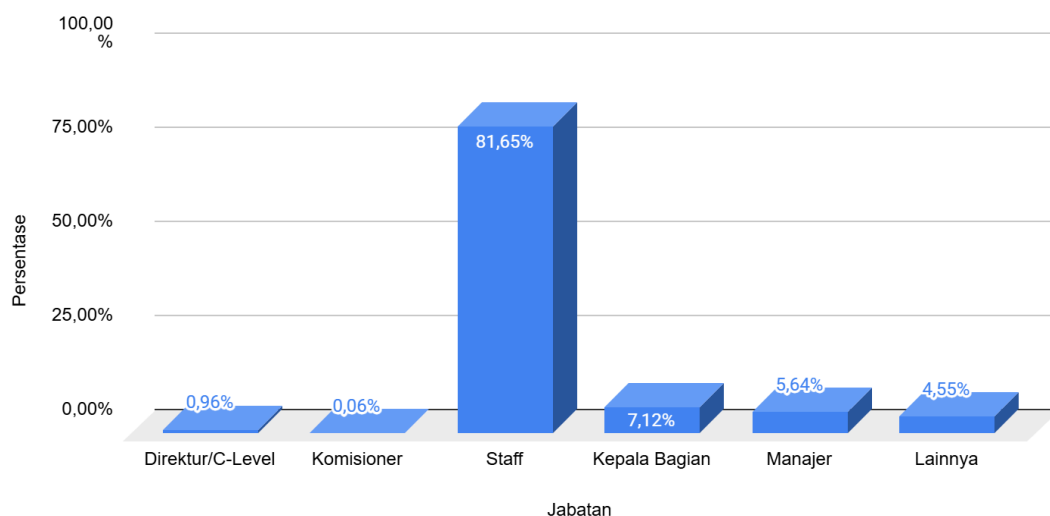
Sebanyak 17,68% alumni Fakultas Teknik (FT) bekerja di perusahaan/institusi/organisasi Nasional/Swasta berbadan hukum. Sebanyak 76,01% alumni bekerja di perusahaan/institusi/organisasi Multinasional/Internasional. Sebanyak 6,318% alumni bekerja di perusahaan/institusi/organisasi Lokal/Wilayah/Wirawasta tidak berbadan hukum.



Gambar 4.21 Tingkat Ukuran Tempat Kerja Fakultas Teknik (FT)

4.1.5 Sebaran Jabatan Alumni

Berdasarkan data hasil Tracer Study, 81,65% alumni UMB bekerja sebagai staff, 7,12% alumni UMB bekerja sebagai Kepala Bagian, 5,64% alumni bekerja sebagai Manajer, 4,55% alumni UMB bekerja sebagai Kepala Bagian, 5,64% alumni bekerja sebagai Manajer.

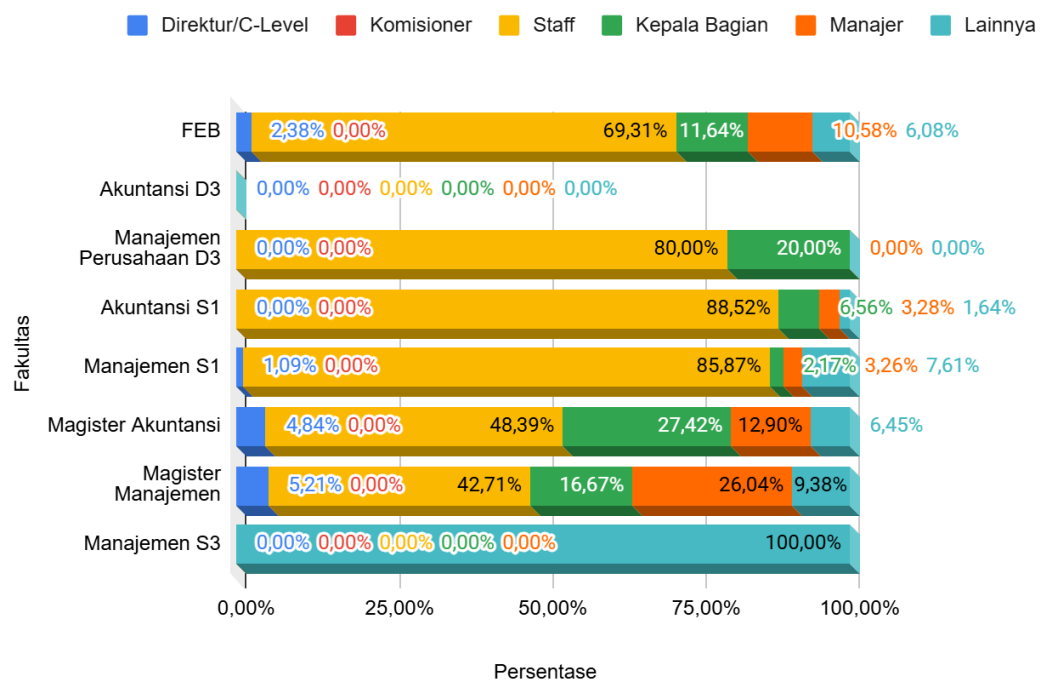


Gambar 4.22 Sebaran Jabatan Alumni Per Universitas



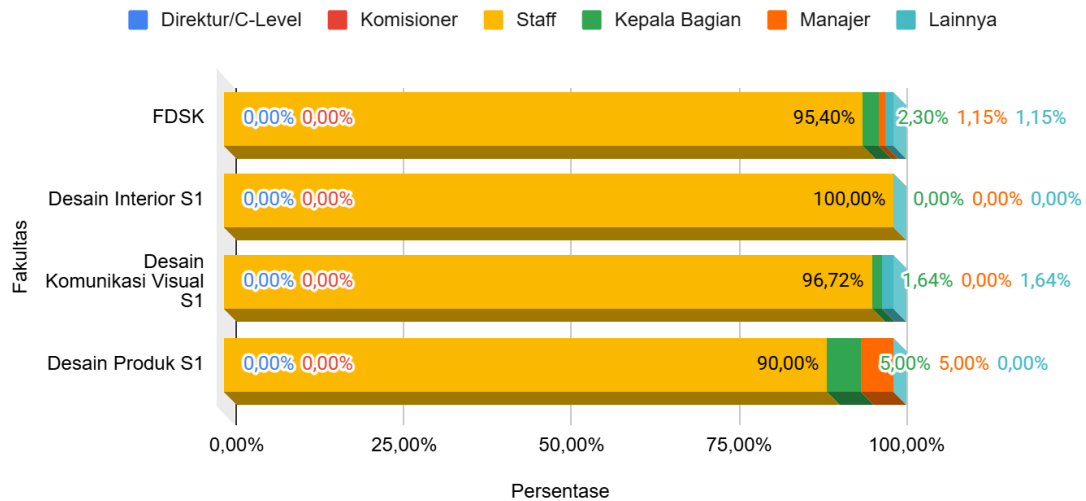
Gambar 4.23 Jabatan Tinggi Alumni UMB

Sebanyak 69,31% alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) bekerja dengan jabatan sebagai staff. Sebanyak 11,64% alumni bekerja dengan jabatan sebagai Kepala Bagian, 10,58% alumni bekerja dengan jabatan sebagai Manajer, dan 2,38% alumni bekerja dengan jabatan sebagai Direktur/C-Level. Sebanyak 10% alumni bekerja dengan jabatan lain.



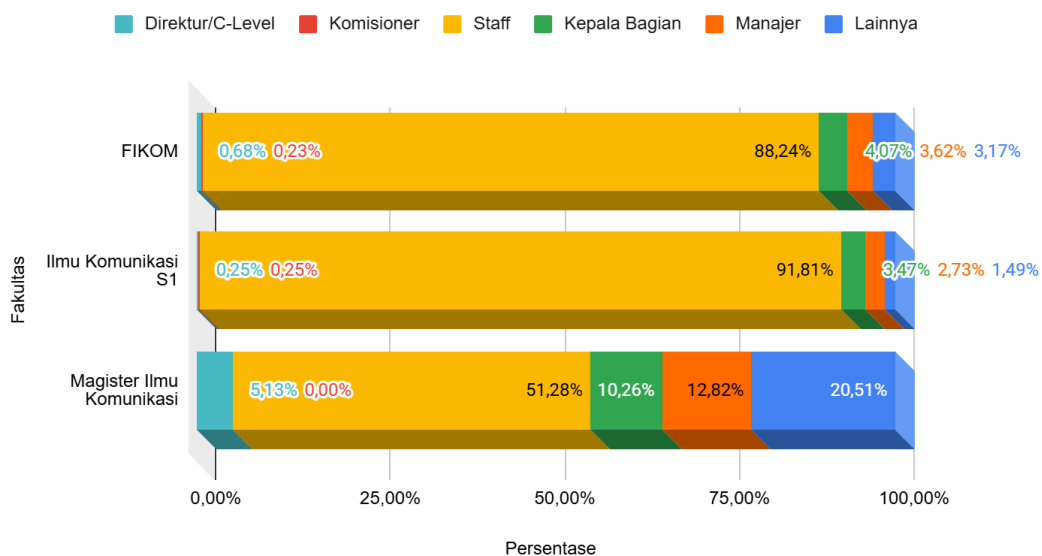
Gambar 4.24 Sebaran Jabatan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

Sebanyak 95,40% alumni Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK) bekerja dengan jabatan sebagai staff. Sebanyak 2,30% alumni bekerja dengan jabatan sebagai Kepala Bagian, 1,15% alumni bekerja dengan jabatan sebagai Manajer, dan 1,15% alumni bekerja dengan jabatan lain.



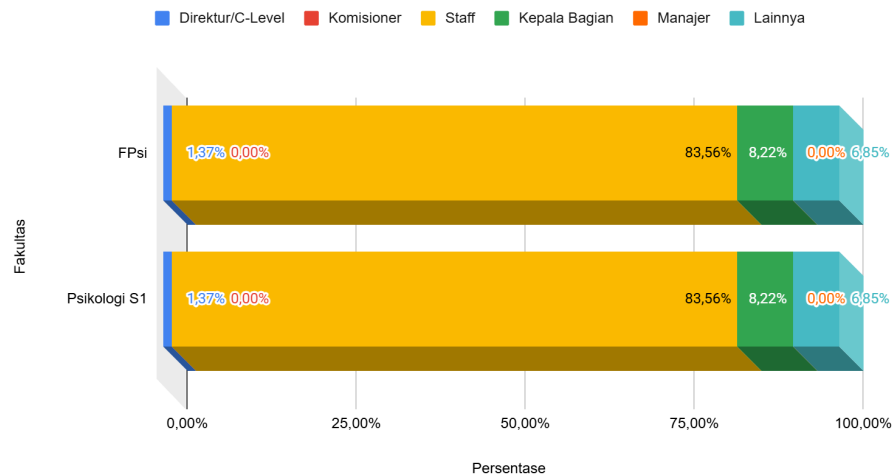
Gambar 4.25 Sebaran Jabatan Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK)

Sebanyak 88,24% alumni Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM) bekerja dengan jabatan sebagai staff. Sebanyak 4,07% alumni bekerja dengan jabatan sebagai Kepala Bagian, 3,62% alumni bekerja dengan jabatan sebagai Manajer, sebanyak 0,68% alumni bekerja dengan jabatan sebagai Direktur/C-Level. Sebanyak 0,23% alumni bekerja sebagai Komisioner, dan sebanyak 3,17% alumni bekerja dengan jabatan lain.



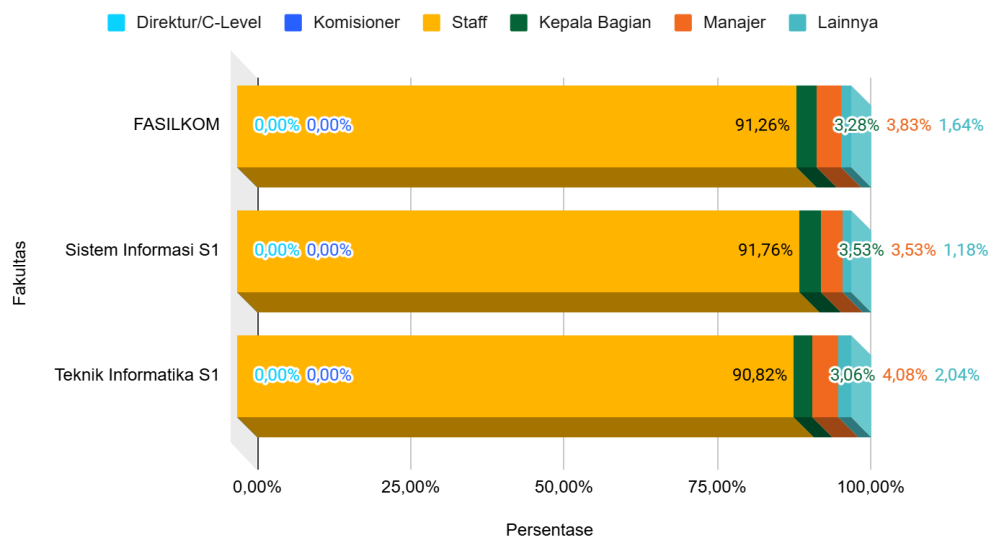
Gambar 4.26 Sebaran Jabatan Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM)

Sebanyak 83,56% alumni Fakultas Psikologi (FPSi) bekerja dengan jabatan sebagai staff. Sebanyak 8,22% alumni bekerja dengan jabatan sebagai Kepala Bagian, sebanyak 1,37% alumni bekerja dengan jabatan sebagai Direktur/C-Level, dan sebanyak 0,85% alumni bekerja dengan jabatan lain.



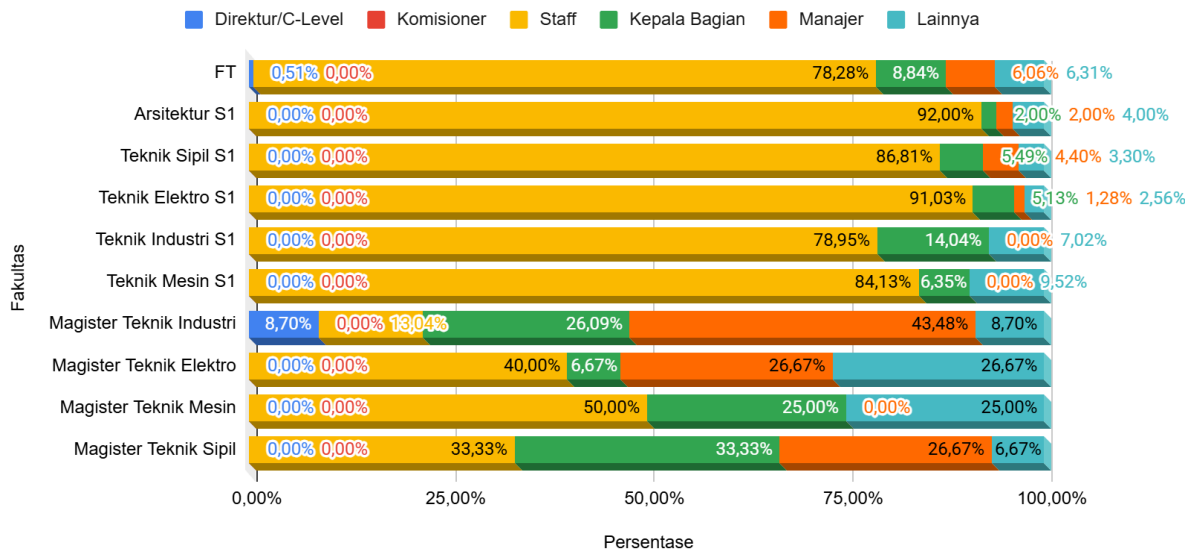
Gambar 4.27 Sebaran Jabatan Fakultas Psikologi (FPSi)

Sebanyak 91,26% alumni Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM) bekerja dengan jabatan sebagai staff. Sebanyak 3,28% alumni bekerja dengan jabatan sebagai Kepala Bagian, sebanyak 3,83 alumni bekerja sebagai Manajer, dan sebanyak 1,64% alumni bekerja dengan jabatan lain.



Gambar 4.28 Sebaran Jabatan Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM)

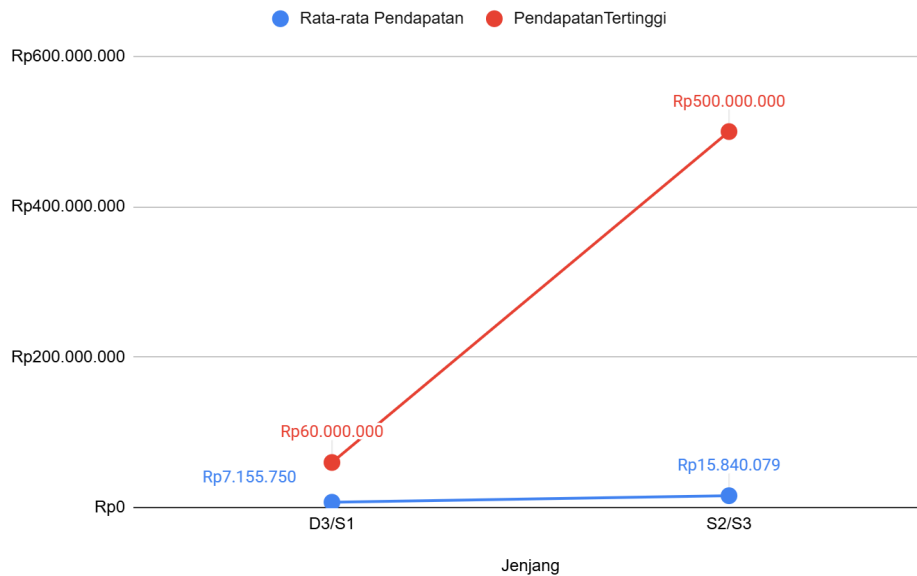
Sebanyak 78,28% alumni Fakultas Teknik (FT) bekerja dengan jabatan sebagai staff. Sebanyak 8,84% alumni bekerja dengan jabatan sebagai Kepala Bagian, sebanyak 6,06% alumni bekerja sebagai Manajer, sebanyak 0,51 alumni bekerja sebagai Direktur/C-Level, dan sebanyak 6,31% alumni bekerja dengan jabatan lain.



Gambar 4.29 Sebaran Jabatan Fakultas Teknik (FT)

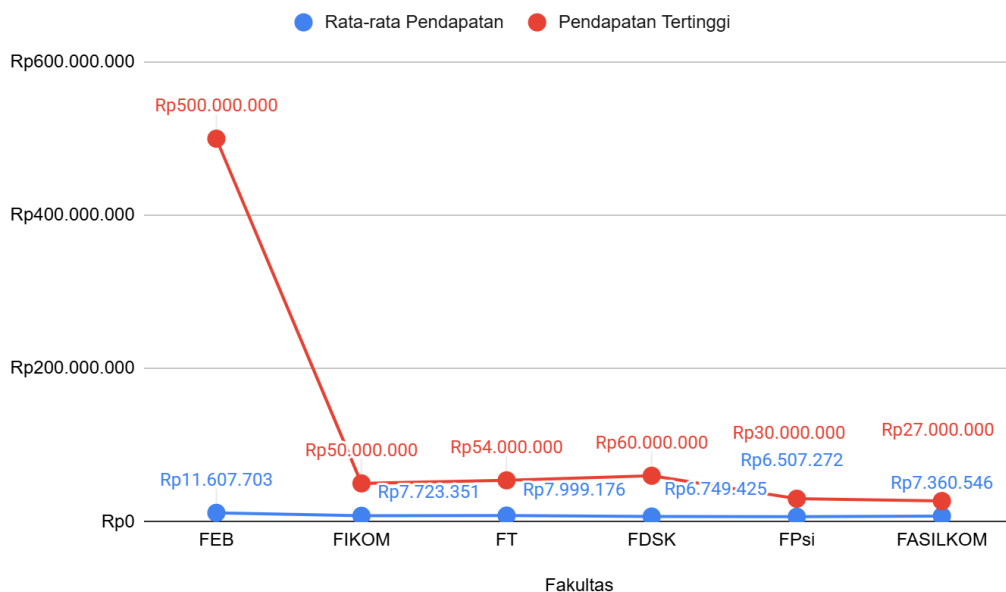
4.1.6 Kategori Pendapatan Alumni

Alumni UMB dari Program Studi D3/S1 memiliki pendapatan rata-rata Rp 7.155.750 dan dari Program S2/S3 memiliki pendapatan rata-rata Rp 15.840.079. Pendapatan tertinggi alumni UMB D3/S1 sebesar Rp 60.000.000 dari Program Studi Desain Komunikasi Visual (Fakultas Desain dan Seni Kreatif). Pendapatan tertinggi alumni UMB S2/S3 sebesar Rp 500.000.000 dari Program Studi Magister Akuntansi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis).



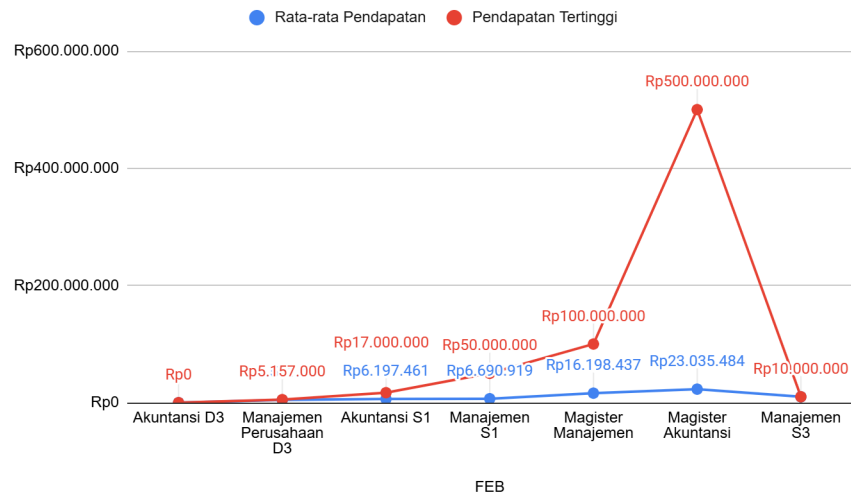
Gambar 4.30 Rata – Rata Pendapatan Per Universitas

Hasil rekapitulasi survei Penelusuran Alumni (Tracer Study) tahun 2023 menunjukkan alumni Universitas Mercu Buana per Fakultas yang memiliki pendapatan tertinggi sebesar Rp.500.000.000 dari alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). Sedangkan, pendapatan rata-rata alumni UMB per Fakultas berkisar antara Rp. 6.749.425 s.d. Rp. 11.607.703 dengan rata-rata tertinggi berasal dari alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB).



Gambar 4.31 Rata – Rata Pendapatan Per Fakultas

Hasil survei Penelusuran Alumni (Tracer Study) tahun 2023 menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) berkisar antara Rp. 4.500.000 s.d. Rp. 25.333.333. Sedangkan untuk pendapatan tertinggi alumni dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) sebesar Rp. 70.000.000 dari alumni Program Studi Magister (S2) Manajemen.



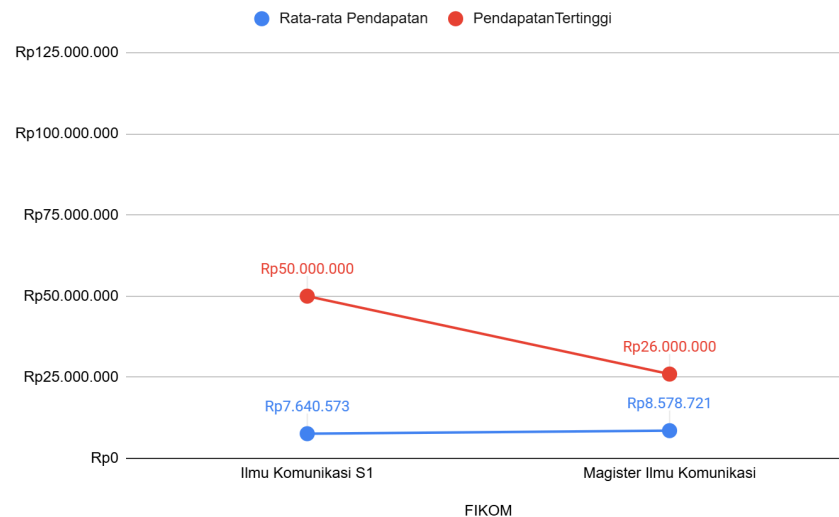
Gambar 4.32 Rata – Rata Pendapatan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

Hasil survei Penelusuran Alumni (Tracer Study) tahun 2023 menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan alumni Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK) berkisar antara Rp. 5.316.667 s.d. Rp. 5.537.900. Sedangkan untuk pendapatan tertinggi alumni dari Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK) sebesar Rp. 14.000.000 dari alumni Program Sarjana (S1) Desain Komunikasi Visual.



Gambar 4.33 Rata – Rata Pendapatan Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK)

Hasil survei Penelusuran Alumni (Tracer Study) tahun 2023 menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan alumni Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM) berkisar antara Rp. 7.640.573 s.d. Rp. 8.578.721. Sedangkan untuk pendapatan tertinggi alumni FIKOM sebesar Rp. 50.000.000 dari alumni Program Sarjana (S1) Ilmu Komunikasi.



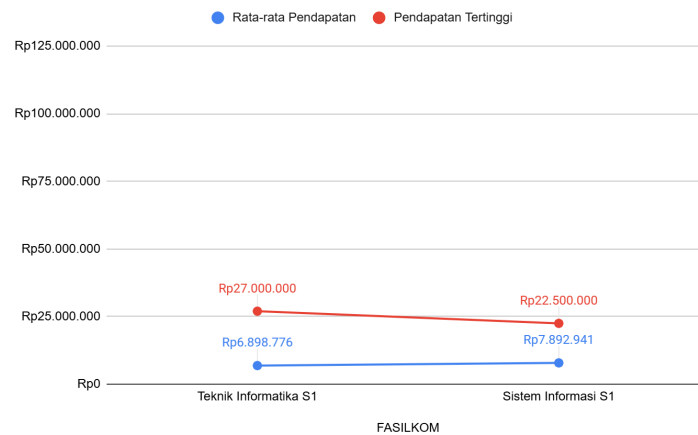
Gambar 4.34 Rata – Rata Pendapatan Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM)

Hasil survei Penelusuran Alumni (Tracer Study) tahun 2023 menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan alumni Fakultas Psikologi (FPSi) berkisar antara Rp. 6.507.272. Untuk pendapatan tertinggi alumni FPSi sebesar Rp. 30.000.000.



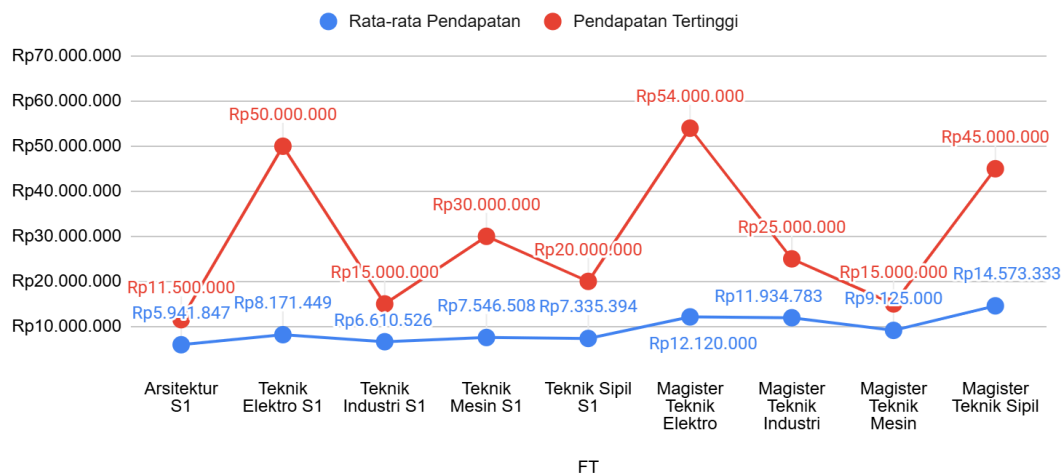
Gambar 4.35 Rata – Rata Pendapatan Fakultas Psikologi (FPSi)

Hasil survei Penelusuran Alumni (Tracer Study) tahun 2023 menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan alumni Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM) berkisar antara Rp. 6.898.776 s.d. Rp.7.892.941. Sedangkan untuk pendapatan tertinggi alumni FASILKOM sebesar Rp. 27.000.000 dari alumni Program Sarjana (S1) Teknik Informatika.



Gambar 4.36 Rata – Rata Pendapatan Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM)

Hasil survei Penelusuran Alumni (Tracer Study) tahun 2023 menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan alumni Fakultas Teknik (FT) berkisar antara Rp. 5.941.847 s.d. Rp.14.573.333. Sedangkan untuk pendapatan tertinggi alumni FT sebesar Rp. 54.000.000 dari alumni Program Magister (S1) Teknik Elektro.

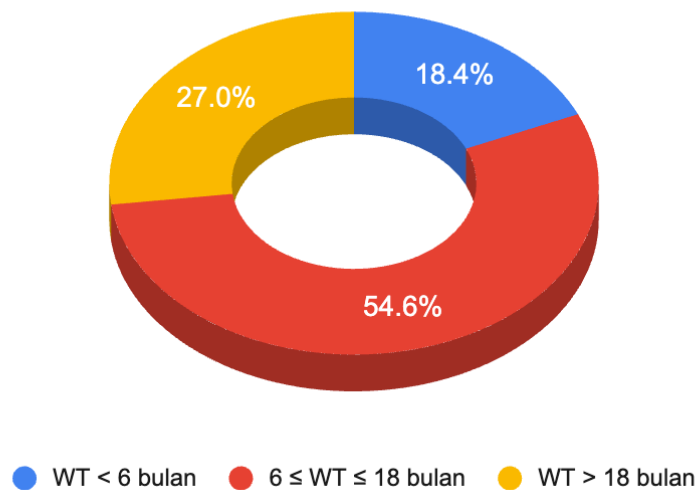


Gambar 4.37 Rata – Rata Pendapatan Fakultas Teknik (FT)

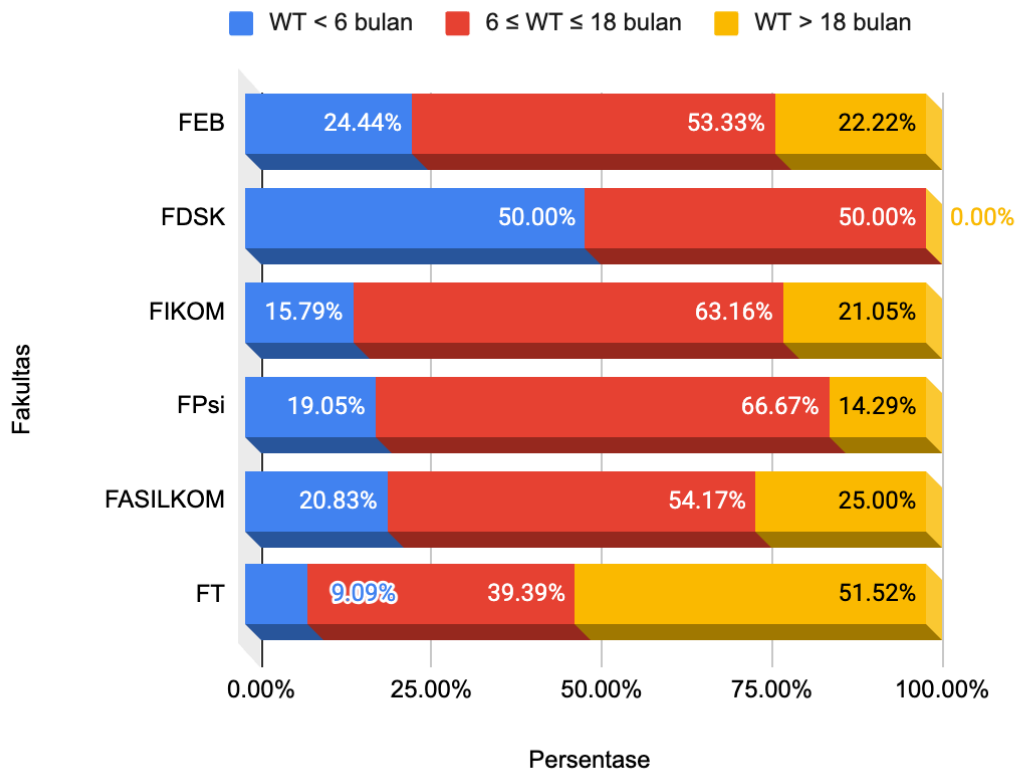
4.2 Masa Peralihan Alumni ke Dunia Wirausaha

4.2.1 Masa Tunggu Alumni Wirausaha

Hasil survei penelusuran alumni (Tracer Study) Tahun 2023 menunjukkan bahwa rata-rata alumni Universitas Mercu Buana berwirausaha pertama $6 \leq WT \leq 18$ bulan setelah kelulusannya sebesar rata-rata 54,6% atau 89 alumni.



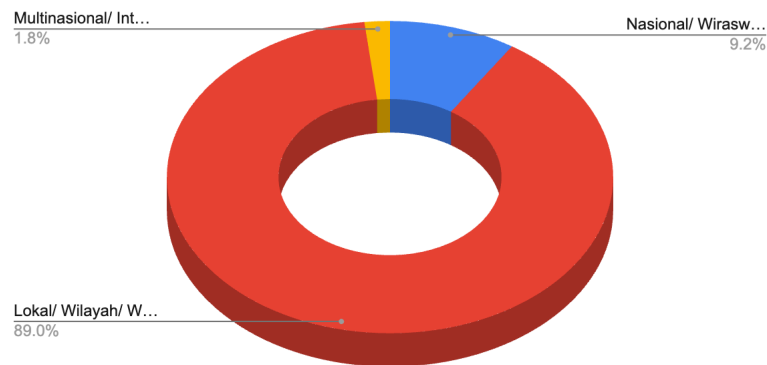
Gambar 4.38 Masa Tunggu Alumni Wirausaha per Universitas



Gambar 4.39 Masa Tunggu Alumni Wirausaha per Fakultas

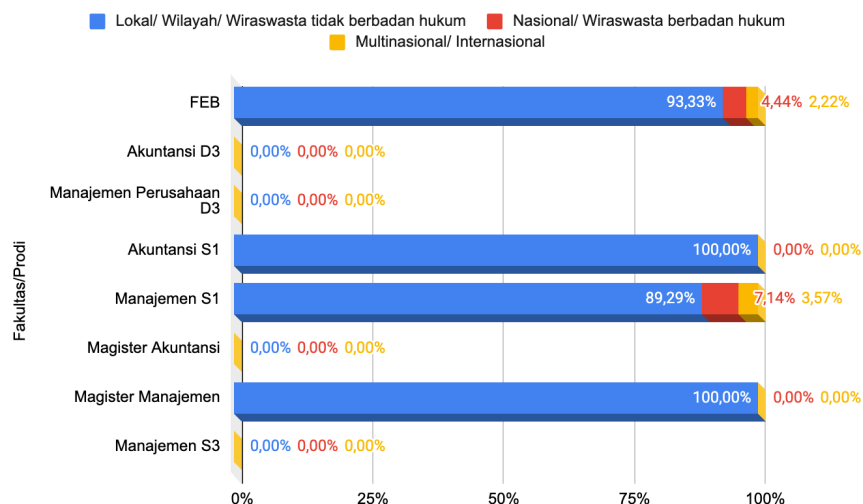
4.2.2 Tingkat Ukuran Tempat Usaha

Hasil survei Tracer Study 2023 Universitas Mercu Buana menunjukkan bahwa 9,20% atau 15 alumni berwirausaha di skala nasional/berbadan hukum, 88,96% atau 145 alumni berwirausaha di skala lokal/tidak berbadan hukum, dan 1,84% atau 3 alumni berwirausaha di skala multinasional/internasional. Hasil rekapitulasi ini mengindikasikan tingkat perkembangan dan jangkauan usaha alumni yang berwirausaha.



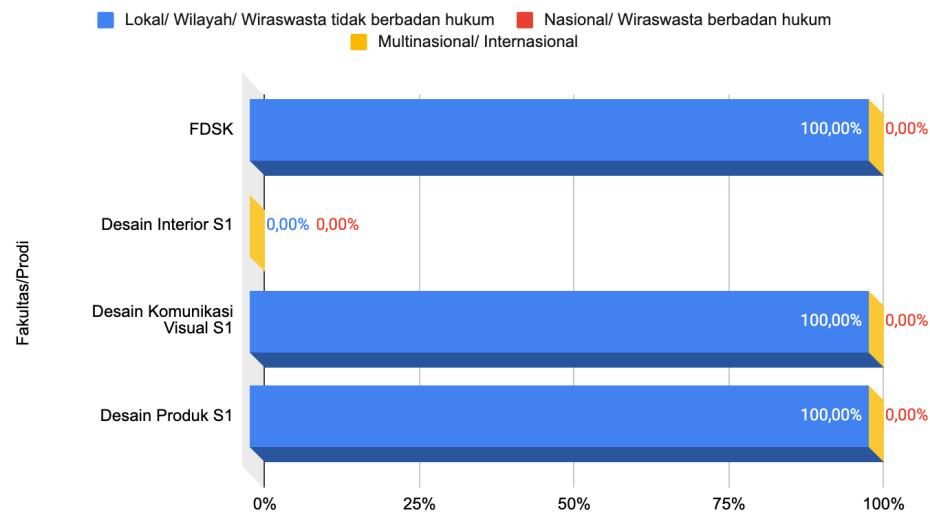
Gambar 4.40 Tingkat Ukuran Tempat Kerja per Universitas

Sebanyak 93,33% Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) alumni wirausaha berada di skala lokal/tidak berbadan hukum, 4,44% di skala nasional/berbadan hukum, dan 2,22% di skala multinasional/internasional.



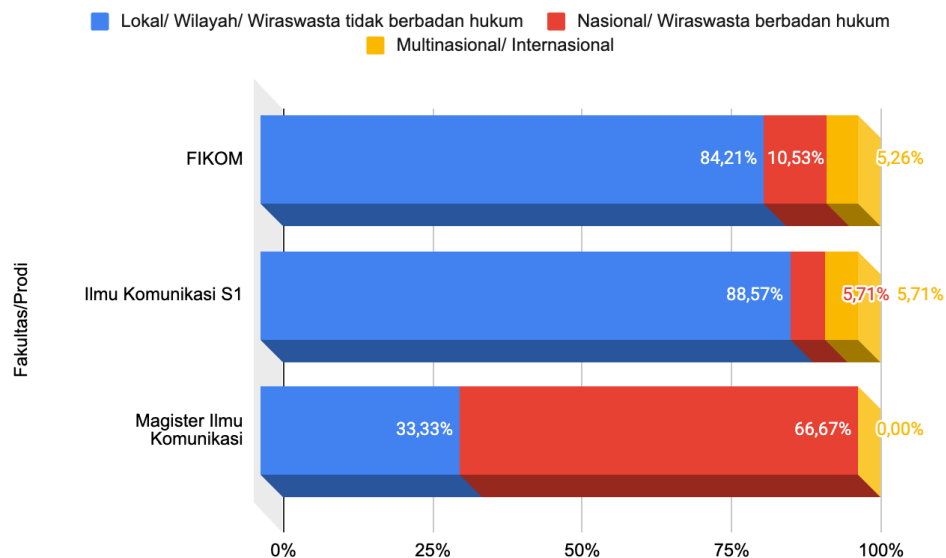
Gambar 4.41 Masa Tunggu Alumni Wirausaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

Sebanyak 100% Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK) alumni wirausaha berada di skala lokal/tidak berbadan hukum.



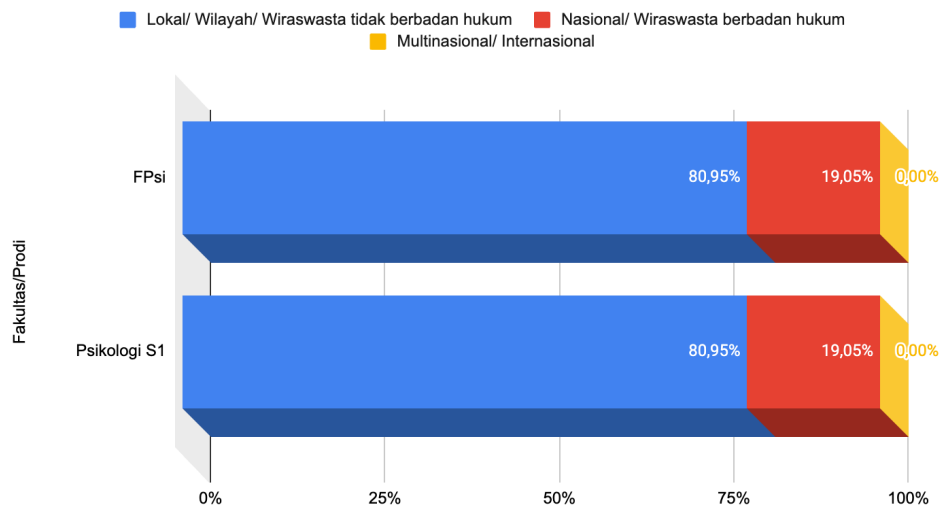
Gambar 4.42 Masa Tunggu Alumni Wirausaha Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK)

Sebanyak 84,21% Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM) alumni wirausaha berada di skala lokal/tidak berbadan hukum, 10,53% di skala nasional/berbadan hukum, dan 5,26% di skala multinasional/internasional.



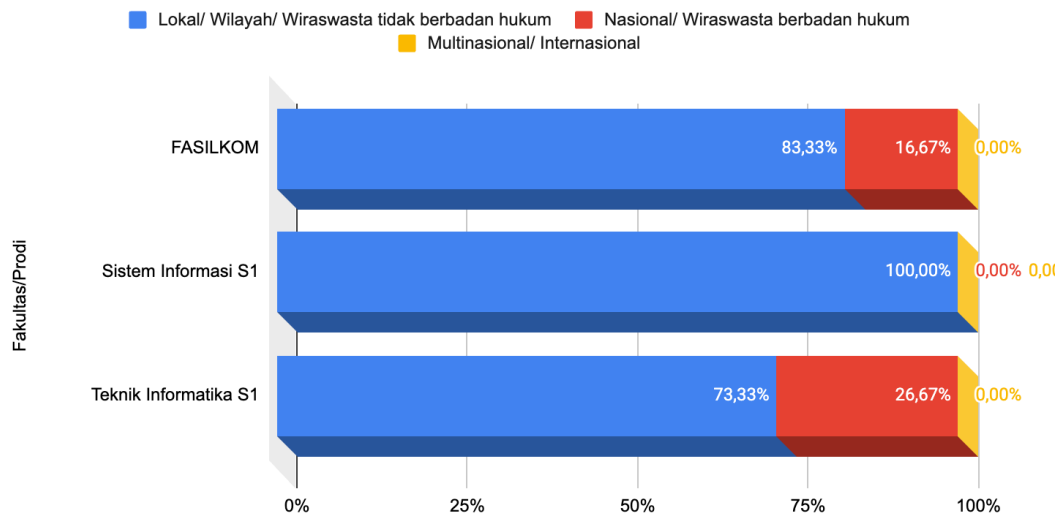
Gambar 4.43 Masa Tunggu Alumni Wirausaha Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM)

Sebanyak 80,95% Fakultas Psikologi (FPSi) alumni wirausaha berada di skala lokal/tidak berbadan hukum, 19,05% di skala nasional/berbadan hukum.



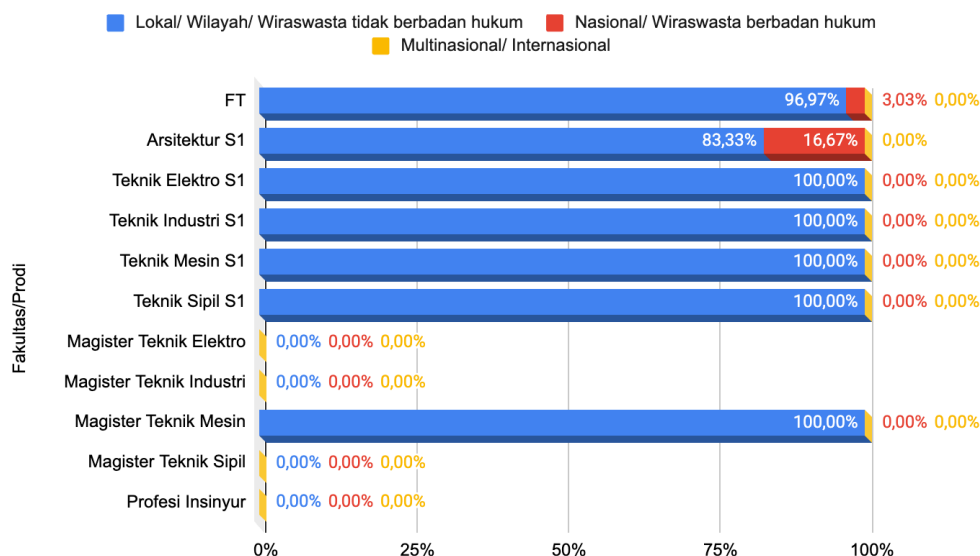
Gambar 4.44 Masa Tunggu Alumni Wirausaha Fakultas Psikologi (FPSi)

Sebanyak 83,33% Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM) alumni wirausaha berada di skala lokal/tidak berbadan hukum, 16,67% di skala nasional/berbadan hukum.



Gambar 4.45 Masa Tunggu Alumni Wirausaha Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM)

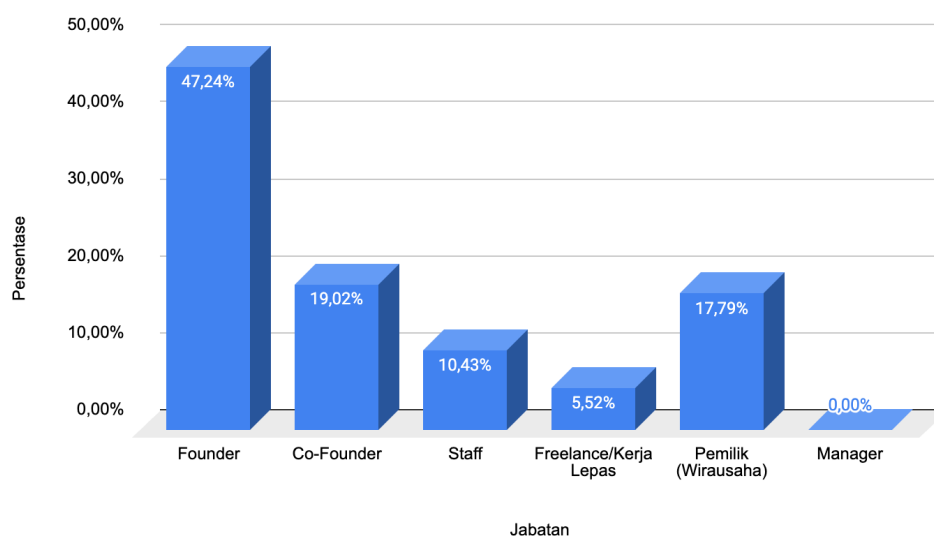
Sebanyak 96,97% Fakultas Teknik (FT) alumni wirausaha berada di skala lokal/tidak berbadan hukum, 3,03% di skala nasional/berbadan hukum.



Gambar 4.46 Masa Tunggu Alumni Wirausaha Fakultas Teknik (FT)

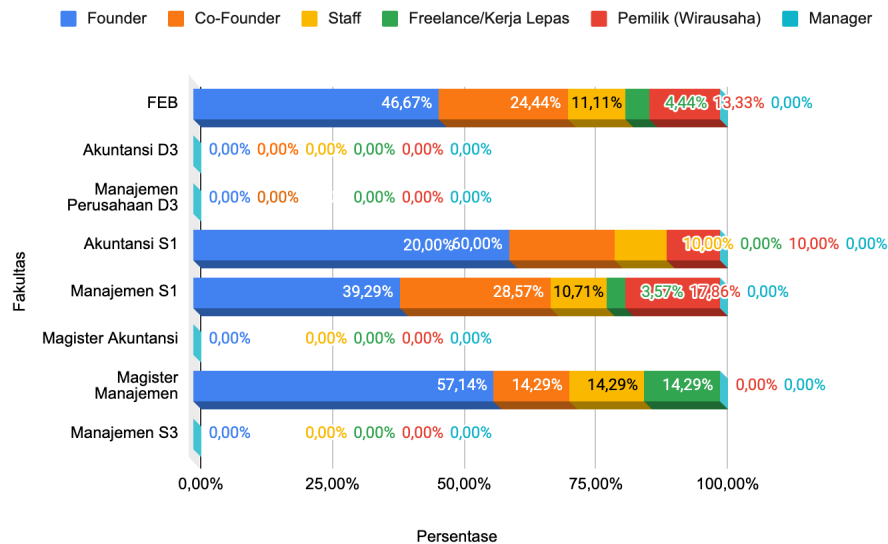
4.2.3 Sebaran Jabatan Alumni Wirausaha

Data hasil Tracer Study Tahun 2023 pada tingkat Universitas 5,52% alumni UMB berwirausaha sebagai Freelance/Pekerja Lepas, 47,24% alumni UMB berwirausaha sebagai Founder, 19,02% alumni berwirausaha sebagai Co-Founder, 10,43% alumni berwirausaha sebagai staff, 17,79% sebagai pemilik wirausaha, dan 0% sebagai manager.



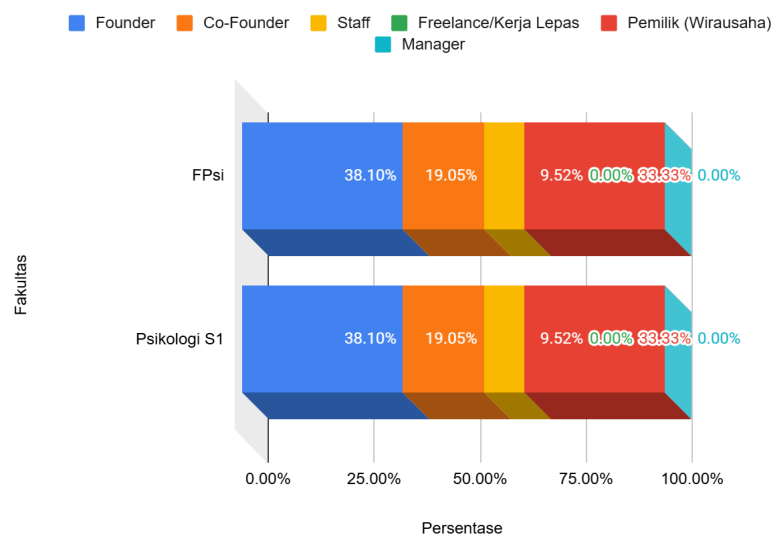
Gambar 4.47 Sebaran Jabatan Wirausaha Alumni per Universitas

Data hasil Tracer Study Tahun 2023 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) 46,67% alumni UMB berwirausaha sebagai Founder, 24,44% alumni UMB berwirausaha sebagai Co-Founder, 11,11% alumni berwirausaha sebagai Staff, 4,44% alumni berwirausaha sebagai Freelance/ kerja Lepas, dan 13,33% alumni bekerja sebagai Pemilik (Wirausaha).



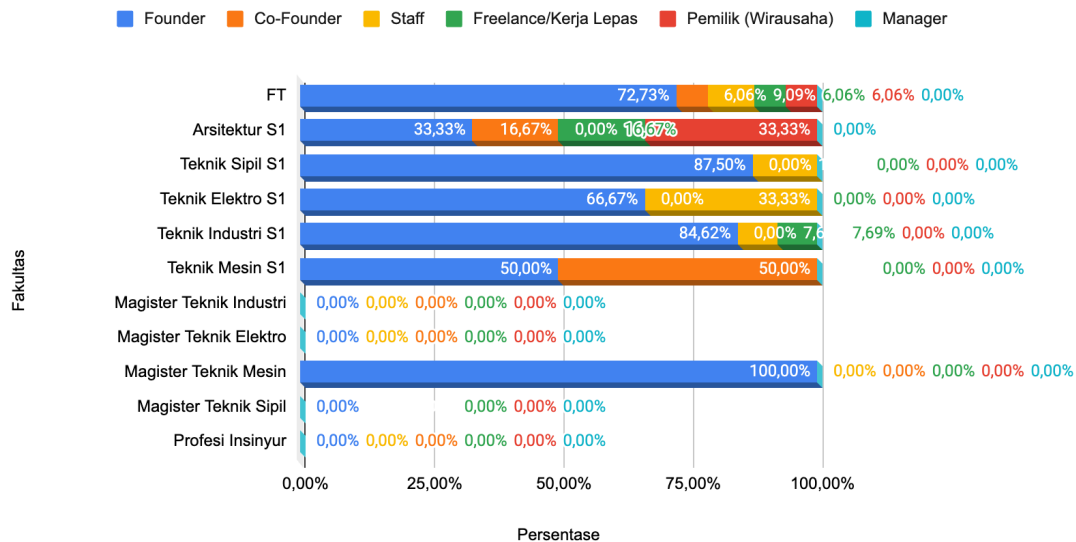
Gambar 4.48 Sebaran Jabatan Alumni Wirausaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

Data hasil Tracer Study Tahun 2023 pada Fakultas Psikologi (FPSi) 38,10% alumni UMB berwirausaha sebagai Founder, 19,05% alumni UMB berwirausaha sebagai Co-Founder, 9,52% alumni berwirausaha sebagai Staff, dan 33,33% alumni bekerja sebagai Pemilik (Wirausaha).



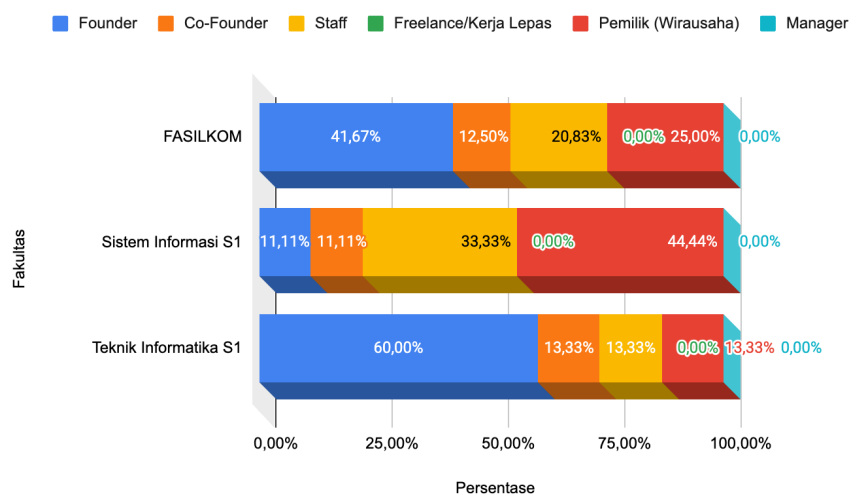
Gambar 4.49 Sebaran Jabatan Alumni Wirausaha Fakultas Psikologi (FPSi)

Data hasil Tracer Study Tahun 2023 pada Fakultas Teknik (FT) 72,73% alumni UMB berwirausaha sebagai Founder, 6,06% alumni UMB berwirausaha sebagai Co-Founder, 9,09% alumni berwirausaha sebagai Staff, 6,06% alumni berwirausaha sebagai Freelance/ kerja Lepas, dan 6,06% alumni bekerja sebagai Pemilik (Wirausaha).



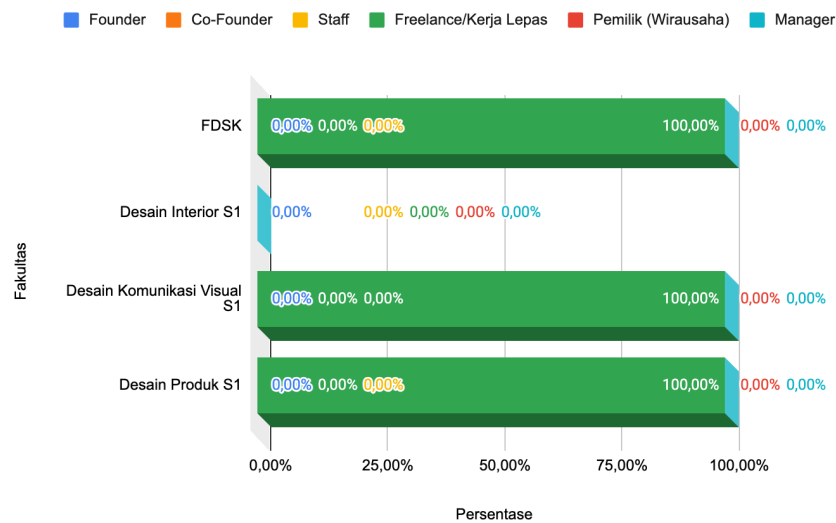
Gambar 4.50 Sebaran Jabatan Alumni Wirausaha Fakultas Teknik (FT)

Data hasil Tracer Study Tahun 2023 pada Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM) 41,67% alumni UMB berwirausaha sebagai Founder, 12,50% alumni UMB berwirausaha sebagai Co-Founder, 20,83% alumni berwirausaha sebagai Staff, dan 25,00% alumni bekerja sebagai Pemilik (Wirausaha).



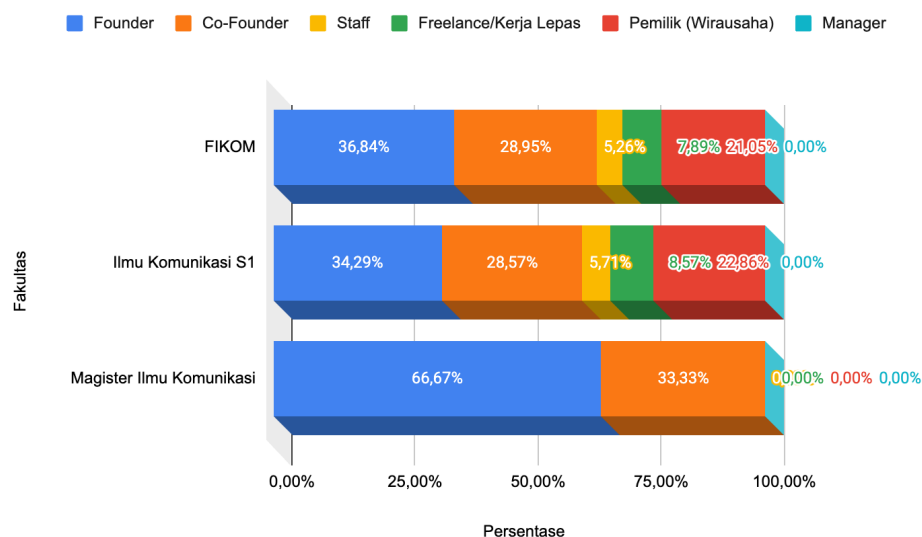
Gambar 4.51 Sebaran Jabatan Alumni Wirausaha Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM)

Data hasil Tracer Study Tahun 2023 pada Fakultas Desain dan Seni kreatif (FDSK)
100% alumni UMB berwirausaha sebagai Freelance/ kerja Lepas.



Gambar 4.52 Sebaran Jabatan Alumni Wirausaha Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK)

Data hasil Tracer Study Tahun 2023 pada Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM)
36,84% alumni UMB berwirausaha sebagai Founder, 28,95% alumni UMB berwirausaha sebagai Co-Founder, 5,26% alumni berwirausaha sebagai Staff, 7,89% alumni berwirausaha sebagai Freelance/ kerja Lepas, dan 21,05% alumni bekerja sebagai Pemilik (Wirausaha).

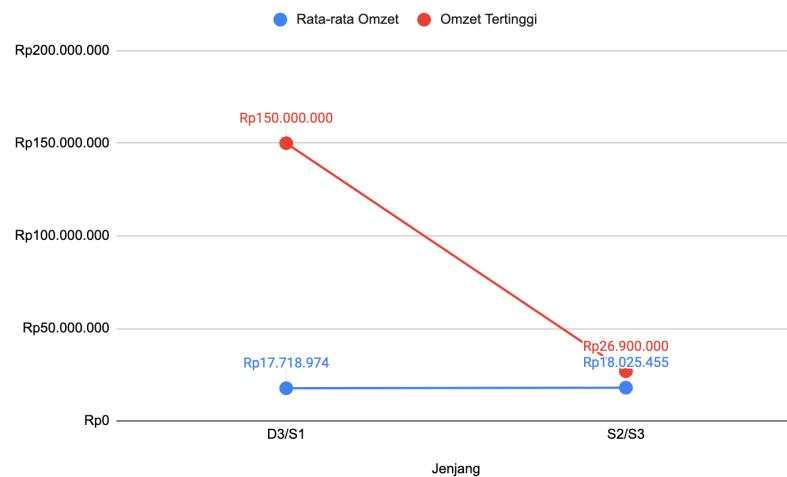


Gambar 4.53 Sebaran Jabatan Alumni Wirausaha Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM)

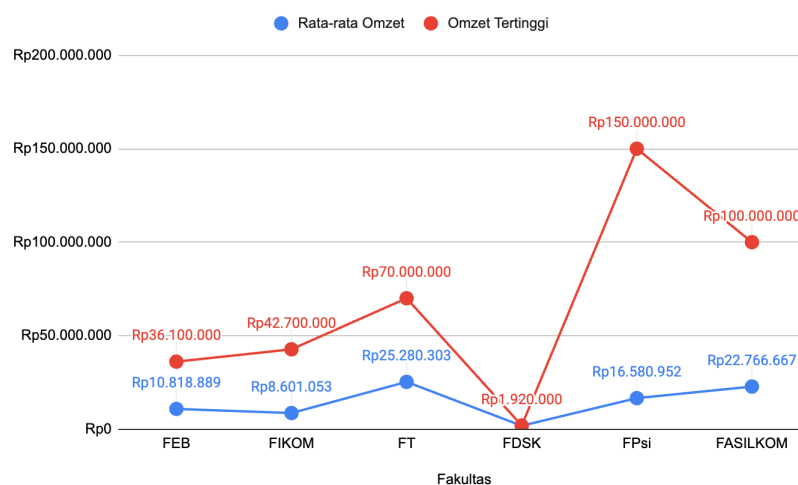
4.2.4 Omset Wirausaha

Omset, atau pendapatan kotor (gross revenue), merupakan total akumulasi penerimaan yang dihasilkan dari seluruh aktivitas penjualan produk atau jasa oleh unit usaha wirausaha alumni dalam satu periode tertentu. Pemetaan omset wirausaha alumni menjadi krusial bukan hanya untuk mengukur produktivitas finansial masing-masing unit usaha, melainkan juga sebagai parameter keberhasilan program pembinaan kewirausahaan, inkubasi bisnis, serta sejauh mana dampak ekonomi yang dihasilkan oleh para alumni di masyarakat.

Alumni Universitas Mercu Buana dari Program Studi D3/S1 memiliki rata-rata omset dari usaha sebesar Rp.17.718.974 dan alumni Program S2/S3 memiliki pendapatan rata-rata Rp. 18.025.455 Omset tertinggi alumni UMB D3/S1 sebesar Rp. 150.000.000.000 dari Program Studi Psikologi S1 (FPsi). Omset tertinggi alumni UMB S2/S3 sebesar Rp. 26.900.000.000 dari Program Studi Magister Manajemen (Fakultas Ekonomi dan Bisnis).

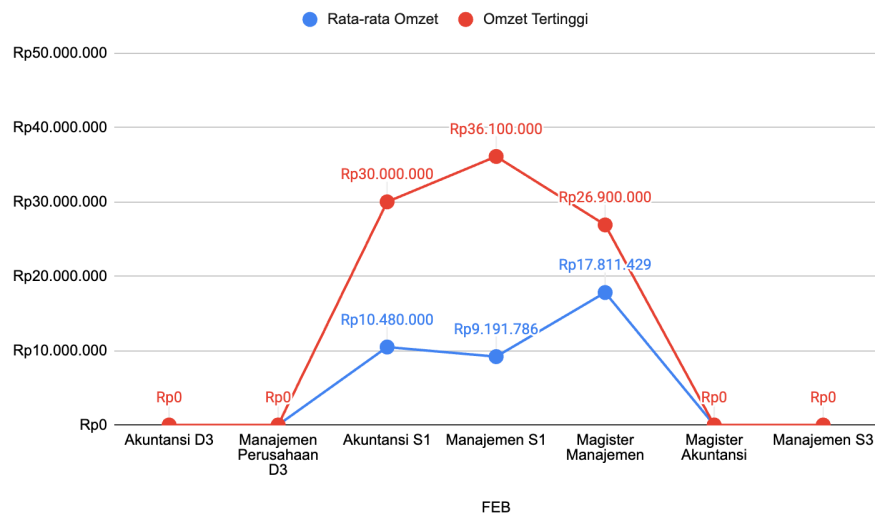


Gambar 4.54 Omset Wirausaha per Jenjang



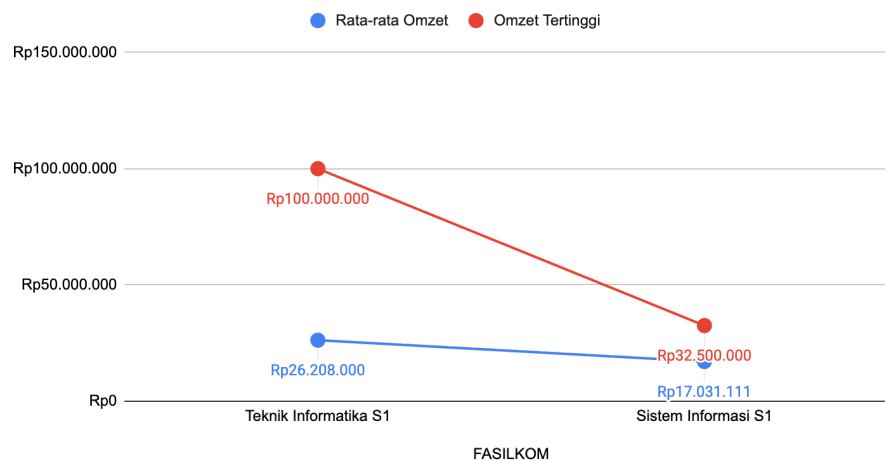
Gambar 4.55 Omset Wirausaha per Fakultas

Berdasarkan hasil rekapitulasi rata - rata omset alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Program Studi dengan omset tertinggi sebesar Rp.36.100.000 diperoleh dari alumni program studi Sarjana (S1) Manajemen.



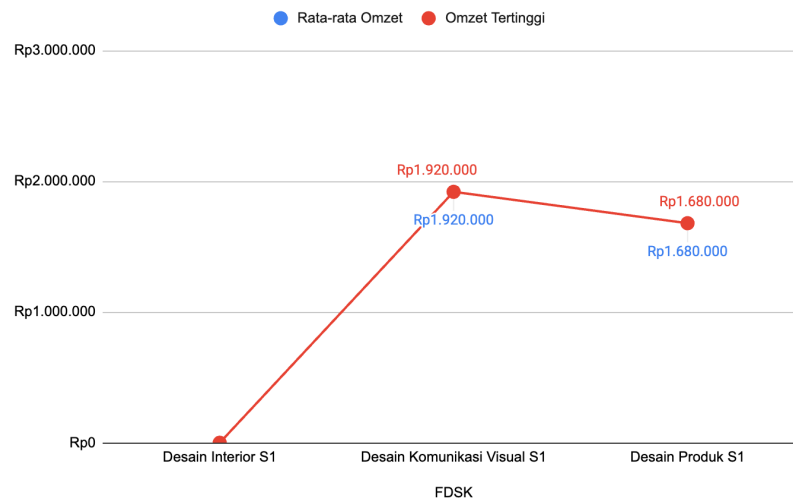
Gambar 4.56 Omset Alumni Wirausaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

Berdasarkan hasil rekapitulasi rata - rata omset alumni Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM), Program Studi dengan omset tertinggi sebesar Rp.100.000.000 diperoleh dari alumni program studi Sarjana (S1) Teknik Informatika.



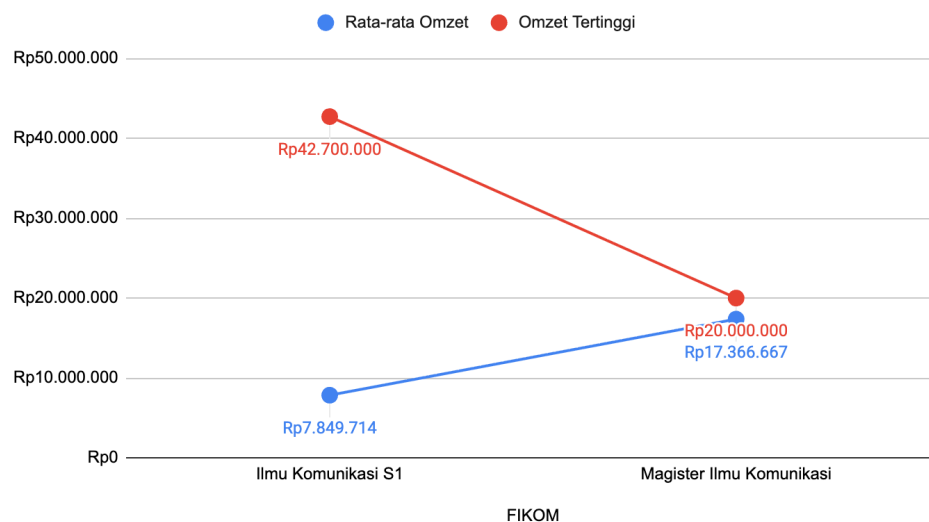
Gambar 4.57 Omset Alumni Wirausaha Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM)

Berdasarkan hasil rekapitulasi rata - rata omset alumni Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK), Program Studi dengan omset tertinggi sebesar Rp.1.920.000 diperoleh dari alumni program studi Sarjana (S1) Desain Komunikasi Visual.



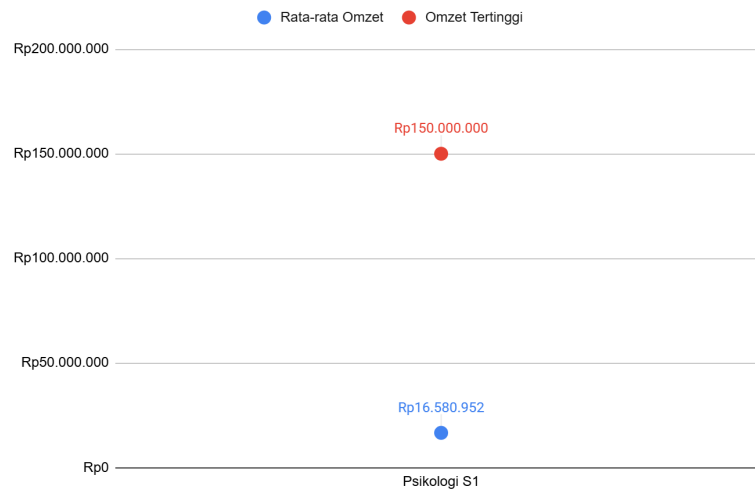
Gambar 4.58 Omset Alumni Wirausaha Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK)

Berdasarkan hasil rekapitulasi rata - rata omset alumni Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM), Program Studi dengan omset tertinggi sebesar Rp.42.700.000 diperoleh dari alumni program studi Sarjana (S1) Ilmu Komunikasi.



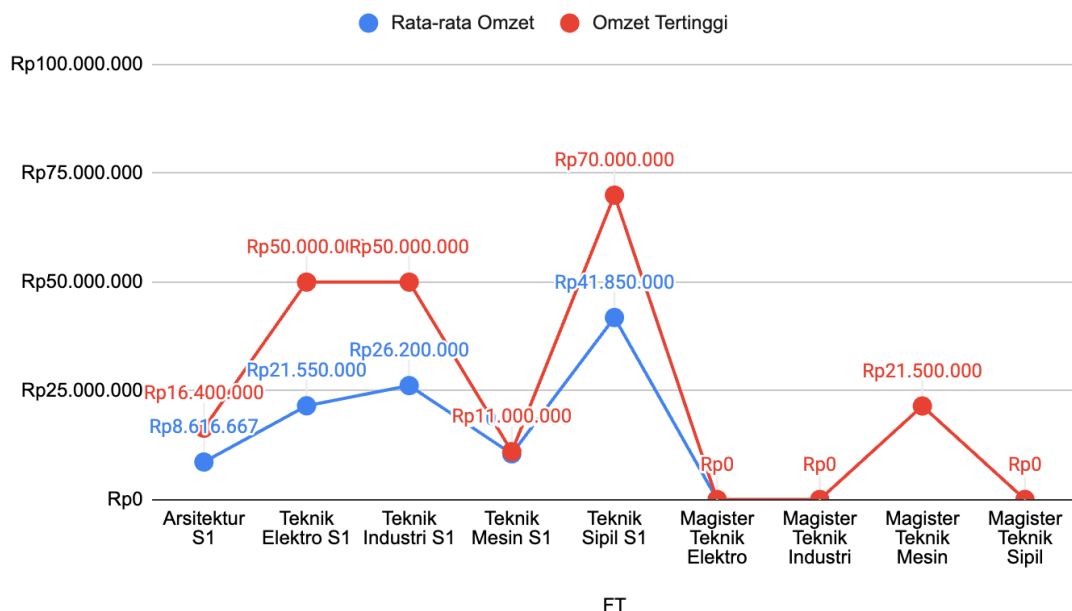
Gambar 4.59 Omset Alumni Wirausaha Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM)

Berdasarkan hasil rekapitulasi rata - rata omset alumni Fakultas Psikologi (FPSi), Program Studi dengan omset tertinggi sebesar Rp.150.000.000.



Gambar 4.60 Omset Alumni Wirausaha Fakultas Psikologi (FPSi)

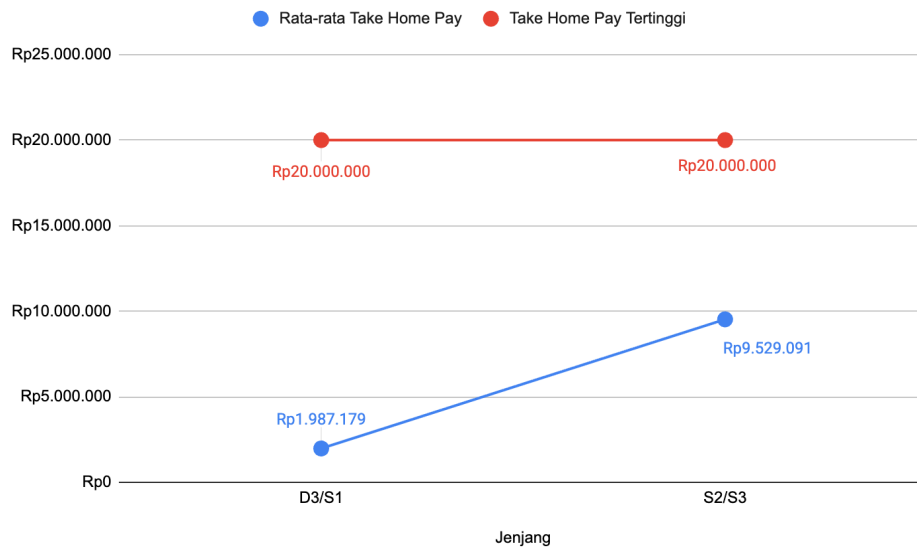
Berdasarkan hasil rekapitulasi rata - rata omset alumni Fakultas Teknik (FT), Program Studi dengan omset tertinggi sebesar Rp.70.000.000 diperoleh dari alumni program studi Sarjana (S1) Teknik Sipil.



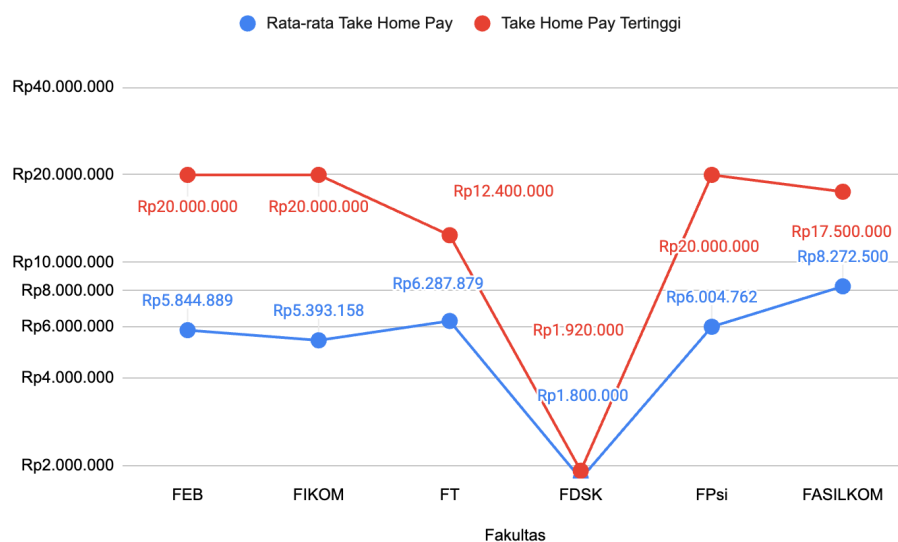
Gambar 4.61 Omset Alumni Wirausaha Fakultas Fakultas Teknik (FT)

4.2.4 Take Home Pay Alumni Wirausaha

Alumni Universitas Mercu Buana dari Program Studi D3/S1 memiliki rata-rata take home pay dari usaha sebesar Rp.31.061.969 dan alumni Program S2/S3 memiliki pendapatan rata-rata Rp. 192.583.333. Jumlah take home pay tertinggi alumni UMB D3/S1 sebesar Rp. 8.750.000.000 dari Program Studi Ilmu Komunikasi S1 (FIKOM). Pendapatan tertinggi alumni UMB S2/S3 sebesar Rp. 840.000.000 dari Program Studi Doktor Manajemen (Fakultas Ekonomi dan Bisnis).

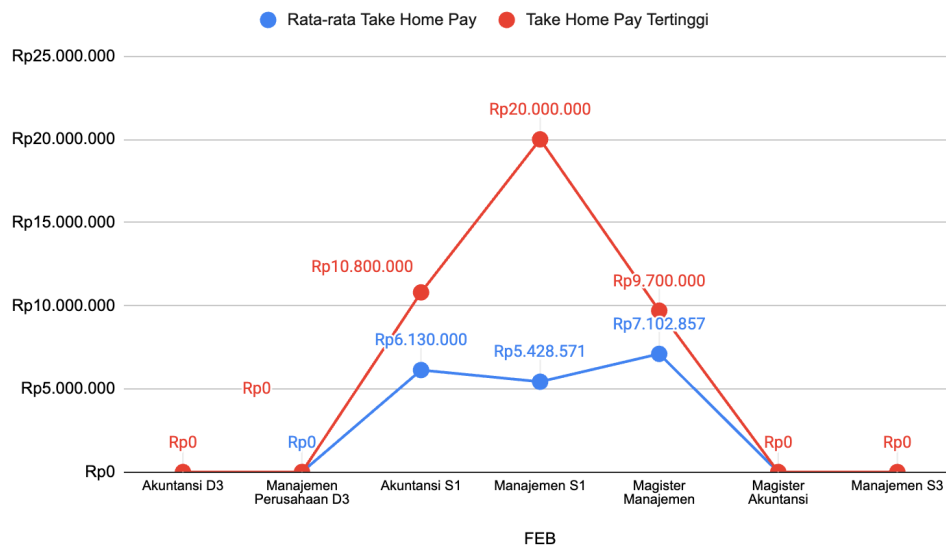


Gambar 4.62 Take Home Pay Alumni UMB per Jenjang



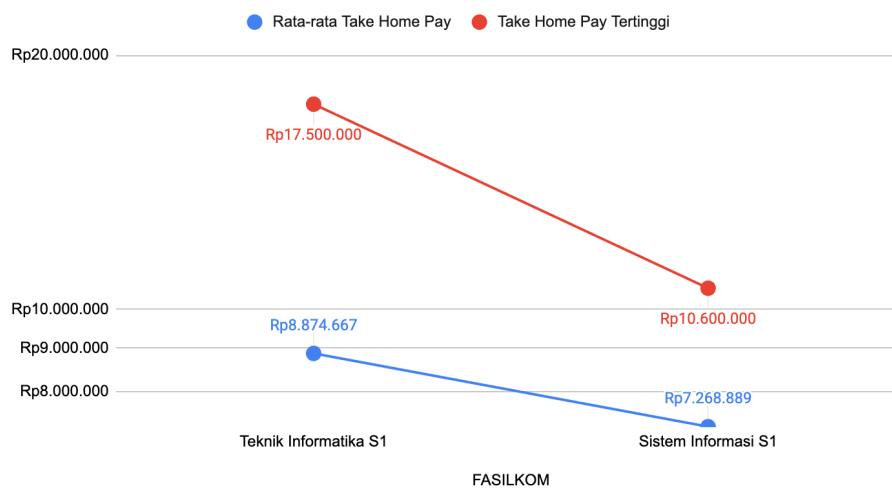
Gambar 4.63 Take Home Pay Alumni UMB per Fakultas

Berdasarkan hasil rekapitulasi rata - rata Take Home Pay alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Program Studi dengan Take Home Pay tertinggi sebesar Rp.20.000.000 diperoleh dari alumni program studi Sarjana (S1) Manajemen.



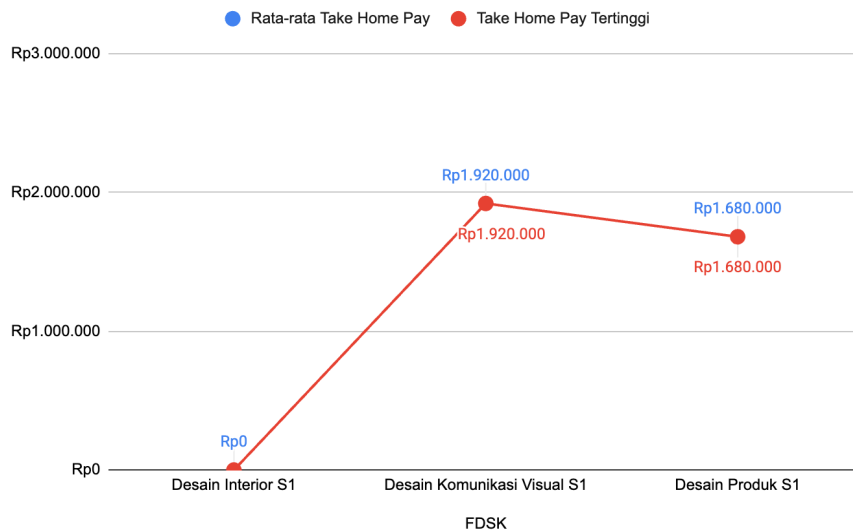
Gambar 4.64 Take Home Pay Alumni Wirausaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

Berdasarkan hasil rekapitulasi rata - rata Take Home Pay alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FASILKOM), Program Studi dengan Take Home Pay tertinggi sebesar Rp.17.500.000 diperoleh dari alumni program studi Sarjana (S1) Teknik Informatika.



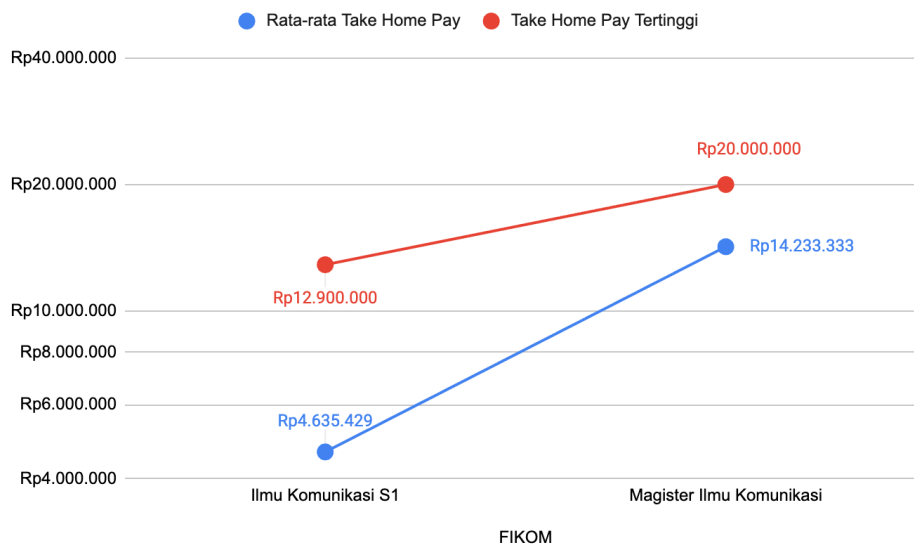
Gambar 4.65 Take Home Pay Alumni Wirausaha Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM)

Berdasarkan hasil rekapitulasi rata - rata Take Home Pay alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FASILKOM), Program Studi dengan Take Home Pay tertinggi sebesar Rp.17.500.000 diperoleh dari alumni program studi Sarjana (S1) Teknik Informatika.



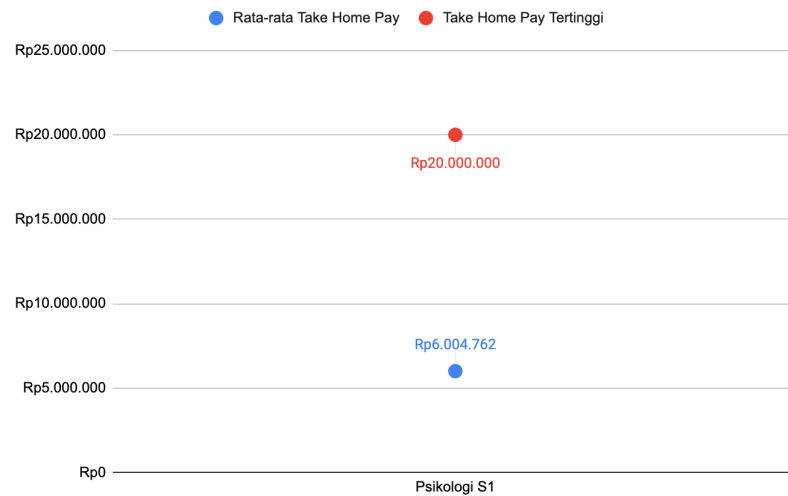
Gambar 4.66 Take Home Pay Alumni Wirausaha Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK)

Berdasarkan hasil rekapitulasi rata - rata Take Home Pay alumni Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM), Program Studi dengan Take Home Pay tertinggi sebesar Rp.20.500.000 diperoleh dari alumni program studi Magister (S2) Ilmu Komunikasi.



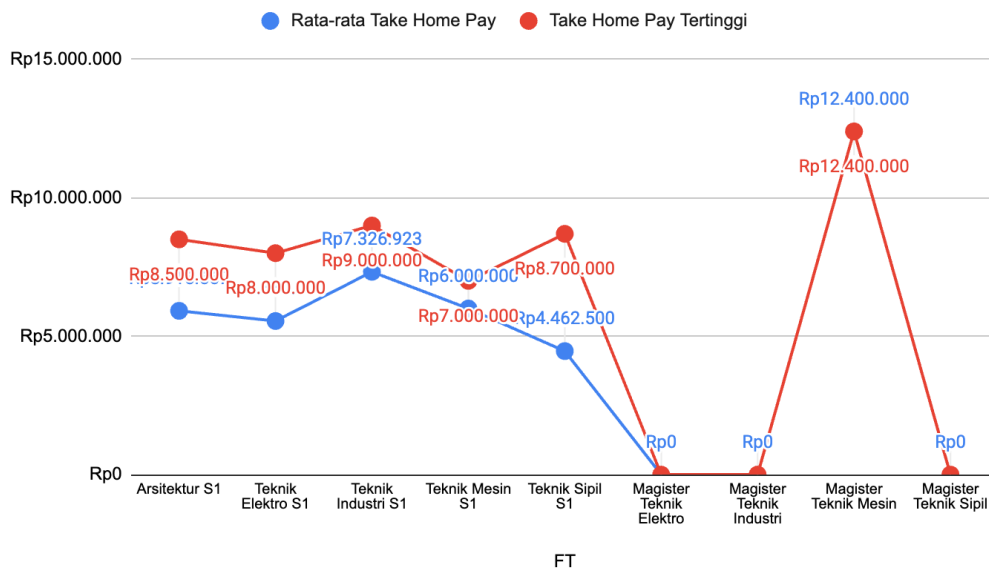
Gambar 4.67 Take Home Pay Alumni Wirausaha Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM)

Berdasarkan hasil rekapitulasi rata - rata Take Home Pay alumni Fakultas Psikologi (FPSi), Program Studi dengan Take Home Pay tertinggi sebesar Rp.20.000.000.



Gambar 4.68 Take Home Pay Alumni Wirausaha Fakultas Psikologi (FPSi)

Berdasarkan hasil rekapitulasi rata - rata Take Home Pay alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FASILKOM), Program Studi dengan Take Home Pay tertinggi sebesar Rp.17.500.000 diperoleh dari alumni program studi Sarjana (S1) Teknik Informatika.



Gambar 4.69 Take Home Pay Alumni Wirausaha Fakultas Teknik (FT)

Beberapa wirausaha yang didirikan oleh alumni Universitas Mercu Buana.



Alumni S1 Ilmu
Komunikasi



Alumni S2
Teknik Mesin



Alumni S2 Ilmu
Komunikasi



Alumni S1
Manajemen

Gambar 4.70 Wirausaha Alumni

BAB 5.

Penilaian Kompetensi

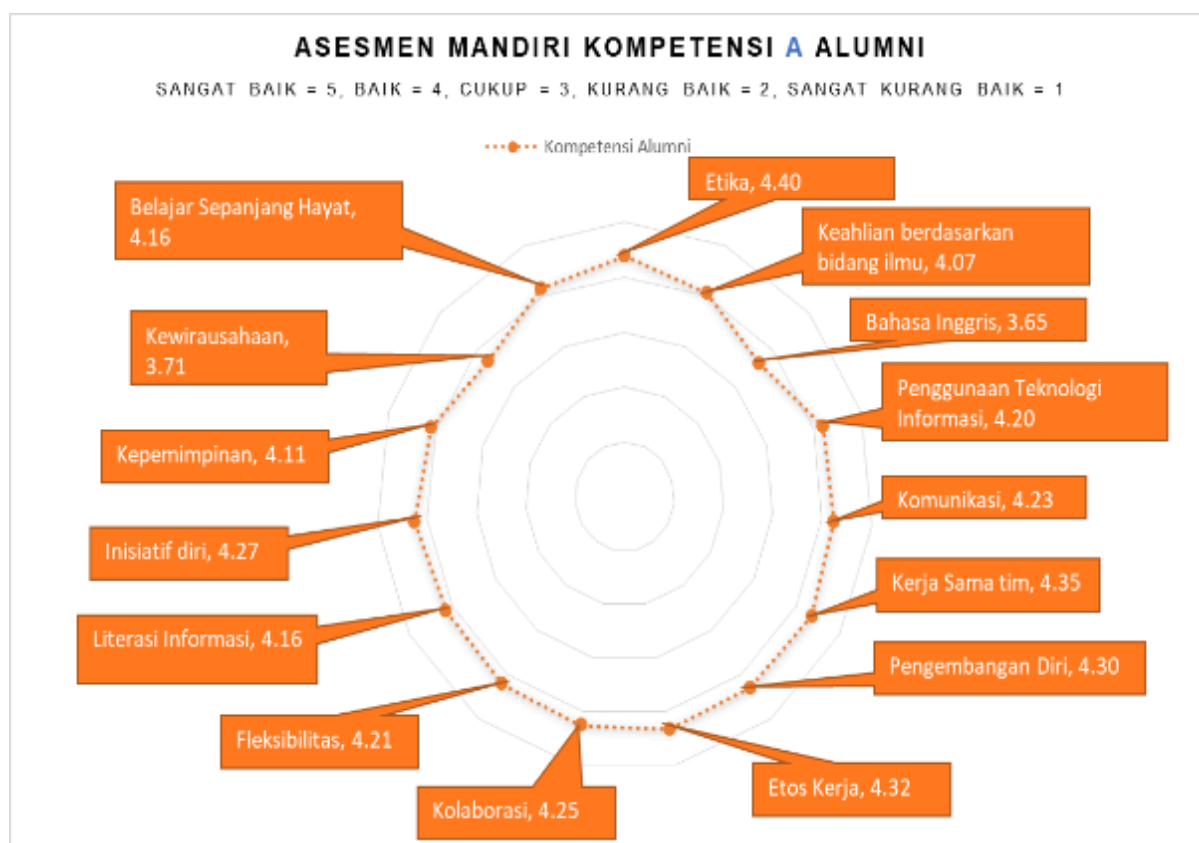


BAB V

PENILAIAN KOMPETENSI

5.1 Asesmen Mandiri Kompetensi Alumni

Pada proses pendidikan di Universitas Mercu Buana, UMB telah memfasilitasi pengembangan kompetensi alumni UMB yang menjadi bekal alumni untuk mendapatkan kehidupan yang layak, bermartabat, dan berkontribusi kepada masyarakat. Asesmen mandiri dilakukan dengan cara melakukan proses asesmen terhadap diri sendiri.



Gambar 5.1 Asesmen Mandiri Kompetensi A Alumni

Penilaian tertinggi kompetensi yang dimiliki alumni adalah sebagai berikut:

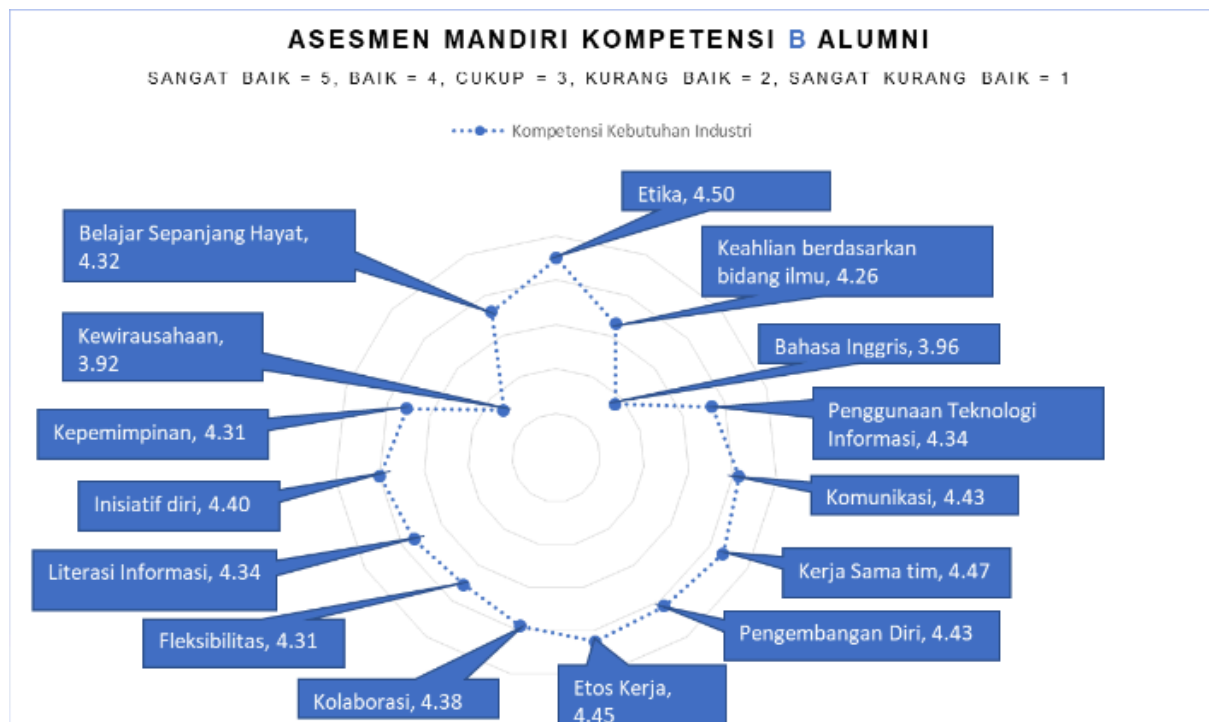


Gambar 5.2 Penilaian Kompetensi Tertinggi (Kompetensi A)

Proses pendidikan yang diterima selama berkuliah di Universitas Mercu Buana membentuk etika, kerjasama tim, dan kemampuan bersosialisasi yang dimiliki alumni menjadi kompetensi dengan penilaian tertinggi.

5.2 Asesmen Kompetensi Kebutuhan Industri

Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) memiliki standar kompetensi minimal yang menjadi acuan kriteria individu untuk dapat berkarya dan berkompetisi.



Gambar 5.3 Asesmen Mandiri Kompetensi A Alumni

Penilaian tertinggi kompetensi sumberdaya manusia yang dibutuhkan oleh dunia usaha dan dunia industry untuk dapat berkompetisi adalah sebagai berikut:



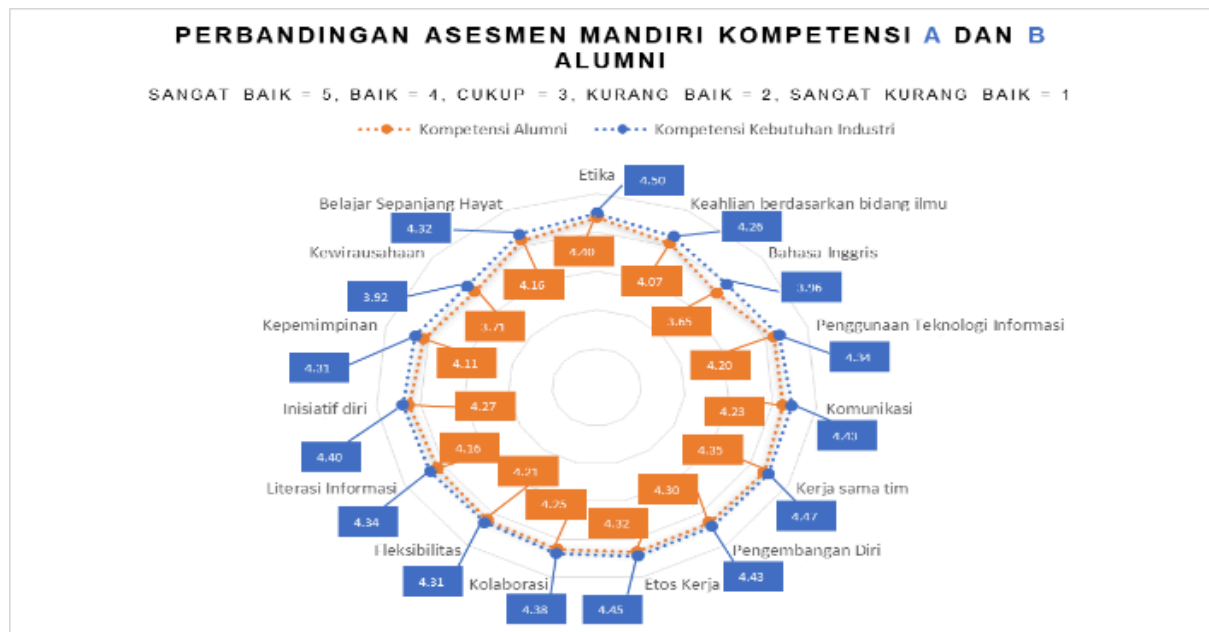
Gambar 5.4 Penilaian Kompetensi tertinggi (Kompetensi B)

Etika, kerjasama tim, dan komunikasi menjadi tiga kompetensi tertinggi yang dibutuhkan oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri. Kompetensi tersebut menjadi standar

minimal yang wajib dimiliki oleh sumberdaya manusia untuk dapat berkompetisi dan berkontribusi di dunia usaha dan dunia industri.

5.3 Kesesuaian asesmen mandiri dengan kompetensi kebutuhan industri

Kesesuaian asesmen mandiri dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) merupakan perbandingan dari penilaian individu dengan standar minimal yang dibutuhkan.



Gambar 5.5 Kesesuaian Assesmen Mandiri (A) dengan Kompetensi Kebutuhan Industri (B)

Berdasarkan data, selisih penilaian tiga kompetensi alumni UMB dengan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri paling rendah adalah Bahasa Inggris (GAP 0,31), Penggunaan teknologi Informasi (GAP 0,24), dan Kewirausahaan (GAP 0,21). Selisih penilaian kompetensi tersebut akan menjadi salah satu *feedback* dasar perencanaan program-program yang dilaksanakan oleh Biro Karir, Hubungan, dan Penelusuran Alumni untuk mendukung kompetensi calon alumni.

BAB

6.

Penilaian Pengguna Lulusan



BAB VI

PENILAIAN PENGGUNA LULUSAN

6.1 Profil Pengguna Lulusan

Survey Penilaian Pengguna Lulusan merupakan survey yang diselenggarakan oleh institusi pendidikan untuk pengguna lulusan institusi yang mana alumninya bekerja untuk pengguna. Survey ini bertujuan untuk mengukur kualitas lulusan saat bekerja di perusahaan pengguna tersebut.

Pada periode Tracer Study 2023, Biro Karir, Hubungan, dan Penelusuran Alumni melakukan program penilaian kepada para pengguna lulusan Universitas Mercu Buana terhadap kompetensi kinerja alumni. Hasil dari pelacakan pengguna lulusan ini berguna untuk meningkatkan mutu lulusan.

Penilaian pengguna lulusan diberikan dalam bentuk isian kuesioner yang secara khusus ditujukan kepada pimpinan instansi/perusahaan, pemilik perusahaan, direktur, manajer, kepala pusat/bagian/divisi, atau atasan langsung yang membawahi para lulusan Universitas Mercu Buana yang bekerja di perusahaan baik di instansi pemerintah maupun swasta.

Untuk menilai kemampuan lulusan, Biro Karir, Hubungan, dan Penelusuran Alumni menyesuaikan isian kuesioner dengan borang akreditasi dan beberapa poin tambahan yang sesuai dengan kebutuhan UMB. Jenis kemampuan/ kompetensi yang dinilai antara lain:

1. Etika
2. Keahlian berdasarkan bidang ilmu
3. Bahasa Inggris
4. Penggunaan Teknologi Informasi
5. Komunikasi
6. Kerja sama Tim
7. Pengembangan diri
8. Kolaborasi
9. Kreatif dan Inovatif
10. Berpikir kritis & pemecah masalah
11. Kewirausahaan
12. Fleksibilitas
13. Literasi informasi

14. Inisiatif diri
15. Kepemimpinan
16. Keterampilan Bersosialisasi
17. Belajar sepanjang hayat / Lifelong learning

6.2 Mekanisme Pelaksanaan Survey Penilaian Pengguna Lulusan

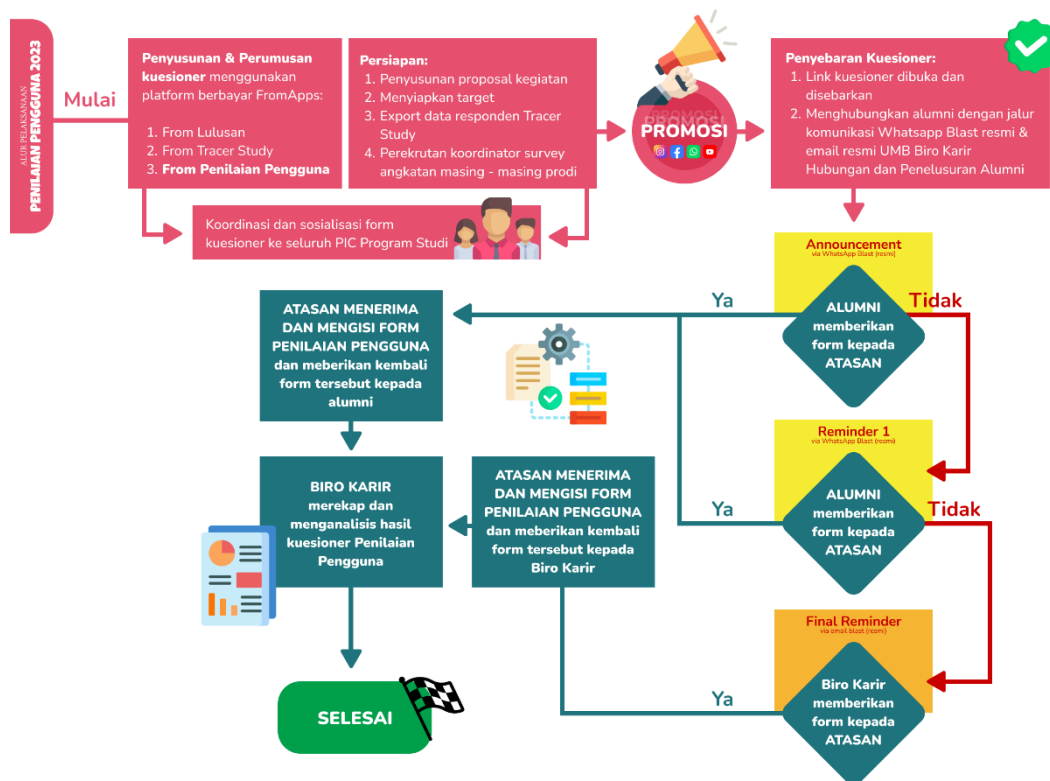
6.2.1 Kuesioner Survey Penilaian Pengguna Lulusan



Gambar 6.1 Tampilan Kuesioner Penilaian

Dalam kuesioner Penilaian Pengguna Lulusan 2023, terdapat 17 poin penilaian yang telah dijabarkan di bagian 1 bab ini. Poin-poin ini mencakup penilaian yang sesuai dengan borang penilaian kinerja program studi, dan juga beberapa poin yang disesuaikan kebutuhan universitas. Kuesioner Pengguna lulusan cenderung singkat dari kuesioner Tracer Study, karena berfokus kepada penilaian kompetensi lulusan oleh atasan langsung lulusan. Penilaian yang dilakukan adalah menilai lulusan dari tingkatan “sangat rendah” hingga “sangat tinggi” berdasarkan kompetensi-kompetensi yang tertera pada kuesioner.

6.2.2 Pelaksanaan survey Penilaian Pengguna Lulusan



Gambar 6.2 Alur Pelaksanaan Penilaian pengguna 2023

Tantangan yang dialami Tim Tracer Study dalam pelaksanaan Penilaian Pengguna adalah jumlah responden yang sedikit, dan tidak semua data dari seluruh prodi dimiliki oleh Tim Tracer Study UMB. Selain itu permasalahan yang dihadapi adalah, terdapat beberapa lulusan yang tidak bersedia membagikan kontak atasan langsungnya dikarenakan alasan privasi, sehingga mereka memberikan kontak email yang tidak valid saat mengisi kuesioner. Oleh karena itu, solusi yang dilakukan Tim Tracer Study adalah berkoordinasi dengan prodi-prodi di UMB, khususnya prodi yang melaksanakan akreditasi dalam waktu dekat dengan meminta tolong penyebaran kuesioner kepada pengguna lulusan, karena prodi lebih memiliki kedekatan kepada lulusan, dan penyebaran akan lebih mudah dikarenakan tiap prodi memiliki grup-grup alumni atau grup Tugas Akhir (TA) yang berisi calon-calon alumni, sehingga memudahkan pengisian pada Periode Tracer Study selanjutnya.

6.3 Penilaian Pengguna Lulusan

Berikut adalah hasil rekapitulasi dari Form Kuesioner Penilaian Pengguna Lulusan 2023:

Tabel 6.1 Responden Penilaian Pengguna 2023

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan Terlacak (Tracer Study)	Jumlah Tanggapan Kepuasan Pengguna yang Terlacak
2021/2022	5139	1832	43



Gambar 6.3 Penilaian Pengguna Lulusan (Kompetensi Lulusan)

Penutup



Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil tracer study UMB 2023, dapat disimpulkan poin-poin berikut di bawah ini:

1. Status lulusan saat ini dengan tahun lulus 2021/2022 dari semua jenjang (D3 – S3) mayoritas lulusan adalah bekerja baik full time maupun part time. Terdapat juga lulusan yang berwirausaha dan melanjutkan pendidikan, meski jumlahnya tidak sebanyak lulusan yang bekerja. Di samping itu, masih ada lulusan yang sedang mencari kerja dan belum memungkinkan untuk bekerja dengan alasan belum mendapatkan panggilan kerja, mengundurkan diri/ habis masa kontrak dari pekerjaan sebelumnya, alasan keluarga, dan fokus berwirausaha ataupun melanjutkan pendidikan.
2. Dari jenis tingkat tempat kerja lulusan, 22,3% lulusan, baik jenjang D3/S1 maupun S2/S3 bekerja di perusahaan berskala Nasional. Perusahaan berskala Multinasional menjadi tujuan berkarir lulusan UMB, dengan jumlah persentase 66,1%.
3. rata-rata masa tunggu alumni UMB 2021/2022 mendapatkan pekerjaan adalah < 6 bulan sebelum lulus, hal ini sudah sesuai dengan standar yang harus dipenuhi untuk mencapai IKU 1.
4. Rata-rata pendapatan alumni perbulan UMB 2021/2022 D3&S1 yang sudah bekerja adalah Rp7.155.750, dan untuk jenjang S2/S3 adalah Rp15.840.079. Dapat disimpulkan bahwa pendapatan alumni UMB sudah memenuhi IKU 1, yaitu gaji di atas 1,2 UMP 2023.
5. Keselarasan horizontal (kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan) dan vertikal (kesesuaian tingkat pendidikan dengan pekerjaan yang dimiliki) sudah cukup baik dan sesuai yang ditandai oleh tingginya persentase pada grafik.

4.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan proses dan hasil tracer study dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perlunya peningkatan response rate untuk Tracer Study di tahun selanjutnya, yang dapat dilakukan dengan upaya seperti penunjukan koordinator survey untuk masing-masing prodi, pemberian *rewards*, dan terkhusus kepada Biro Karir untuk melakukan sosialisasi yang lebih dini lagi untuk meningkatkan “*awareness*” pada tracer study lewat acara-acara universitas yang berkaitan, serta mempersiapkan program-program untuk calon lulusan memasuki dunia kerja.
2. Perlunya sosialisasi dengan semua pemangku kepentingan di UMB dalam perumusan kuesioner agar data alumni yang diterima sesuai dengan kebutuhan masing-masing pihak, terutama untuk pihak program studi. Sehingga proses akreditasi bisa didukung secara maksimal dengan hasil yang baik juga, dengan cara berkolaborasi antara Biro Karir (Team Tracer Study) dan *stakeholder*.
3. Perlunya dilakukan pembaruan data alumni yang dimiliki oleh Biro Pembelajaran (BAP) agar validitas data alumni bertambah. Sehingga alumni dapat mudah dihubungi untuk melakukan pengisian kuesioner tracer study dan meningkatkan response rate.